

**PENDEKATAN *HAPPY LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PAI
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN
KEMANDIRIAN SISWA SD BUDI MULIA DUA DI SEDAYU BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Sri Ihsanti Basuki

NIM. 12410191

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Ihsanti Basuki

NIM : 12410191

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 05 Mei 2017

Yang menyatakan



Sri Ihsanti Basuki

NIM. 12410191

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Ihsanti Basuki

NIM : 12410191

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian surat pertanyaan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Mei 2017

Yang menyatakan



Sri Ihsanti Basuki
12410191

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sri Ihsanti Basuki
NIM : 12410191
Judul Skripsi : Pendekatan *Happy Learning* dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Pelajar Mandiri (*Self Regulated Learner*) SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 Mei 2017
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-79/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENDEKATAN *HAPPY LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PAI
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN
SISWA SD BUDI MULIA DUA DI SEDAYU BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sri Ihsanti Basuki

NIM : 12410191

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 18 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Yogyakarta, 31 MAY 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Anfi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيُهَا فَاسْتَخِرُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ
جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“ Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepada-Nya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an, Terjemah Tafsir Per Kata*”, (Bandung: CV Insan Kamil, 2011), hal. 23.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan pemaparan singkat mengenai Pendekatan *Happy Learning* dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya terhadap Pembentukan Kemandirian Siswa SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberikan berbagai pengalaman berharga selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dr. Rofik, M.Ag dan Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi motivasi dan arahan selama saya menempuh pendidikan.
3. Drs. Nur Hamidi, MA, selaku Penasehat Akademik, yang sejak awal kuliah telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi hingga saat ini.
4. Drs. H. Sarjono, M.Si, selaku Pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan, dan masukan, tanpa kenal lelah selama penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan pengetahuan, pengalaman berharga selama ini.
6. Ibu Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd, selaku Kepala SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul, Ibu Tukilah dan Ibu Afaj Purwaningrum, S.Pd, selaku Guru Pendidikan Agama Islam SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul. Beserta seluruh Guru, Karyawan, Staff, dan Peserta didik SD Budi Mulia Dua di

Sedayu Bantul, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan bersedia meluangkan waktunya membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.

7. Kedua orangtua saya, Bapak Basuki dan Ibu Srigiyati, serta adik saya Ilham Nugroho, yang telah memberikan doa, semangat, pengertian, nasihat dan motivasi selama mengerjakan skripsi.
8. Sahabat yang selalu bersama untuk berjuang di bangku perkuliahan dan organisasi Ambarwati, Annisa Nur Fathonah, Hendika Apriliani, Anida Rahmaini, Puput Andi Apsari dan Dwi Widayanti.
9. Seluruh keluarga Karang Taruna, Remaja Islam dan TPA Masjid Al-Amin Kaliurang yang telah melewati kebersamaan dengan memberikan keceriaan, kebahagiaan, canda, tawa, sedih, duka dan bahagia selama ini.
10. Keluarga IMM Sleman dan IMM Tarbiyah atas pengalaman, perjuangan, dan pembelajaran yang berharga.
11. Keluarga PAI 2012 terkhusus PAI E tercinta yang telah berjuang bersama dari awal sampai akhir.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 05 Mei 2017
Peneliti,



Sri Ihsanti Basuki
NIM. 12410191

ABSTRAK

SRI IHSANTI BASUKI. *Pendekatan Happy Learning dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya terhadap Pembentukan Kemandirian Siswa SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran di zaman modern sekarang ini kurang memadai jika hanya dengan menggunakan pendekatan konvensional seperti metode ceramah maupun pemberian tugas. Akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatnya tuntutan masyarakat yang ingin diperlakukan secara lebih adil, manusiawi, demokratis, egaliter dan terbuka, dalam ranah pendidikan dibutuhkan pendekatan pendidikan yang dapat memenuhi tuntutan masyarakat tersebut. SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul menerapkan pendekatan yang tidak konvensional yaitu pendekatan *happy learning* dan mengajukan siswanya untuk menjadi pelajar mandiri. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pendekatan *Happy Learning* dalam pembelajaran PAI SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul, bagaimana implikasi dari pendekatan *Happy Learning* dalam pembelajaran PAI terhadap pembentukan kemandirian siswa SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul, dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendekatan *Happy Learning* SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang mengambil tempat di SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan nilai. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, model data dan penarikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses pembelajaran *happy learning* SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul sudah dilaksanakan dengan baik menggunakan strategi *active learning* seperti *puzzle*, diskusi siswa, presentasi dan lain-lain. (2) Pendekatan *happy learning* memiliki implikasi positif terhadap pembentukan kemandirian siswa yaitu membuat siswa akan lebih menghargai waktu belajarnya di sekolah bagi siswa yang sudah mulai memiliki kesadaran akan kewajibannya menuntut ilmu. (3) Faktor yang mendukung pelaksanaan pendekatan *happy learning* adalah lingkungan yang masih asri, jauh dari polusi udara, dekat dengan masjid, tersedia lapangan dan halaman yang luas sehingga dapat digunakan untuk proses pembelajaran *outdoor*, perpustakaan yang menjadi salah satu sumber pengetahuan utama, semangat dari siswa sendiri untuk menciptakan suasana menyenangkan dan kerja sama sekolah dengan orang tua/wali siswa. Sedang faktor yang menghambat adalah dari siswa kadang ada siswa menyalahgunakan waktu *happy learning* dimana siswa menjadi tidak serius, kemudian dari sisi fasilitas, seperti LCD untuk mendukung pembelajaran belum ada di setiap kelas serta kondisi fisik dan psikis guru, jika kondisinya kurang sehat jasmani maupun rohani, otomatis akan menghambat proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Happy Learning*, pembelajaran PAI, Kemandirian Siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : GAMBARAN UMUM SD BUDI MULIA DUA DI SEDAYU BANTUL	
A. Letak Geografis	27
B. Sejarah Singkat Berdirinya	27
C. Visi, Misi, Tujuan dan Motto.....	28
D. Identitas Sekolah.....	29
E. Program Sekolah.....	30
F. Struktur Organisasi	32
G. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	33
H. Sarana dan Prasarana	37
I. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	39
J. Prestasi Sekolah	39

BAB III : <i>HAPPY LEARNING</i> DAN PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN SISWA	
A. Pelaksanaan Pembelajaran PAI	42
B. Pelaksanaan Pendekatan <i>Happy learning</i> dalam pembelajaran	46
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan <i>Happy Learning</i>	60
D. Implikasi Pndekatan <i>Happy Learning</i> terhadap Pembentukan Kemandirian Siswa	63
E. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan <i>Happy Learning</i>	68
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	72
B. Saran.....	73
C. Kata Penutup.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Data Guru.....	33
Tabel II.2	Data Karyawan.....	35
Tabel II.3	Data Jumlah Siswa	36
Tabel II.4	Daftar Data Ruang Sekolah.....	37
Tabel II.5	Daftar Data Sarana Sekolah.....	38
Tabel II.6	Daftar Prestasi Akademik dan Non Akademik	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Formasi Bangku Siswa	52
--------------	----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Denah Sekolah
Lampiran IV	: Jadwal Pelajaran
Lampiran V	: Pemetakan Hafalan Siswa
Lampiran VI	: Silabus PAI
Lampiran VII	: RPP PAI
Lampiran VIII	: Hasil Penilaian UAS
Lampiran IX	: Lembar Materi Praktik UAS
Lampiran X	: Gambar Dokumentasi
Lampiran XI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XII	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Surat Keterangan Ijin Penelitian Pemerintah DIY
Lampiran XV	: Surat Keterangan Ijin Penelitian Pemerintah Bantul
Lampiran XVI	: Surat Keterangan Ijin Penelitian SD Budi Mulia Dua di Sedayu
Lampiran XVII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVIII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XIX	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XX	: Sertifikat PPL-KKN Integratif

- Lampiran XXI : Sertifikat ICT
Lampiran XXII : Sertifikat PKTQ
Lampiran XXIII : Sertifikat TOEFL
Lampiran XXIV : Sertifikat IKLA
Lampiran XXV : Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendekatan *happy learning* ini muncul sebagai respon terhadap meningkatnya tuntutan masyarakat yang ingin diperlakukan secara lebih adil, manusiawi, demokratis, egaliter dan terbuka. Tuntutan ini sejalan dengan situasi dunia internasional tentang semakin kuatnya desakan terhadap penegakan hak-hak asasi manusia sebagai akibat dari terjadinya kemerdekaan dari bangsa-bangsa terjajah. Pendekatan *happy learning* ini selanjutnya menjadi semacam spirit atau jiwa yang mendasari pelaksanaan pendidikan. Dalam praktiknya *happy learning* diwujudkan dalam model pembelajaran yang mengundang peserta didik untuk partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.¹

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional BAB XI pasal 40 ayat (2) menyatakan:²

“Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban:

1. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;
2. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
3. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.”

¹ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 242-243.

² Remiswal dan Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 57.

Dari penggalan undang-undang diatas, pada poin satu menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan (*happy learning*) wajib dilakukan oleh para pendidik. Agar anak dapat mengalihkan perhatiannya dari dunia luar dan lebih tertarik pada dunia belajar dengan metode yang menyenangkan.

Sebagai sebuah lembaga, sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak agar pintar, cerdas, serta memiliki karakter positif sebagaimana diharapkan setiap orangtua. Namun sekarang ini, banyak orang mengeluh bahwa pendidikan karakter di sekolah telah diabaikan. Tampaknya, hal tersebut disebabkan gagasan pendidikan karakter masih berada dalam wilayah konsep yang terletak dibenak para pendidik dan pemerhati pendidikan serta hanya menjadi komoditas isu pendidikan yang menjadi wacana.³

Pendidikan adalah salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan. Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3:⁴ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Beranjak pada ranah kebutuhan siswa dalam dunia pendidikan, terdapat tiga ranah yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

³Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 21.

⁴Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6.

Dalam realitas pembelajaran disekolah, usaha untuk menyeimbangkan ketiga ranah tersebut memang selalu diupayakan, tetapi pada kenyataannya yang dominan adalah ranah kognitif, kemudian psikomotorik. Akibatnya adalah peserta didik kaya akan kemampuan bersifat *hard skill*, tetapi miskin *soft skill* karena ranah afektif terabaikan.⁵

Fenomena yang terjadi pada pelajar saat ini adalah sebagian perilaku pelajar banyak menghabiskan waktu hanya untuk urusan hiburan semata dibandingkan dengan urusan akademik. Hal ini terlihat dari kebiasaan suka begadang, jalan-jalan di mall atau plaza, menonton televisi hingga berjam-jam, kecanduan *game online* dan suka menunda waktu pekerjaan.⁶

Dari sekian banyaknya permasalahan dalam pendidikan menyangkut pendidikan karakter menurut penulis, karakter mandiri perlu ditumbuhkan pada siswa. Mandiri merupakan karakter yang paling didambakan oleh orangtua terhadap anaknya. Orangtua pasti selalu berusaha membina agar anaknya dapat menjadi anak yang baik dan juga mandiri. Berbagai cara dilakukan oleh para orangtua mulai dari memberikan kasih dan perhatian, tidak terlalu memanjakan anak hingga memilihkan sekolah yang baik bagi anak.

Mandiri tidak hanya identik dengan pekerjaan rumah yang hanya melibatkan fisik semata, namun mandiri dapat juga berupa belajar, dimana seorang anak secara sadar dengan keinginan sendiri melakukan kegiatan belajar agar dapat mencapai atau menguasai tujuan yang ia inginkan.

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, dan Strateg...*, hal. 18.

⁶ Fitria Savira dan Yudi Suharsono, “*Self Regulated Learning (SRL)* dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Akselerasi”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol.01, No.01, hal. 65-74.

Berpedoman pada kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Perguruan Budi Mulia Dua mengembangkan kurikulum dengan metode “*happy learning*”. Metode *happy learning* merupakan metode yang menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menarik, menyenangkan dan memberitantang serta memotivasi pada anak untuk aktif, kreatif dan selalu memiliki rasa ingin tahu. Desain kurikulum Sekolah Budi Mulia Dua mengajukan siswa untuk menjadi “Pelajar Mandiri” yang dapat mengenali hubungan antara pelajaran yang siswa peroleh dengan kehidupan yang mereka hadapi sehari-hari.⁷ Pendekatan *happy learning* merupakan pendekatan dengan metode belajar aktif yang menyenangkan dimana dalam proses pembelajaran guru menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasannya.

Di SD Budi Mulia Dua ini, semua guru adalah guru agama, meski bidang ajarnya berbeda-beda namun diwajibkan mengajarkan nilai-nilai Islam dan karakter yang baik kepada semua siswa. Biasanya guru-guru di SD Budi Mulia Dua memberikan pesan moral kepada anak-anak. Terkait pelajar mandiri, sekolah ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengembangkan dirinya, seperti mencari materi pelajaran dari sumber lain, misalnya dari internet. Kenapa pelajar mandiri? Karena mungkin kita tidak ingin mendikte anak, jadi anak kita biarkan berkembang sesuai perkembangan usianya.⁸

⁷<http://sdsedayu.budimuliadua.com/>, diakses Rabu, 18 Mei 2016 pukul 11.41.

⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Harumi, pada Jumat, 4 November 2016.

Berangkat dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengajukan skripsi dengan judul “**Pendekatan *Happy Learning* dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kemandirian Siswa SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul**” sebagai tugas akhir dibangku kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kejuruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan latar belakang masalah di atas, penelitian ini secara khusus akan menjawab permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendekatan *Happy Learning* dalam pembelajaran PAI Sekolah Dasar Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul?
2. Bagaimana implikasi dari pendekatan *Happy Learning* dalam pembelajaran PAI terhadap pembentukankemandirian siswa Sekolah Dasar Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendekatan *Happy Learning* Sekolah Dasar Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan pendekatan *Happy Learning* dalam pembelajaran PAI Sekolah Dasar Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul.

- b. Untuk mengetahui implikasi dari pendekatan *Happy Learning* dalam pembelajaran PAI terhadap pembentukan kemandirian siswa Sekolah Dasar Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendekatan *Happy Learning* Sekolah Dasar Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bersifat Teoretik

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi para pendidik mengenai pendekatan *happy learning* sekolah dasar.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan tentang pembentukan karakter siswa khususnya menjadi Pelajar Mandiri.

b. Bersifat Praktis

- 1) Menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang berbasis *happy learning*.
- 2) Memberikan sumbangan untuk memudahkan penelitian selanjutnya tentang pendekatan *happy learning* dan kemandirian siswa.

D. Kajian Pustaka

Jika menginginkan suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, salah satu cara melaksanakannya adalah mengadakan penelaahan (review) terhadap

laporan yang sudah selesai disusun.⁹ Selain itu kajian pustaka dibutuhkan bagi seorang peneliti untuk mencari titik perbedaan dan posisi penelitiannya dengan penelitian yang lain. Mengenai pembentukan karakter terdapat skripsi yang membahas tentang pembentukan karakter. Adapun skripsi dan jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya:

1. Skripsi ini ditulis oleh Inarotul Ngaeniah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “Pelaksanaan *Happy Learning* dalam Pembelajaran Al-Islam dan Implikasinya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah Pendowoharjo Sewon Bantul”. Skripsi ini menjelaskan tentang pelaksanaan *Happy Learning* yang membawa implikasi (pengaruh) yang baik terhadap minat belajar siswa, yaitu dilihat melalui variable-variabel minat seperti perhatian, keaktifan siswa, kemauan dan kesiapan.¹⁰ Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah pada pendekatan *happy learning* yang diteliti. Perbedaannya ialah dalam skripsi ini *happy learning* diimplikasikan terhadap minat belajar siswa, sedang dalam skripsi penulis diimplikasikan pada pembentukan pelajar mandiri.
2. Skripsi ini ditulis oleh Erum Rum’ati Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 dengan judul “Pelaksanaan *Happy Learning* dalam PAI dan Implikasinya Terhadap Minat

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hsl. 366.

¹⁰Inarotul Ngaeniah , “Pelaksanaan *Happy Learning* dalam Pembelajaran Al-Islam dan Implikasinya terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah Pendowoharjo Sewon Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hal. 98-101.

Belajar Siswa di SDIT Sasabila Baiturrahman Prambanan Klaten”. Skripsi ini menjelaskan tentang pelaksanaan *Happy Learning* dalam PAI berimplikasi positif terhadap minat belajar siswa, bisa dilihat dari variable-variabel minat yaitu perhatian dan kecenderungan, keaktifan, kemauan dan kesiapan fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran PAI.¹¹ Persamaan dengan skripsi penulis adalah pada pendekatan *happy learning* yang diteliti. Perbedaannya ialah dalam skripsi ini *happy learning* diimplikasikan terhadap minat belajar siswa, sedang dalam skripsi penulis diimplikasikan pada pembentukan pelajar mandiri.

3. Skripsi ini ditulis oleh Septiana Indah Mahmudah Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 dengan judul “Hubungan antara Kemandirian dengan *Self Regulated Learning* pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Minggir”. Skripsi ini menjelaskan tentang hubungan antara kemandirian dengan *self regulated learning*, dimana semakin tinggi kemandirian maka semakin tinggi pula *self regulated learning* begitu pula sebaliknya.¹² Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis ialah sama dalam lingkup karakter mandiri. Sedang perbedaannya ialah dalam skripsi penulis mengutamakan pada implikasi pendekatan *happy learning* dalam pembentukan karakter siswa menjadi pelajar mandiri.

¹¹ Erum Rum’ati, “Pelaksanaan *Happy Learning* dalam PAI dan Implikasinya terhadap Minat Belajar Siswa di SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hal. 101.

¹²Septiana Indah Mahmudah, “Hubungan antara Kemandirian dengan *Self Regulated Learning* pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Minggir”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. 36.

E. Landasan Teori

1. Pendekatan *Happy Learning*

Pendekatan adalah terjemahan dari bahasa Inggris (*approach*) yang selanjutnya diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandangan. *Happy Learning* secara harfiah berarti pembelajaran yang menyenangkan. *Happy learning* merupakan sebuah sifat dan karakter pembelajaran.¹³

Pendekatan *happy learning* adalah pendekatan yang bertumpu pada psikologi peserta didik yaitu sebagai makhluk yang pada dasarnya lebih suka diperlakukan dengan cara yang halus daripada cara yang kasar, dengan cara yang menggembirakan daripada yang menakutkan. Sejalan dengan ini, *happy learning* terkait dengan metode pembelajaran yang bertumpu pada penciptaan suasana lingkungan yang kondusif, sistem, sarana prasarana dan lainnya yang memungkinkan berbagai potensi, bakat dan minat peserta didik dapat dieksplorasi dan ditumbuhkan, dalam suasana yang partisipasif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.¹⁴

Dalam praktiknya *happy learning* ini diwujudkan dalam model pembelajaran yang mengundang peserta didik untuk partisipasif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang selanjutnya dikenal dengan istilah Pakem.¹⁵

Dengan pendekatan ini maka berbagai hal yang terkait dengan kepuasan peserta didik yang memuaskan harus dipersiapkan, baik yang bersifat fisik, maupun non fisik. Hal yang bersifat fisik misalnya bangunan yang kokoh dengan desain dan warna cat yang menyenangkan hati anak, tempat duduk yang

¹³ Abuddin Nata, *Kapita Selekta...*, hal. 240-242.

¹⁴ *Ibid.*, Hal. 249.

¹⁵ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: ...,* hal. 243.

nyaman dan menarik bagi anak didik, ruangan yang bersih, tertib, aman, dan nyaman, serta menarik perhatian anak, sistem jaringan informasi yang lengkap dan canggih dan membahagiakan anak, sarana transportasi yang mudah diakses, bahan-bahan bacaan yang lengkap dan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan kepribadian anak. Sedangkan hal-hal yang bersifat non fisik antara lain berupa pelayanan yang profesional, ramah, santun, simpatik, bersahabat, disiplin, adil, humanis, egaliter, dan seterusnya.¹⁶

Intinya bahwa semua komponen pendidikan harus dirancang dengan berdasar pada pemahaman yang mendalam dan tepat tentang jiwa anak didik, yaitu:

- a. *All children have an eagerness to learn.*
- b. *Each child brings a different set of abilities, expectations, experiences and attitudes to school.*
- c. *Children use their existing experiences and knowledge to construct new understanding and skills. What they are able to learn will depend to some extent on what they already know.*
- d. *'How' and 'what' children are encouraged to learn are inseparable as the learning opportunities, activities and support affects their responses, experiences and attitudes to learning and what they gain from the learning process.*
- e. *Harnessing children's curiosity and eagerness to learn is critical. Children learn best when they can be active and when they understand what they are learning. Young children's knowledge and interests are stimulated through the chance to engage practically with the activity provided.*
- f. *The most valuable methods for student learning are those that correspond to their individual developmental stages and needs. These methods cannot be uniform across students.*
- g. *Learning is a social process and planning must take into consideration the social context in which learning takes place. As children will not realise their intellectual potential in a vacuum, they should be encouraged to learn through collaborative groups with peer interaction in as natural as possible settings.*

¹⁶*Ibid.*, hal. 243-244.

- h. *Learning should give emphasis on the application of learning rather than covering materials/syllabus and repeating back what the teacher has said.*
- i. *Adults play a crucial role in the learning process of children. Teacher as facilitator, planner, instructor, mediator and explainer provides a nonthreatening context for learning to take place.*¹⁷

Yaitu bahwa anak memiliki keinginan untuk belajar, setiap anak memiliki perbedaan kemampuan, keinginan, pengalaman dan sikap terhadap sekolah, seorang anak menggunakan pengalaman dan pengetahuannya yang ada untuk mengonstruksi pemahaman dan keterampilan yang baru, bahwa bagaimana dan apa yang diarahkan pada anak untuk dipelajari, akan memberikan inspirasi terhadap keaktifan, kegiatan dan respons si anak, penggunaan metode yang bernilai tinggi bagi kegiatan belajar si anak, akan berkaitan erat dengan perkembangan usia dan kebutuhan individual si anak, belajar harus dilihat dalam proses sosial dan perencanaan harus diletakkan ke dalam pertimbangan konteks sosial dimana pembelajaran tersebut mengambil tempat.

Pendekatan *happy learning* juga terkait dengan pendekatan yang bertitik tolak pada sesuatu yang dibutuhkan oleh peserta didik. Kebutuhan peserta didik ini selanjutnya berkaitan dengan perumusan silabus dalam bentuk kontrak belajar.¹⁸

Pendekatan *happy learning* juga terkait dengan pendekatan dalam proses pembelajaran yang bertumpu pada asumsi bahwa peserta didik adalah sebagai individu yang merdeka, memiliki berbagai potensi, bakat dan talenta yang perlu dibantu pengembangannya dengan bertitik tolak pada kebebasan dan

¹⁷Unicef, “*Happy Learning A Guide to Best Practises for Achieving the Potential of Children*”, *Jurnal*, 2003, hal. 9.

¹⁸ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: ...*, hal. 245.

kemerdekaannya. Dengan asumsi ini maka pendekatan *happy learning* terkait dengan pendekatan yang bertumpu pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang selanjutnya melahirkan metode belajar mengajar yang amat variatif. Diantaranya Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), *Quantum Learning* dan sebagainya.¹⁹

Happy learning juga mengharuskan adanya sebuah komponen inti yang secara keseluruhan ditujukan untuk mendukung kegiatan belajar pada anak. Unicef menetapkan adanya tujuh komponen sebagai berikut.²⁰

a. *Child-centred Curriculum*

'Materi kurikuler' dan 'strategi belajar dan mengajar' responsif terhadap kebutuhan dan minat anak. Guru dipandang sebagai fasilitator dan pembimbing. Tujuan kurikulum harus memberi makna dan realistis pengalaman pendidikan untuk semua anak.

b. *Classroom organisation and management*

Sebagai pembelajaran formal terutama terjadi di dalam kelas, organisasi ruang kelas, aktivitas dan waktu sangat penting untuk memastikan anak-anak itu berada didukung untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

c. *Child Centred Teaching Learning Process*

Lingkungan sosial dan emosional di dalam kelas serta interaksi antara siswa-siswa dengan guru berperan penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas.²¹

¹⁹*Ibid.*

²⁰Unicef, "*Happy Learning A Guide to Best Practises...*", hal. 10.

²¹Unicef, "*Happy Learning A Guide to Best Practises...*", hal. 23.

Proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa atau *child centred teaching learning process* membuat anak-anak belajar terbaik ketika mereka bertindak pada objek, berinteraksi dengan orang, ide-ide, dan pengalaman bukannya terlibat dalam menerima atau pasif dalam kegiatan.²²

d. *Adequate and Appropriate Learning and Instructional Materials*

Penggunaan bahan ajar pengajaran yang tepat dan memadai dilakukan dalam mendukung dan mempertahankan kemampuan dan hasil belajar anak. Ada hubungan positif antara prestasi berprestasi dan tersedianya buku teks, bahan bacaan tambahan dan materi pembelajaran lainnya. Sementara mendukung peserta didik dalam proses belajar mengajar, belajar mengajar tambahan materi, seperti buku cerita, buku kerja, dan grafik juga bisa berkontribusi manajemen kelas yang efektif dengan mengurangi tekanan pada guru.

e. *Teacher Support*

Guru adalah agen utama dalam menerjemahkan belajar mengajar yang berpusat pada siswa di ruang kelas. Guru harus memiliki penguasaan kedua materi pelajaran dan keterampilan pedagogis. Guru juga membutuhkan dukungan untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan untuk belajar mengajar yang berpusat pada anak. Selanjutnya, peluang untuk *upgrade* pengetahuan dan keterampilan guru penting bagi guru untuk terus memenuhi tantangan belajar beragam siswa.²³

f. *Supervision*

²²Unicef, "Happy Learning A Guide to Best Practises...", hal. 24.

²³Unicef, "Happy Learning A Guide to Best Practises...", hal. 30.

Kepala Guru atau Kepala Sekolah merupakan posisi terbaik untuk melakukan tanggung jawab pengawasan sekolah. Sekolah seharusnya tidak lagi menjadi “Diperiksa” sebaliknya mereka harus “diawasi”.Fokusnya seharusnya tidak lagi menjadi efisiensi administrasi sekolah tetapi yang lebih penting, keutamaan belajar.²⁴

g. *Effective Linkage between Schools and Families.*

Partisipasi yang lebih besar dari orang tua membangun kontak yang lebih dekat antara kehidupan sekolah dan kehidupan keluarga. Sebagai lingkungan rumah memberikan sebuah efek yang kuat pada apa anak-anak belajar di dalam dan di luar sekolah. Keluarga yang terus mendorong, bahasa yang hangat, lingkungan yang mendukung.Sekolah dapat bekerja dengan keluarga untuk meningkatkan kurikulum rumah, terlepas dari situasi ekonomi keluarga.²⁵

Konsep *Happy Learning* di SD Budi Mulia Dua diperkenalkan sendiri oleh ibu Kusnasriyati Rahayu Amien Rais yang murni dari pemikiran beliau, yaitu tentang bagaimana kita menciptakan sekolah yang membuat anak didik merasa senang pergi ke sekolah dan senang berada di sekolah, seperti tidak membebani materi pelajaran kepada siswa²⁶, yang akhirnya terdapat 8 basis pembelajaran, yaitu:

²⁴Unicef, “*Happy Learning A Guide to Best Practises...*”, hal. 30.

²⁵Unicef, “*Happy Learning A Guide to Best Practises...*”, hal. 32.

²⁶ Hasil wawancara dengan kepala SD Budi Mulia Dua di Sedayu, Ibu Harumi Dwi A. pada tanggal 22 Mei 2017 pukul 09.42 WIB.

1. Setiap individu adalah unik, sehingga ia mempunyai kemampuan masing-masing untuk berkembang menjadi dirinya sendiri
2. Penghargaan pada prestasi
3. Pendidikan berbasis *living value*
4. Orientasi pada kelugasan berpikir dan bertindak
5. Pembelajaran adalah proses yang terbuka dan partisipatoris
6. Penghargaan dan toleransi pada perbedaan
7. Agama, seni dan olahraga sebagai praktik
8. Disiplin positif.²⁷

Dengan *Happy Learning* para guru akan menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik, menantang serta memotivasi anak untuk aktif, ingin tahu dan kreatif.

Happy learning yang akan dibahas pada skripsi ini lebih lanjut ialah pendekatan *happy learning* yang diterapkan dalam pembelajaran PAI Sekolah Dasar Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁷www.akupintar.info/sekolah/budi-mulia-dua-yogyakarta-99 diakses pada taggl 14 Januari 2017 pukul 12.31 WIB.

2. Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan.²⁸

Menurut Harun Nasution Pendidikan Agama di sekolah umum bertujuan untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti dengan mata pelajaran akhlak.²⁹

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dibahas dalam skripsi ini adalah pembelajaran PAI yang diterapkan di SD Budi Mulia Dua.

3. Pelajar Mandiri (Kemandirian Siswa)

Pelajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah anak sekolah (terutama pada sekolah dasar dan sekolah lanjutan).³⁰ Sedangkan mandiri dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah keadaan dapat berdiri sendiri (tidak bergantung pada orang lain).³¹

Menurut Muchlas Samani dan Hariyanto, karakter dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang

²⁸ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 25.

²⁹ Remiswal dan Rezeki Amelia, *Format Pengembangan...*, hal. 9.

³⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 13.

³¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hal. 744.

lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.³²

Karakter adalah sesuatu yang dikerjakan berdasarkan kesadaran utuh. Sementara kesadaran utuh merupakan sesuatu yang diketahui secara sadar, dicintai dan diinginkan. Melalui kesadaran utuh ini, barulah tindakan dapat menghasilkan karakter yang utuh pula.³³

Menurut Basri, kemandirian berasal dari kata-kata mandiri. Kemandirian dalam arti psikologis dan mentalis mengundang pengertian keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Kemampuan demikian hanya mungkin dimiliki jika seseorang berkemampuan memikirkan dengan seksama tentang sesuatu yang dikerjakannya atau diputuskannya, baik dalam segi-segi manfaat atau keuntungannya maupun segi-segi negatif dan kerugian yang akan dialaminya.³⁴

Pembelajaran mandiri sangat terkait pada pengertian “mandiri” itu sendiri. Para pelajar yang memiliki tipe seperti ini “mengatur diri sendiri” atau memerintah diri sendiri. Mereka mengambil keputusan sendiri dan menerima tanggung jawab untuk itu. Pola belajar mereka juga “diatur” atau maksudnya disesuaikan dan dilaksanakan dalam kaitannya dengan sesuatu yang lain.

³² Muclas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 43.

³³ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan...*, hal. 44-45.

³⁴ Hasan Basri, *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 53.

Mereka mengatur, menyesuaikan tindakan mereka untuk mencapai tujuan penting tertentu.³⁵

Seorang pelajar mandiri tidak lain pasti melakukan belajar secara mandiri. Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatumasalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.³⁶

Penjelasan lebih lengkap mengenai batasan belajar mandiri adalah sebagai berikut:³⁷

- a. Kegiatan belajar aktif merupakan kegiatan belajar yang memiliki ciri keaktifan pembelajar, persistensi, keterarahan, dan kreativitas untuk mencapai tujuan.
- b. Motif atau niat, untuk menguasai sesuatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, konsisten, terarah dan kreatif.
- c. Kompetensi adalah pengetahuan atau keterampilan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.
- d. Dengan pengetahuan yang telah dimiliki pembelajar mengolah informasi yang diperoleh dari sumber belajar, sehingga menjadi pengetahuan ataupun keterampilan baru yang dibutuhkannya.

³⁵ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*; penerjemah, Ibnu Setiawan; (Bandung: Mizan Learning Center, 2008) hal. 152.

³⁶ Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri (Self – Motivated Learning)*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008), hal. 8.

³⁷ Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri (Self – Motivated Learning)...*, hal. 7-8.

- e. Tujuan belajar hingga evaluasi hasil belajar, ditetapkan sendiri oleh pembelajar, sehingga ia sepenuhnya menjadi pengendali kegiatan belajarnya.

Proses pembelajaran mandiri paling baik diuji dari dua perspektif yang berbeda, tetapi sangat berhubungan. *Pertama*, pembelajaran mandiri mengharuskan siswa untuk memiliki pengetahuan dan keahlian tertentu. Mereka harus tahu dan mampu melakukan hal-hal tertentu, mengambil tindakan, bertanya, membuat keputusan mandiri, berpikir kreatif dan kritis, dan bisa bekerja sama. *Kedua*, pembelajaran mandiri mengharuskan siswa untuk melakukan hal-hal tersebut yaitu, menggunakan pengetahuan dan keahlian dalam urutan yang pasti, satu langkah secara logis mengikuti langkah yang lain. Langkah-langkah yang diambil siswa untuk menguasai kemampuan ini, prosesnya yaitu.³⁸

- a. Mengambil tindakan
- b. Mengajukan pertanyaan
- c. Membuat pilihan
- d. Membangun kesadaran diri
- e. Kerja sama

Proses belajar mandiri adalah metode yang melibatkan siswa dalam tindakan-tindakan yang meliputi beberapa langkah, dan menghasilkan baik hasil yang tampak maupun yang tidak tampak. Secara umum, proses yang harus diikuti siswa yang mandiri mengikuti siklus “Rencanakan, Kerjakan, Pelajari, Lakukan Tindakan” (*Plan, Do, Study, Act [PDSA]*) yang dikembangkan oleh

³⁸Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching...*, hal. 153-163.

dedengkot manajemen terkenal, W. Edwards Deming. Para siswa yang mandiri baik mereka bekerja dalam kelompok maupun sendiri, melakukan langkah-langkah serupa, lebih rincinya seperti berikut:³⁹

- a. Siswa mandiri menetapkan tujuan
- b. Siswa mandiri membuat rencana
- c. Siswa mandiri membuahkan hasil akhir
- d. Siswa yang mandiri menunjukkan kecakapan melalui penilaian autentik.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Lokasi penelitian berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu.⁴¹ Lokasi penelitian ini di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua kecamatan Sedayu kabupaten Bantul.

Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu suatu data yang mengandung makna.⁴²

³⁹*Ibid.*, hal. 171-175.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 2.

⁴¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 18.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 9.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pendidikan nilai. Penelitian yang dimaksud adalah penanaman dan pengembangan nilai-nilai dalam diri peserta didik.⁴³ Penelitian ini, pendidikan nilai diorientasikan pada pembentukan kemandirian peserta didik.

3. Subyek Penelitian

- a. Kepala Sekolah, sebagai narasumber terkait gambaran umum dan pengawasannya terhadap pembentukan karakter yang dilakukan melalui kegiatan peserta didik Sekolah Dasar Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam, sebagai narasumber utama terkait pembentukan karakter siswa yang dilakukan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul.
- c. Siswa Sekolah Dasar Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul, sebagai subjek dari pelaksanaan pembentukan karakter mandiri siswa.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam

⁴³ Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 102.

situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁴ Teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi secara langsung, teknik observasi langsung berarti pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁵ Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai independen.⁴⁶ Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang diteliti.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁷ Metode wawancara ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran umum berkaitan dengan sejarah berdirinya Sekolah, pembentukan karakter yang ada di sekolah, faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter di sekolah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi (*documentary study*) adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik

⁴⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 231.

⁴⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan....*, hal. 231.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 145.

⁴⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan....*, hal. 233.

dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁸ Metode dokumentasi ini digunakan untuk menyempurnakan data-data yang telah diperoleh melalui metode observasi dan wawancara sebelumnya.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Terdapat tiga macam kegiatan dalam analisis ini, yaitu:⁴⁹

a. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

b. Model data

Model data adalah kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk model data yang digunakan dalam analisis ini adalah teks naratif.

c. Penarikan

Terakhir dalam kegiatan ini adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Setelah pengumpulan data, mencatat pola-pola, penjelasan, konfigurasi, dan proposisi-proposisi. Kemudian peneliti akan menyimpulkan data-data yang diperoleh dilapangan. Kesimpulan awal yang masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar.

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 221.

⁴⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 129-135.

6. Keabsahan Data

Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁰ Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.



⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 241.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagan pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Sekolah Dasar Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan harian siswa, keadaan guru dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang pembentukan karakter mandiri siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul. Pada bagian ini uraian difokuskan pada implikasi pendekatan *happy learning* dapat pembelajaran PAI terhadap pembentukan pelajar mandiri di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada pemaparan hasil penelitian dan analisa data yang telah disampaikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendekatan *happy learning* SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul sudah baik dengan menggunakan strategi *active learning* seperti *puzzle*, diskusi siswa, presentasi dan lain-lain. Guru sering memberikan motivasi melalui permainan, tepuk, nyanyian dan cerita sebelum pelajaran di awal, tengah atau akhir pembelajaran. Pendidikan SD Budi Mulia Dua di Sedayu menekankan pembelajaran yang tidak membebani siswa. Para siswa dirangsang untuk tumbuh kembang sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Pendekatan *happy learning* memiliki implikasi positif terhadap pembentukan kemandirian siswa diantaranya membuat siswa lebih menghargai waktu belajarnya di sekolah bagi siswa yang sudah mulai memiliki kesadaran akan kewajibannya menuntut ilmu, siswa lebih memiliki motivasi untuk belajar dan kegiatan pembiasaan yang berpengaruh terhadap perilaku siswa lebih mudah terbentuk. Dengan indikator tersebut siswa akan mampu menentukan tujuan dan menggunakan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan belajar.
3. Faktor yang mendukung pelaksanaan pendekatan *happy learning* adalah lingkungan yang masih asri, jauh dari polusi udara, berada di lingkungan

perkebunan sehingga terasa sangat sejuk. Dekat dengan masjid, tersedia lapangan dan halaman yang luas sehingga dapat digunakan untuk proses pembelajaran *outdoor*, perpustakaan yang menjadi salah satu sumber pengetahuan utama yang memiliki koleksi buku yang cukup banyak dan lengkap, semangat dari siswa sendiri untuk menciptakan suasana menyenangkan saat di kelas dan kerja sama sekolah dengan orang tua/wali siswa. Sedang faktor yang menghambat adalah dari siswa kadang ada siswa menyalahgunakan waktu *happy learning* dimana siswa menjadi tidak serius, kemudian dari sisi fasilitas, seperti LCD untuk mendukung pembelajaran belum ada di setiap kelas serta kondisi fisik dan psikis guru, jika kondisinya kurang sehat jasmani maupun rohani, otomatis akan menghambat proses pembelajaran.

B. Saran

Untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *happy learning* maka ada beberapa saran yang mungkin berguna antara lain:

1. Untuk Kepala sekolah

Agar lebih memberikan arahan dan masukan untuk para guru tentang penggunaan *happy learning* dan lebih meningkatkan supervisi agar pembelajaran dengan pendekatan *happy learning* dapat lebih baik.

2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pembelajaran alangkah baiknya jika guru Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi yang lebih variatif lagi dan lebih sering menggunakan media pembelajaran selain papan tulis agar pembelajaran dapat lebih menarik bagi siswa dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, hidayah serta inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan dan kekurangan dari penulis. Oleh karena itu, penulis selalu menerima segala saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Basri, Hasan, *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Johnson, Elaine B., *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*; penerjemah, Ibnu Setiawan; Bandung: Mizan Learning Center, 2008.
- Kesuma, Dharma, dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mahmudah, Septiana Indah, "Hubungan antara Kemandirian dengan Self Regulated Learning pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Minggir", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mudjiman, Haris, *Belajar Mandiri (Self – Motivated Learning)*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008.
- Nata, Abuddin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Ngaeniah, Inarotul, "Pelaksanaan Happy Learning dalam Pembelajaran Al-Islam dan Implikasinya terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah Pendowoharjo Sewon Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Penyusun, Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Remiswal dan Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Rum'ati, Erum, "Pelaksanaan Happy Learning dalam PAI dan Implikasinya terhadap Minat Belajar Siswa di SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Samani, Muclas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Unicef, "Happy Learning A Guide to Best Practises for Achieving the Potential of Children", *Jurnal*, 2003.

Wiyani, Novan Ardy, *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2013.

Sumber internet:

Foundation, Budi Mulia Dua, <http://sdsedayu.budimuliadua.com/>. 2015.

www.akupintar.info/sekolah/budi-mulia-dua-yogyakata-99.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul
3. Proses penerapan *Happy Learning* dalam Pembelajaran PAI
4. Proses penerapan *Happy Learning* dalam rangka mewujudkan Pelajar Mandiri dalam Pembelajaran PAI SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul.

B. Pedoman Wawancara

1. KEPALA SEKOLAH

- a. Latar Belakang Sejarah berdiri dan perkembangan SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul
- b. Tujuan, Visi, dan Misi
- c. Kurikulum yang digunakan dan dijadikan pedoman
- d. Fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan
- e. Keadaan staff, guru dan siswa.

2. GURU PAI

- a. Pengalaman mengajar dan kompetensi yang dimiliki
- b. Proses pengajaran dikelas
- c. Materi yang diajarkan
- d. Strategi pengajaran yang diajarkan termasuk metode dan lain-lain
- e. Problematika/kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan cara mengatasinya
- f. Faktor pendukung dan penghambat melalui proses pembelajaran *Happy Learning*
- g. Bentuk dan cara evaluasi
- h. Hasil yang telah dicapai dan dirasakan

- i. Pengaruh *happy learning*
- j. Pelajar mandiri.

3. SISWA SD BUDI MULIA DUA SEDAYU

- a. Identitas
- b. Alasan bersekolah di SD Budi Mulia Dua
- c. Tanggapan mengenai pembelajaran PAI dengan menggunakan *Happy Learning* oleh guru dan cara penyampaian materi pelajaran
- d. Keseharian ketika tidak di sekolah.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Latar Belakang berdirinya SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul
2. Letak geografis
3. Struktur organisasi
4. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki
5. Keadaan guru, pegawai dan siswa SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Kapan SD Budi Mulia Dua Sedayu didirikan dan diresmikan?
2. Apa saja visi dan misi pendidikan SD Budi Mulia Dua di Sedayu?
3. Apa saja sarana dan prasarana penunjang siswa SD Budi Mulia Dua di Sedayu?
4. Lulusan darimana saja tenaga pengajar dan administrasi SD Budi Mulia Dua di Sedayu?
5. Adakah seleksi untuk calon siswa baru SD Budi Mulia Dua di Sedayu?
6. Kurikulum apa saja yang dijadikan pedoman SD Budi Mulia Dua di Sedayu?
7. Bagaimana *Happy learning* dalam di sekolah ini?
8. Mengenai Pelajar Mandiri berawal darimana dan oleh siapa?
9. Kenapa diterapkannya Pelajar Mandiri?
10. Apakah ada kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua siswa?
11. Bagaimana supervise SD Budi Mulia Dua di Sedayu?

B. Pedoman wawancara untuk Guru PAI

1. Sejak kapan bapak/ibu mengajar di SD Budi Mulia Dua ini?
2. Sudah berapa lama bapak/ibu mengampu mapel PAI di sekolah ini?
3. Apakah bapak/ibu pernah ikut pelatihan atau penataran dalam bidang pendidikan dan pengajaran baik sebelum maupun setelah bertugas di SD Budi Mulia Dua?
4. Bagaimana proses pembelajaran PAI di kelas? Bagaimana peran bapak/ibu?
5. Kurikulum apa yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran PAI?
6. Apa tujuan inti dari PAI sendiri yang diterapkan di SD Budi Mulia Dua?

7. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan bapak/ibu dalam memilih materi PAI untuk dilaksanakan dalam pembelajaran?
8. Bagaimana bapak/ibu menambah pengetahuan tentang agama sebagai bekal mengajar PAI?
9. Bagaimana bapak/ibu menerapkan *Happy learning* dalam proses pembelajaran PAI di kelas?
10. Bagaimana cara dan bentuk evaluasi PAI di SD Budi Mulia Dua, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
11. Apa saja hasil belajar yang telah dicapai siswa yang bapak/ibu rasakan melalui penerapan *Happy learning*?
12. Bagaimana guru sebagai wakil dari pihak sekolah menjalin kerjasama dengan pihak orang tua dalam rangka kontrol siswa?
13. Adakah integrasi pelajaran PAI dengan mata pelajaran lain? Bagaimana pelaksanaannya?
14. Adakah program ekstra dalam pelajaran PAI di SD Budi Mulia Dua?
15. Adakah faktor-faktor penghambat yang dirasakan bapak/ibu selama proses pembelajaran? Bagaimana cara bapak mengatasinya?
16. Apa saja faktor pendukung diterapkannya *happy learning*?
17. Menurut bapak/ibu sebagai guru PAI, apa yang dimaksud dengan pelajar mandiri?
18. Bagaimana pandangan anda sebagai guru PAI terhadap siswa-siswa di sekolah ini? Khususnya terkait pelajar mandiri.
19. Apa saja indikator siswa telah memenuhi kriteria menjadi pelajar mandiri?
20. Bagaimana pengaruh *happy learning* terhadap sikap siswa? Khususnya dalam rangka mewujudkan pelajar mandiri.
21. Apakah bapak/ibu selalu memberikan tugas/PR kepada siswa? Apakah semua siswa mengerjakannya?

22. Adakah pemberian penghargaan (*reward*) atau hukuman (*punishment*) pada siswa? Seperti apa bentuknya?

C. Pedoman wawancara untuk Siswa

1. Identitas Siswa:
 - a. Nama :
 - b. Kelas :
2. Apa yang mendorong kamu bersekolah di SD Budi Mulia Dua Sedayu?
3. Apa yang kamu sukai dari pelajaran PAI di sekolah?
4. Apa kamu senang dengan guru-guru PAI di sekolahmu?
5. Bagaimana menurut kamu cara guru-guru PAI dalam menyampaikan materi? Sudah menyenangkan dan membuat kamu semakin mandiri atau belum?
6. Apa kamu selalu mengikuti dengan baik pelajaran PAI?
7. Apa kamu selalu belajar di rumah walau tidak ada PR? Kenapa dan apa yang mendorongmu?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Jumat, 4 November 2016

Jam : 09:00 WIB- selesai

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Sedayu

Sumber Data : Observasi

Deskripsi Data:

Informasi berikut diperoleh dari observasi yang penulis lakukan di SD Budi Mulia Dua di Sedayu. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah. Dari pengamatan tersebut dihasilkan letak geografis SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul terletak di Jalan Wates KM.10. Kaliurang, Argomulyo Sedayu Bantul.

Batas wilayah SD Budi Mulia Dua di Sedayu Bantul yaitu:

Sebelah Barat : berbatasan dengan perkebunan penduduk.

Sebelah Timur : berbatasan dengan perkampungan penduduk.

Sebelah Utara : berbatasan dengan perkebunan penduduk.

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Jalan Dusun Kaliurang-Kaliberot.

Sebelum memasuki gerbang sekolah terdapat Masjid Al-Amin yang terletak di sebelah Barat sekolah. Letak SD Budi Mulia Dua Sedayu berada di lingkungan yang mudah dijangkau selain itu aman dan tenang serta jauh dari kebisingan kendaraan yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran. Disamping itu juga lokasi SD Budi Mulia Dua Sedayu terletak di lingkungan perkebunan penduduk sehingga udaranya masih asri.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat, 4 November 2016

Jam : 09:19 WIB

Lokasi : Ruang tamu SD Budi Mulia Dua Sedayu

Sumber Data : Ibu Harumi Dwi Astutiningsih

Deskripsi Data:

Wawancara ini adalah wawancara yang pertama dengan informan adalah kepala SD Budi Mulia Dua Sedayu. Pertanyaan yang saya ajukan adalah mengenai keadaan sekolah khususnya pada pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Budi Mulia Dua Sedayu. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut:

Di SD Budi Mulia Dua Sedayu semua guru adalah guru agama. Semua guru wajib untuk mengajarkan karakter kepada anak-anak, ketika guru ada di kelas, guru wajib untuk memberikan pesan moral kepada anak-anak. Meskipun hanya contoh yang kecil seperti “jangan lupa anak-anak, sampahnya dibuang dimana?”. Jadi semua mata pelajaran di SD Budi Mulia Dua Sedayu mengajarkan pendidikan karakter kepada anak, tidak harus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada disemua kelas, agama di SD Budi Mulia Dua Sedayu ini lebih banyak praktik seperti:

1. Sholat : ada jama'ah sholat dhuhur dan dhuha yang diajarkan oleh semua guru dengan langsung dipraktikan bacaannya, dilaksanakan setiap hari oleh semua kelas dari kelas satu sampai enam.

2. Tadarus dilakukan setelah doa pada pukul 7.25-7.45 WIB, setiap kelas punya target hafalan surat hingga lulus dari sekolah sudah hafal juz 30.
3. Ada juga hafalan hadis-hadis.

Happy learning di sekolah ini dimunculkan sejak berdirinya, yaitu tahun 2001. *Happy learning* disini adalah strategi pembelajaran yang menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan memberi tantangan serta semangat dan motivasi pada diri anak untuk aktif, kreatif dan selalu memiliki rasa ingin tahu. Kemudian sekolah ini membakukan istilah *happy learning* sebagai strategi pembelajaran di semua mata pelajaran.

Pelajar mandiri menurut Ibu Harumi adalah bahwa si anak diberi kebebasan untuk mengembangkan dirinya, mencari tau ilmu apa yang sudah dia dapat, untuk menambah materi, dimana materi pembelajaran tidak melulu dari guru tapi guru juga memberi kebebasan untuk anak mencari materi dari luar, misalnya dari internet. Kenapa pelajar mandiri? Karena mungkin kita tidak ingin mendikte anak, jadi anak kita biarkan berkembang sesuai perkembangan usianya.

Penulis mendapatkan brosur SD Budi Mulia Dua di Sedayu, berisikan program sekolah, sanggar, fasilitas, materi pelajaran dan penunjang.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat, 4 November 2016

Jam : 15:02 WIB

Lokasi : Ruang tamu SD Budi Mulia Dua Sedayu

Sumber Data : Ibu Tukilah

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam sekaligus wakil kepala sekolah. Pertanyaan yang saya ajukan adalah mengenai gambaran *happy learning* dan kurikulum yang digunakan di sekolah.

Di sekolah ini diterapkan *Happy learning* untuk semua mata pelajaran, tidak hanya agama saja. *Happy learning* adalah usaha agar anak-anak belajar dengan senang. Jadi di sini dibutuhkan kreativitas guru bagaimana bisa anak-anak dalam penyampaian pembelajaran bisa senang, bisa menerima tidak semata-mata mereka pada intinya digurui, atau di sini dengan bukan konvensional tapi dengan berbagai cara.

Jadi *happy learning* itu adalah dibutuhkan dari kreativitas guru, anak-anak nanti bisa senang dengan cara penyampaian dari guru sendiri, kadang kita tidak langsung ke ceramah, diperlihatkan dengan kenyataan-kenyataan yang ada, video-video yang ada disetelkan di kelas dan sebagainya. Kemudian kita juga menggunakan alam sekitar sebagai tempat pembelajaran (tidak hanya di kelas), jadi bisa belajar dengan alam.

Belajar dengan senang dan senang di sekolah dan sekolah dengan senang diterapkan sejak berdirinya SD Budi Mulia Dua Sedayu, visi misi kami adalah anak

anak menjadikan sekolah sebagai rumah kedua mereka. Senang di sekolah dulu, kemudian baru sekolah dengan senang, itu adalah *happy learning*. Jadi itu ketika ada KTSP, Kurikulum 2013 dan sebagainya itu, di sini sudah menerapkan itu seperti tematik.

Kurikulum di sekolah ini memakai Kurikulum 2013, karena sekolah mengikuti dari dinas/ yayasan. Kemudian di sekolah ini memiliki 8 basis pembelajaran yaitu diantaranya menerima anak dengan apa adanya sesuai dengan kemampuannya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : 10 November 2016
Jam : 13:45 – 14:30 WIB
Lokasi : Ruang tamu SD Budi Mulia Dua Sedayu
Sumber Data : Ibu Tukilah

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam sekaligus wakil kepala sekolah. Pertanyaan yang saya ajukan adalah mengenai identitas informan, kurikulum yang digunakan, pembelajaran PAI, pelaksanaan *happy learning* dalam pembelajaran dari proses hingga evaluasi, pelajar mandiri dan faktor pendukung serta penghambat.

Ibu mengajar sejak tahun 02 Agustus 2001 mapel olahraga, kemudian tahun 2006 mengampu PAI dari SK Yayasan, dan sudah pernah mengikuti pelatihan-pelatihan kurikulum 2013 dan kependidikan lainnya.

Dalam pembelajaran PAI di kelas peran saya bukan sebagai narasumber belaka namun sebagai fasilitator untuk pembelajaran bersama, prinsip di Perguruan Budi Mulia Dua bahwa antara guru dan siswa adalah bersama-sama belajar. Hanya guru belajar lebih awal. Guru adalah multi fungsi (semua guru adalah guru agama mengaitkan semua mata pelajaran ke agama) dan multi topik (guru sebagai seorang teman, guru, orang tua).

Kurikulum di sini sesuai kurikulum Budi Mulia Dua yaitu berdasar pada 8 basis pembelajaran bahwa agama, olahraga dan seni adalah praktek berbasis pada kurikulum 2013 tematik (kurikulum Budi Mulia Dua yang berbasiskan pada kurikulum dinas yaitu kurikulum 2013 tematik)

Faktor pertimbangan memilih materi PAI, selain yang dicantumkan di silabus, terdapat tema-tema pembelajaran dari yayasan perguruan budi mulia dua yang harus diajarkan kepada siswa dari dalam pem. Agama. Contohnya pembiasaan kehidupan sehari-hari, kurikulum secara umum tentang sholat jenazah dalam kurikulum tidak ada, namun dalam perguruan budi mulia dua harus diajarkan. Terdapat improvisasi dalam materi.

Ibu menambah pengetahuan agama sebagai bekal mengajar PAI selain dari silabus yang sudah ada saya belajar dari banyak buku, saya bertanya pada guru yang sudah profesional. Karena secara pendidikan saya memang tidak sesuai dengan kurikulumnya tapi ya belajar untuk beragama adalah setiap hari kita lakukan. Saya dengan cara Mengikuti seminar-seminar, banyak membaca dan berguru kepada yang lebih bisa.

Penerapan *happy learning* nya ya pada awal pembelajaran anak diberikan motivasi dalam berbagai bentuk permainan yang berkaitan engan materi juga, seperti tepuk, kemudian bernyanyi, permainan contohnya pada materi adab berteman, anak-anak saya ajak untuk belajar mengenal temannya dengan cara bernyanyi, meskipun lagu dan gerakan mengarang sendiri. Dengan karangan sendiri saya banyak mengarang lagu dan gerakan untuk anak-anak. Untuk adab berteman bernyanyi seperti *halo apa*

kabar... berikan tanganmu.. dengan demikian itu ternyata anak-anak *happy* juga dengan cara bernyanyi kemudian dengan motivasi gerak ataupun dengan bercerita untuk menggugah semangat dengan gerakan dan bercerita sebagai pesan moral yang berkaitan dengan materi.

Kemudian tadi *pas* materi *qada* dan *qodar* sebelum *njenengan* datang, itu dengan permainan rukun iman, mereka berlari kesana-kemari, yang tidak mendapatkan pasangannya artinya mereka ya takdirnya kamu sendiri, begitu.

Untuk evaluasinya, evaluasi kognitif tentunya evaluasinya dengan tes karena disini tadi sesuai dengan 8 basis pembelajaran, bahwa agama itu praktik jadi kebanyakan ulangan agama disini itu praktek seperti praktek solat, makanya bentuk evaluasinya ada tahap kelas 1-3 itu ada ujian namanya *reaching the star (rts)* yaitu adalah praktek untuk ujian kemampuan mereka selama kelas 1 sampai kelas 3 yaitu ada wudhu, bacaan sholat, bacaan al-quran, doa sehari-hari, hadis dan sebagainya itu adalah praktek, dan pengujinya dari gabungan guru PAI Perguruan Budi Mulia Dua dan dilaksanakan serentak. Jadi kita mengevaluasi kemampuan anak melalui praktik. Untuk kemampuan teori juga ada ujian tertulis. Afektif kita menilai perilakunya melalui pengamatan, penilaiannya dengan kebiasaan anak-anak di sekolah sudahkah mereka membiasakan kebiasaan yang diajarkan, ketemu dengan teman salim, ketemu dengan orang lain tersenyum dan menyapa. Untuk psikomotorik langsung bergabung dengan kognitif tadi yang sama-sama praktek, jadi tiap siswa ada catatannya. Ada yang dipegang siswa seperti kartu hafalan, seperti target hafalannya

sampai mana. Kalau catatan saya sendiri seperti ketika anak2 dalam pembelajaran saya bagaimana mereka mengikuti, keaktifan mereka dan sebagainya.

Kemudian hasil dari pelaksanaan *happy learning*, kalau saya pribadi dari saat *happy learning* sudah diterapkan anak-anak lebih semangat, seakan-akan diajak untuk bermain dan apa ilmu yang merak terima atau ketika pembelajaran itu tidak ada keluhan, katakanlah merasa bosan dan dengan demikian bahwa anak-anak bisa mengamalkan ilmu yang mereka terima dengan adanya kesadaran dan senang hati, bukan dengan adanya paksaan. Meskipun kenyataannya ya harus ada sedikit penekanan untuk melaksanakan yang syariat, seperti kelas 6 yang sudah harus kami tekankan akan kewajiban belajar mereka karena banyak materi yang harus dikuasai untuk ujian.

Kalau di sekolah untuk pelajaran PAI tidak ikut ujian tertulis nasional, tapi praktek, dari pihak perguruan budi mulia dua sendiri memberikan surat pada tingkat kabupaten bahwa untuk SD Budi Mulia Dua Sedayu tidak ikut ujian dari kabupaten, karena agama di sini bersifat praktek dan amalan.

Menjalin kerjasama dengan orang tua siswa itu memang harus dilakukan, karena sesuai dengan visi misinya bahwa keberhasilan pendidikan itu harus ada kerjasama antara sekolah dan rumah, orang tua dan guru untuk mengantarkan anak itu berhasil dalam pendidikannya. Apa yg kami lakukan dengan guru untuk keseimbangan dengan orangtua, kami selalu memberikan kalo secara umum itu adlah menggunakan buku komunikasi, menyampaikan perkembangan pembelajaran anak, juga menyampaikan kepada orang tua perkembangan pendidikan anak misalkan ada hal-

hal khusus yg berkaitan dengan perilaku anak atau mungkin sikap anak atau perkembangan kognitif anak untuk menyeimbangkan antara di sekolah dan dirumah. Contohnya seperti: anak di sekolah sudah sholat dhuhur sudah sholat ashar di sekolah, maka sholat maghrib dan isya di rumah kami meminta kerjasama orang tua untuk mengontrol sholat mereka dirumah. Tapi buku komunikasi kurang efektif, kadang di berikan ke orang tua tapi tidak kembali ke sekolah, jadi untuk sekarang ada grup WhatsApp yang dibentuk oleh wali kelas dan semua wali murid masuk, dimana grup ini hanya digunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan siswa dan sekolah.

Disini juga ada pembimbingan khusus yaitu bagi kelas VI dibentuk sebuah kelompok belajar beranggotakan empat siswa dengan dan memiliki satu guru pembimbing yang disebut dengan *Student Advisor*. Guru pembimbing mendorong siswa dan siswa saling mendorong satu sama lain untuk membantu kegiatan belajar dalam menghadapi ujian akhir nanti.

Faktor pendukung untuk faktor pendukung dari penerapan *happy learning* itu guru dan siswa saling mendukung, dan memang itu yang harus dilakukan dan mereka sudah terbiasa, tidak masuk kelas langsung *ujug-ujug* belajar tapi mereka muncul sendiri mengusulkan untuk melakukan permainan, ada juga anak yang mendapatkan permainan dan diajarkan dikelas dengan teman-temannya, seperti permainan jari, senam otak. Itu berlaku untuk semua pelajaran, kalau pai sendiri saya kadang memilih untuk bernyanyi, pesan moral, tadarus, permainan ya tergantung materi pada saat itu tentu disesuaikan.

Pelajar mandiri, mereka belajar tidak hanya dari guru tapi saat mereka bersama orang tua bisa belajar dari internet. Jadi seperti mereka diberikan sebuah materi, dipersilahkan untuk membuka di sumber lain. Terkait pelajar mandiri tentunya mandiri itu tidak hanya belajar mandiri tapi berkelompok juga bisa. Saya sering kalo di kelas atas itu mengadakan diskusi kelompok seperti diskusi ayat. Karena kadang kala ilmu yang ditemukan sendiri itu akan lebih melekat dari pada disampaikan secara ceramah oleh guru.

Pandangan terkait pelajar mandiri kalau menurut pengamatan saya, mereka sudah dari sejak awalnya mereka dengan motivasi sari orang tua juga, contoh belajar mandiriya yaitu missal ada yang bertnaya ketika belajar surat al-Maidah : 3 , yang berkaitan dengan makanan haram dan makanan yang diharamkan, ketika mereka menanyakan suatu hal yang belum bisa saya jawab seperti contohnya kelas 6 Tidore kemarin, seorang anak bertanya, *“miss tokek itu halal atau haram?”*, lalu guru menjawab, *“silahkan bu tukilah belum bisa menjawab sekarang, kamu memberi pr bu tukilah, kamu juga ada pr, nanti kita cari bersama-sama jawabanya minggu depan”*

Indikator dari pelajar mandiri yaitu mereka dapat merealisasikan materi apa yang disampaikan dalam keseharian, seperti ketika sudah belajar surat ayat al-Maidah:3 anak mampu dan mengerti membedakan mana yang halal mana yang haram.

Implikasi happy learning pada pembentukan pelajar mandiri ya, positifnya mereka termotivasi tentunya dg happy learning. Negatifnya kadang ada mereka menyalah gunakan waktu *happy learning* itu menjadi mereka tidak serius, tapi lebih banyak yang termotivasi

Disini kami meminimalisir PR atau tugas rumah, alasannya kami harus bekerjasama sebelum memberikan PR, kalau satu pelajaran sudah memberikan PR, maka pelajaran yang lain tidak boleh memberikan PR, karena kami memberikan kesempatan kepada anak bahwa mereka sudah belajar disekolah dari jam sekian hingga jam sekian kemudian memberikan kepada anak waktu untuk bersosialisasi dirumah, juga memberi kesempatan mereka untuk istirahat. Maka dari itu jalan satu-satunya melalui koordinasi dengan mapel atau guru yang lain kalau mreka sudah memberikan tugas maka sudah yang lainnya harus ganti hari atau waktu

Pemberian *reward* kalo disini reward itu sudah dicanang kan sejak berdirinya bahwa *reward* kepada anak itu penting sekali, harus sekecil apapun harus memberikan reward. Kalo di budi mulia dua itu reward diberikan setiap hari entah secara verbal maupun benda. Kalau *punishment*, itu kalau seperti sanksi atau hukuman, hukuman itu bagi kami sekedar mengingatkan terus, katakanlah kalau sekian kali anak melakukan tapi masih melakukan terus itulah baru kita bersikap tegas. Tapi *punishment* kami bersifat pembimbingan dan tidak membuat *down* anak. Seperti tadi mas hendrik yang *nyanyi-nyanyi* sewaktu pelajaran, guru : “*mas hendrik bu tukilah minta tolong pintunya ditutup dari luar*”, dia langsung paham walaupun saya tidak secara langsung mengatakan untuk keluar. Seperti itu jadinya itu bersifat mendidik kok, artinya kalau ditutup dari luar dia sudah nggak bisa masuk bukan, biar dia bisa berpikir sendiri.

Di sini nantinya anak tidak keluar sama persis seperti produk botol coca cola atau sprite yang keluar sama, tidak, mereka tentu berbeda-beda, memiliki karakter yang berbeda, yang juga diawali seperti pada 8 basis pembelajaran bahwa setiap anak adalah unik. Ketika mereka memakai baju kenapa kami memberikan kebebasan untuk berpakaian, karena setiap anak tentunya memiliki kesukaan maupun warna yang berbeda dari situ mereka sendiri yang akan membentuk dirinya sendiri. Jadi *happy learning* nya disini bukan hanya penyampaian di dalam kelas saja, tapi juga secara keadaan sekolah seperti luasnya lingkungan sekolah memberikan anak untuk bebas berekspresi.

Kemudian di sekolah ini siswa perempuan *Alhamdulillah* sudah terbiasa memakai jilbab tentunya dengan kemauan sendiri ketika mulai naik kelas 4, tidak ada pemaksaan dari pihak sekolah. Sekolah hanya menanamkan konsep berjilbab untuk wanita.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 November 2016

Jam : 12:25 – 13.00 WIB

Lokasi : Kelas 6 Ternate SD Budi Mulia Dua Sedayu

Sumber Data : Observasi penulis

Deskripsi Data:

Penulis memasuki kelas bersama dengan Ibu Tukilah pada satu jam terakhir pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 6 Ternate. Penulis mengamati para siswa memakai baju bebas. Materi Pembelajaran pada observasi penulis yaitu Takdir Mubram dan Takdir Mualaq. Metode pembelajaran yang digunakan berupa ceramah dan kontekstual dengan guru menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan contoh kejadian-kejadian di kehidupan nyata.

Pembelajaran bersifat interaktif, saat guru selesai memberikan materi dan contoh dan kemudian mempersilahkan siswa untuk mencoba memberikan contoh lainnya maupun bertanya. Terdapat beberapa siswa yang bertanya dan mencoba memberikan contoh lain. Ada salah satu siswa bertanya : *kalau orang yang transgender itu gimana bu?*, kemudian guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang diajukan siswa. Guru menjelaskan dengan gamblang dan berusaha mengarahkan siswa agar mengetahui mana hal yang baik patut dicontoh dan yang tidak.

Pada 15 menit terakhir guru menuliskan contoh takdir mubram dan takdir mualaq di papan tulis, terdapat beberapa siswa juga yang menuliskan contoh di papan tulis. Kemudian semua siswa mencatat di buku tulis masing-masing. Pembelajaran ditutup dengan do'a dan salam.

Setelah observasi selesai di kelas 6 Ternate, penulis meminta dokumentasi berupa jadwal pembelajaran dan RPP Pendidikan Agama Islam kepada Ibu Tukilah. Penulis mendapatkan jadwal pembelajaran kelas 3 hingga kelas 6.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Jumat, 11 November 2016

Jam : 08:55 – 10.55 WIB

Lokasi : Kelas 5 Gowa Tallo SD Budi Mulia Dua Sedayu

Sumber Data : Observasi penulis

Deskripsi Data:

Penulis memasuki kelas 5 Gowa Tallo pada jam 08:55 bersama Ibu Tukilah. Penulis mengamati para siswa memakai baju seragam pramuka. Pembelajaran dibuka dengan salam dan do'a (ta'awud, basmallah, doa sebelum belajar dan do'a pembuka hati dan pikiran). Kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama sambil menggerakkan badan.

“Halo apa kabar, berikan tanganmu, berikan senyummu, kedipkan matamu, lompat ke kanan, lompat kekiri, cari teman yang lainnya. Halo apa kabar, berikan senyummu, berikan tanganmu, kedipkan matamu, lompat ke depan, lompat kebelakang, cari dua teman yang lainnya.”

Saat bernyanyi sambil bergerak dan berlari mencari teman semua siswa terlihat senang dan sangat menikmati permainan. Setelah bernyanyi guru mengajak siswa untuk memijat pundak temannya. Kemudian siswa duduk kembali dan pembelajaran

dimulai. Materi pembelajaran pada observasi penulis yaitu Puasa. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab. Guru meminta siswa untuk membaca QS al-Baqarah ayat 183 dahulu pada materi yang ada di buku pedoman. Siswa dan guru menggunakan buku pedoman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013.

Setelah selesai membaca, kemudian guru memberikan penjelasan kandungan QS al-Baqarah ayat 183. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa, dengan pertanyaan, *“siapa yang mengetahui makna puasa ramadhan?”*, kemudian beberapa siswa menjawab dengan semangat. Sambil memberikan pertanyaan lain dan menjelaskan pengertian jawaban yang benar, guru menulis semacam ringkasan materi di papan tulis. Setelah penjelasan materi selesai dan siswa sudah paham, guru meminta siswa untuk mencatat ringkasan materi yang ada di papan tulis dan membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan tentang ketentuan puasa ramadhan. Siswa dibagi menjadi empat kelompok. Sementara siswa mencatat dan berdiskusi guru berkeliling agar siswa tetap fokus.

Jam sudah menunjukkan pukul 10.05 WIB, siswa dipersilahkan untuk istirahat. Pada saat jam istirahat penulis meminta RPP Pendidikan Agama Islam kelas 3-6 kepada guru Pendidikan Agama Islam dan meminta ijin kepada guru untuk mewawancarai empat siswa kelas 5 pada 10 menit terakhir pelajaran Agama.

Pada jam 10.20 WIB siswa memasuki kelas dan pembelajaran kembali. Pada jam terakhir ini guru meminta siswa untuk membacakan hasil diskusi dari masing-masing kelompok, setelah ke-empat kelompok mengutarakan hasil diskusi mereka guru

memberikan penguatan materi. Kemudian guru memberikan cerita-cerita menarik berupa pengalaman-pengalaman beliau yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam hingga jam berakhir.

Disela – sela pembelajaran guru sempat memberikan kata-kata penyemangat seperti slogan yang berbunyi:

Guru: *Mana semangatmu?*

Siswa: *Ini semangatku!*

Siswa menjadi lebih bersemangat dari sebelumnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 14 November 2016

Jam : 07.30 – 07.45 WIB

Lokasi : Kelas 1 Samudera Pasai SD Budi Mulia Dua Sedayu

Sumber Data : Observasi penulis

Deskripsi Data:

Penulis memasuki ruang kelas bersama Ibu Afaj Purwaningrum pada jam 07.28 WIB. Siswa-siswa sudah hadir bersama wali kelas yaitu Ibu Puji Ernawati. Di dalam kelas siswa-siswa terlihat ceria dan bersemangat. Penulis mengamati para siswa memakai kaos seragam olahraga, Karena pelajaran pertama adalah olah raga. Siswa-siswa melaksanakan sholat dhuha dengan bacaan sholat diucapkan keras secara bersama-sama. Peran guru mengarahkan dan membenarkan jika ada kesalahan dalam sholat. Setelah sholat, dipandu oleh ibu wali kelas siswa-siswa membaca do'a beserta terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Do'a-do'a yang dibaca antara lain:

1. Ta'awud dan basmallah
2. Do'a kerelaan
3. Do'a belajar
4. Do'a bercermin
5. Hadis kebersihan. Setelah itu dilanjutkan hafalan surat pendek Al – Kafirun dan Surat Ar – Rahman.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 14 November 2016

Jam : 07:45 – 08:55 WIB

Lokasi : Kelas 1 Mataram SD Budi Mulia Dua Sedayu

Sumber Data : Observasi penulis

Deskripsi Data:

Penulis memasuki ruang kelas 1 Mataram bersama Ibu Afaj Purwaningrum pada pukul 07.50 WIB, setelah selesai observasi di kelas 1 Samudera Pasai. Penulis mengamati para siswa kelas 1 Mataram memakai baju seragam batik Budi Mulia Dua. Setelah menertibkan siswa dan guru memeriksa kehadiran siswa, pembelajaran baru dimulai. Materi pembelajarannya ialah tentang kisah Nabi Nuh AS. Buku yang digunakan sebagai pedoman ialah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas 1. Namun pada pembelajaran ini guru menggunakan buku cerita bergambar mengenai kisah Nabi Nuh AS.

Guru memulai bercerita dan siswa mendengarkan dengan seksama, tidak jarang siswa aktif bertanya yang sederhana dan mendekati guru saat bercerita. Guru bercerita kurang lebih selama 20 menit. Setelah bercerita guru mempersilahkan siswa untuk maju bercerita di depan kelas. Agar siswa tertarik guru memberikan bintang tempel kepada siswa yang mau maju bercerita. Dari 18 orang siswa hanya satu siswa yang berani bercerita meski masih malu-malu yaitu bernama Satria.

Setelah itu guru menyimpulkan beberapa poin dari kisah Nabi Nuh AS bersama siswa-siswa, kemudian kurang lebih jam 08.30 WIB guru menyudahi pembelajaran. Penulis sempat bertanya kepada ibu guru: *kenapa jam pelajaran masih ada tapi pelajaran sudah berakhir bu?* Ibu guru menjawab: *iya, karena di sekolah kami menyesuaikan dengan usia anak, jadi untuk kelas satu belum ada penekanan lebih seperti kelas lainnya dan jika materi sudah selesai, selanjutnya jam bebas.*

Saat jam bebas penulis meminta jadwal pelajaran Pendidikan Agama Islam khusus untuk kelas yang diampu oleh Ibu Afaj Purwaningrum yaitu kelas 1 dan 2, sambil menunggu penulis juga mengamati siswa – siswa kelas satu, mereka ada yang pergi ke perpustakaan, bermain di kelas, dan penulis sempat berbincang – bincang dengan beberapa siswa. Pada saat siswa berpapasan dengan guru mereka siswa atau guru bertegur sapa dan berjabat tangan atau mengucapkan salam saat berpapasan.

Kemudian penulis juga mengamati pada dimasing – masing kelas terdapat tempat bintang tempel yang dipasang di dinding milik siswa – siswa yang diberi apresiasi oleh guru mereka.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 November 2016

Jam : 07:45 – 09:30 WIB

Lokasi : Kelas 4 Singasari SD Budi Mulia Dua Sedayu

Sumber Data : Observasi penulis

Deskripsi Data:

Penulis memasuki ruang kelas bersama Ibu Tukilah pada kurang lebih pukul 07.45 WIB. Penulis mengamati para siswa memakai baju seragam pramuka. Materi pembelajaran pada observasi penulis yaitu Surat Al – Fiil. Guru memeriksa kehadiran siswa, semua siswa hadir sejumlah 25 anak. Guru membuka pelajaran diawali dengan salam dan berdo'a bersama. Kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dengan gerakan tangan:

Allah Maha Esa, Allah Maha Kuasa, memberi kita telinga dan mata, kaki dan tangan anggota sekalian, akal dan pikiran pemberian Tuhan.

Disini Iqro' disana Iqro' dimana-mana bacalah Iqro', di sekolah baca di rumah baca, dimana – mana bacalah Iqro', abatatsajakhakho dadharozasasyaso dhotaza'aghafaqa kalamana waha aya.

Pembelajaran dimulai dengan membuka buku pelajaran dan membaca Surat Al – Fiil. Saat siswa membaca guru memperhatikan makhraj bacaan siswa, jika ada yang salah guru membenarkan. Setelah dibaca bersama-sama, kemudian Surat Al – Fiil

dibaca per ayat secara bergilir setiap siswa. Kemudian siswa dipersilahkan maju ke depan kelas untuk melafalkan Surat Al – Fiil secara berkelompok, kemudian membaca bersama-sama lagi. Setelah itu siswa menulis Surat Al – Fiil di buku tulis masing – masing, dan guru berkeliling kelas. Karena Ibu Tukilah ditugaskan untuk membantu pelaksanaan imunisasi maka pelajaran diakhiri kurang lebih jam 09.00 WIB dengan berdoa dan salam. Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil tulisan mereka kepada dimeja guru.

Penulis sempat memperhatikan keadaan kelas dengan pengamatan sebagai berikut, dinding kelas dicat dengan pola-pola menarik membuat kelas menjadi berwarna dengan warna-warna yang segar, tatanan meja dan kursi kreatif seperti siswa duduk ada yang menghadap ke depan, ada yang menghadap ke samping kanan maupun kiri, dan siswa memasuki ruang kelas tanpa alas kaki sehingga lantai bersih membuat siswa dapat belajar sambil lesehan.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 November 2016

Jam : 10:20 – 13:05 WIB

Lokasi : Kelas 6 Tidore dan Perpustakaan SD Budi Mulia Dua Sedayu

Sumber Data : Observasi penulis

Deskripsi Data:

Penulis memasuki ruang kelas bersama Ibu Tukilah pada jam 10.20 WIB. Penulis mengamati para siswa memakai baju bebas. Guru membuka pelajaran dengan salam lalu berdo'a. kemudian guru memeriksa kehadiran siswa, semua siswa hadir sejumlah 21 anak. Sebelum pelajaran dimulai guru membahas mengenai hasil ulangan kelas 6 Tidore dan mereview materi yang sebelumnya sudah dibahas.

Materi baru yang akan dipelajari oleh kelas 6 Tidore adalah Hijrah, Perjanjian dan Kaum Muhajirin. Guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa untuk bersholawat nabi bersama. Setelah itu guru menyampaikan materi melalui ceramah dan diselingi tanya jawab dengan siswa. Selain ceramah dan tanya jawab guru menyelipkan cerita – cerita yang menarik. Setelah menjelaskan guru menulis materi dan beberapa soal di papan tulis. Kemudian siswa mencatat dan menjawab soal di buku masing-masing. Saat siswa mencatat dan mengerjakan soal, guru berkeliling.

Saat jam menunjukkan pukul 11.30 WIB guru mempersilahkan siswa untuk istirahat, makan *snack* yang telah disiapkan dari sekolah dan bersiap untuk sholat

dzuhur bersama. Siswa kelas 5 dan 6 melaksanakan sholat dzuhur di Masjid Al – Amin, sedang kelas 1 sampai 4 di kelas masing – masing.

Setelah selesai jam sholat, penulis mengamati cukup banyak siswa yang membawa bekal makanan untuk makan siang bersama teman-temannya dan menuju perpustakaan untuk menunggu jam pelajaran selanjutnya.

Perpustakaan SD Budi Mulia Dua di Sedayu terletak antara ruang kelas, lapangan dan ruang guru. Lapangan SD Budi Mulia Dua di Sedayu yang cukup luas terletak di depan perpustakaan. Perpustakaan SD Budi Mulia Dua di Sedayu memiliki koleksi buku yang cukup banyak dan lengkap. Mulai dari buku pelajaran semua kelas kurikulum 2013, kurikulum-kurikulum sebelumnya, buku-buku bacaan lainnya seperti majalah, novel, komik dan karya-karya lainnya. Selain itu desain perpustakaan bersih dan rapi agar siswa nyaman untuk belajar dan bermain di perpustakaan. Perpustakaan SD Budi Mulia Dua di Sedayu selalu terbuka lebar setiap hari kerja sekolah, setiap jam istirahat selalu ramai dikunjungi siswa.

Pada jam terakhir pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 6 Tidore, guru melanjutkan pembelajaran dengan membahas soal yang tertulis di papan tulis dan bercerita tentang Nabi Muhammad SAW. Setelah jam menunjukkan pukul 13.00 WIB, guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 16 November 2016

Jam : 14:49 – 15.29 WIB

Lokasi : Perpustakaan SD Budi Mulia Dua Sedayu

Sumber Data : Ibu Afaj Purwaningrum

Deskripsi Data:

Sebelum wawancara dalam perjalanan menuju perpustakaan penulis mengamati siswa, walau jam pelajaran sekolah sudah berakhir tapi, anak-anak berada di sekolah dan bermain-main di sekolah.

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas I dan II. Pertanyaan yang saya ajukan adalah mengenai identitas informan, kurikulum yang digunakan, pembelajaran PAI, pelaksanaan *happy learning* dalam pembelajaran dari proses hingga evaluasi, pelajar mandiri dan faktor pendukung serta penghambat.

Saya mengajar di sini sudah sejak 2013. Mengajar mapel PAI sejak tahun ajaran ini tahun 2016. Untuk pelatihan pernah dulu ikut pelatihan setelah mengajar dari Yayasan Budi Mulia Dua beberapa hari dari dinas yang kurikulum 2013.

Kurikulum disini menggunakan kurikulum 2013. Untuk pembelajaran PAI saya mengampu kelas I dan II. Untuk materi pelajaran berpedoman pada buku kurikulum 2013, dimana materi dipilah-pilah dahulu diambil pokok-pokok keseharian siswa. Seperti belajar Wudhu di pelajaran kelas 2 kemarin. Materi pembelajaran saya tidak hanya dari buku teks tp bisa seperti buku cerita nabi, berita, film, materi dari internet dan lain-lain.

Dalam pembelajaran, kurikulum dikembangkan oleh guru dengan strategi aktif dan bermakna seperti misalnya pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas II Sriwijaya tentang bab berwudlu, setelah materi selesai dijelaskan, kemudian

tepek wudhu dan permainan *puzzle* dari proses wudhu dimana anak-anak menyusun langkah-langkah melaksanakan wudhu secara urut.

Happy learning ya pelajaran yang menyenangkan, yang mudah dipahami oleh anak-anak, dan membuat aktif anak. Pada intinya *enjoy* di anak dan materi bisa masuk.

*Happy learning*nya yang sudah dilakukan ya diantaranya seperti menghafal asmaul husna memakai lagu balonku. Kemudian kelas 2 sriwijaya kemarin pada pelajaran belajar berwudhu, awali Tepuk wudhu, kemudian permainan *puzzle* dari proses wudhu.

Untuk evaluasi disini, kognitif biasanya ada ulangan-ulangan harian, afektifnya juga dilihat dari tingkah sehari-hari mereka, kemudian psikomotornya biasanya ada dua macam bentuk soal yaitu praktek, seperti praktek sholat, hafalan, menceritakan kembali kisah nabi. Nah selagi menunggu ujian praktik siswa biasanya mengerjakan soal tunggu. Kalau kelas satu kemarin hafalannya surat al-Fatihah dan soal tunggunya huruf hijaiyah.

Kalau saya kerjasama dengan orangtua siswa baru sebatas mengingatkan kalau ada tugas diingatkan di grup WhatsApp.

Faktor penghambat selama pembelajaran ya dari anak terkadang ada yang sedikit bertingkah. Kalau pendukungnya ya fasilitas seperti audio visual disini ada tapi saya jarang menggunakan, kemudian di perpustakaan anak bebas membaca, alam sekitar juga mendukung untuk belajar diluar kelas.

Pelajar mandiri itu ya siswa untuk keseharian yang mereka lakukan di sekolah, besok sewaktu dia dewasa bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain juga. Siswa disini, saya lihat ada yang dari awal sudah mandiri, ada juga yang masih dalam proses.

Untuk pengaruh/implikasi *happy learning* itu mendukung sikap siswa menjadi lebih baik seperti siswa yang dari awalnya pemalu menjadi lebih terbuka dengan guru. Untuk implikasi dalam pembentukan pelajar mandiri pastinya ada, seperti dengan *happy learning* tentu anak bisa dapat motivasi.

Kalau untuk PR dari atas tidak dianjurkan. Tapi biasanya saya ya kalau ada tugas di sekolah belum selesai ya di selesaikan di rumah.

Biasanya *rewardnya* itu bintang tulis dan bintang tempel, kemudian di akhir tahun jumlah bintang tempel yang mereka dapat bisa ditukar dengan hadiah yang disediakan sekolah. Kalau untuk *punishment* saya sendiri bentuk secara langsung baru peringatan aja.



Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 21 November 2016

Jam : 08:55 – 10:05 WIB

Lokasi : Kelas 2 Sriwijaya SD Budi Mulia Dua Sedayu

Sumber Data : Observasi penulis

Deskripsi Data:

Penulis memasuki ruang kelas bersama Ibu Afaj Purwaningrum kurang lebih pada pukul 08.55 WIB. Penulis mengamati para siswa memakai baju seragam pramuka. Setelah memeriksa kehadiran dan menertibkan siswa, guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa. Kemudian mereview kembali pelajaran pekan kemarin yaitu mengenai wudhu. Materi pembelajaran siswa sekarang adalah do'a sesudah wudhu. Guru melafalkan doa sesudah wudhu di depan kelas, kemudian menuliskannya di papan tulis. Setelah itu siswa bersama-sama melafalkan doa sesudah wudhu yang telah ditulis di papan tulis.

Setelah siswa selesai mencatat doa sesudah wudhu di buku tulis masing-masing, siswa kemudian mengerjakan tugas kelompok dari guru yaitu menuliskan macam sholat lima waktu beserta rakaatnya pada selembar kertas untuk dikumpulkan. Setelah itu guru meminta siswa secara berkelompok maju kedepan kelas untuk melafalkan kembali doa sesudah wudhu meski siswa masih membawa buku catatan. Setelah

semua anak maju, jam pelajaran Pendidikan Agama Islam tinggal beberapa menit dan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.



Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 21 November 2016

Jam : 10:20 – 13:05 WIB

Lokasi : Kelas 3 Malaka SD Budi Mulia Dua Sedayu

Sumber Data : Observasi penulis

Deskripsi Data:

Penulis memasuki kelas bersama Ibu Tukilah pada kurang lebih pukul 10.20 WIB. Setelah memasuki kelas guru melakukan apersepsi kepada siswa agar siap untuk berdoa dan memulai pembelajaran dengan “*wahidun satu isnaini dua salahsatu tiga arba'atun empat, berdoa dimulai*”, dan siswa mulai berdoa bersama-sama. Kemudian guru baru mengucapkan salam.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 3 Malaka terdapat kejadian yang mengandung nilai-nilai agama yaitu sekelompok siswa memelihara kucing di kelas. Dari kejadian itu, guru memberikan nasehat kepada siswa tentang adab kebersihan dan tanggungjawab yaitu jika memelihara kucing di kelas siswa harus bertanggungjawab atas kebersihan tempat tinggal si kucing agar kelas tetap nyaman dan menjaga barang-barang seperti alat ibadah agar tetap bersih.

Materi pembelajaran pada kelas 3 Malaka adalah Dzikir. Guru melafalkan bacaan dzikir dan memancing siswa dengan pertanyaan, “*berapa kali bacaan diucapkan anak-anak?*”, siswa menjawab, “*33 kali buu*”. Kemudian secara bersama – sama guru

dan siswa mempraktikkan dzikir. Selama dzikir berlangsung guru tetap memperhatikan siswa dan membenarkan bacaan serta sikap saat melakukan dzikir. Media pembelajaran yang digunakan ialah papan tulis, guru menggunakan papan tulis untuk menuliskan bacaan dzikir. Selesai dzikir guru memberikan cerita kepada siswa yaitu tentang malaikat Izroil yang mencabut nyawa.

Saat pembelajaran berlangsung siswa dan guru terlihat akrab karena siswa tidak segan-segan bertanya dan tertawa jika terdapat hal yang lucu. Letak kelas bersebelahan dengan kebun warga setempat. Terdapat jendela kaca yang cukup besar dan banyak sehingga ruang kelas terasa sejuk dan segar.



Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 5 Desember 2016

Jam : 10.20 WIB

Lokasi : SD Budi Mulia Dua di Sedayu

Sumber Data : Ibu Tukilah

Deskripsi Data:

Penulis mengambil Dokumentasi berupa nilai dan materi praktik UAS. Kemudian sedikit mewawancarai Ibu Tukilah selaku wakil kepala sekolah. Pertanyaan yang saya ajukan adalah mengenai kerjasama dan hubungan sekolah dengan orangtua siswa serta supervisi SD Budi Mulia Dua di Sedayu

Kerjasama sekolah dengan orang tua/wali siswa, yaitu dengan tingginya partisipasi orang tua/wali siswa dalam program-program sekolah seperti contohnya dalam program *parents volunteer class*. Selain itu juga setiap tahun diadakan penyembelihan hewan qurban saat Hari Raya Idul Adha dan *flea market* menjelang Hari Raya Idul Fitri, dimana cukup besar partisipasi masyarakat sekitar dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Selain itu, ada pula kegiatan sekolah yaitu berkunjung ke rumah siswa dalam rangka untuk meningkatkan semangat, motivasi siswa dan rasa kekeluargaan namun dilaksanakan ketika ada siswa yang sakit, siswa tidak berangkat sekolah sampai batas tertentu, dan lain-lain ketika diperlukan.

Supervisi di SD Budi Mulia Dua dilaksanakan oleh Kepala Sekolah sebanyak minimal dua kali untuk satu orang guru dalam satu semester. Tujuan utama supervisi dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru dalam mengajar



Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat, 11 November 2016
Jam : 10.50 WIB
Lokasi : Perpustakaan SD Budi Mulia Dua di Sedayu
Sumber Data : Siswa kelas 5 Gowa Tallo

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa SD Budi Mulia Dua di Sedayu yang telah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *Happy Learning*. Informan berjumlah empat siswa dengan nama Nabila, Dayu, Fahri dan Azad. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapat anak mengenai sekolah dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara tersebut terlihat bahwa siswa yang sekolah disini merasa karena senang sekolahnya nyaman. Siswa juga menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam karena suka guru pai karena baik, pembelajaran yang seru, dan banyak cerita-cerita yang menarik.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 November 2016

Jam : 09.15 WIB

Lokasi : SD Budi Mulia Dua di Sedayu

Sumber Data : Siswa kelas 4 Singasari

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa SD Budi Mulia Dua di Sedayu yang telah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *Happy Learning*. Informan berjumlah empat siswa dengan nama Faza, Rasya, Fira dan Faya. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapat anak mengenai sekolah dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara tersebut terlihat bahwa siswa yang sekolah disini merasa karena senang bersemangat bersekolah di sini. Siswa juga menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam karena suka guru pai karena baik, mnyenangkan dan suka membuat lelucon, selain itu menyenangkan karena awalnya bernyanyi dan menari-nari, guru *ngga* pernah marah, guru suka bergurau, dan biasanya nulis huruf al-Quran.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 November 2016

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : SD Budi Mulia Dua di Sedayu

Sumber Data : Siswa kelas 6 Tidore

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa SD Budi Mulia Dua di Sedayu yang telah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *Happy Learning*. Informan berjumlah empat siswa dengan nama Azizah, Fira, Gusti dan Daffa. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapat anak mengenai sekolah dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara tersebut terlihat bahwa siswa yang sekolah disini merasa karena senang bersekolah di sini. Siswa juga menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam karena cara guru mengajar dengan menyenangkan dengan sambil bercerita, tidak banyak mencatat, ada permainannya, sholawatan juga, dan gurunya baik *nggak* suka marah-marah juga.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 21 November 2016

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : SD Budi Mulia Dua di Sedayu

Sumber Data : Siswa kelas 2 Sriwijaya

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa SD Budi Mulia Dua di Sedayu yang telah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *Happy Learning*. Informan berjumlah empat siswa dengan nama Erza Akbar, Adha, Farid dan Nashwa. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapat anak mengenai sekolah dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara tersebut terlihat bahwa siswa yang sekolah disini merasa karena senang karena banyak teman dan udah kenal, banyak istirahatnya, ada mainannya dan disini gurunya nggak galak. Kemudian siswa juga sangat menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam karena bisa menghafalkan surat pendek dan panjang, menyanyikan lagu wudhu, dan tidak banyak menulisnya.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 21 November 2016

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : SD Budi Mulia Dua di Sedayu

Sumber Data : Siswa kelas 3 Malaka

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa SD Budi Mulia Dua di Sedayu yang telah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *Happy Learning*. Informan berjumlah empat siswa dengan nama Rasyid, Alfin, Zahwa dan Naura. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapat anak mengenai sekolah dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara tersebut terlihat bahwa siswa yang sekolah disini merasa karena senang memiliki banyak teman, baik yang sekolah disini atas kemauan sendiri maupun diajak orang tua. Kemudian siswa juga sangat menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam karena cara guru mengajar dengan menyenangkan dengan mengajak siswa bermain sebentar di dalam maupun di luar kelas dan guru suka bercerita. Selain itu guru juga tegas.

Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 22 Mei 2017
Jam : 09.42 WIB
Lokasi : SD Budi Mulia Dua di Sedayu
Sumber Data : Ibu Harumi Dwi Astutuningsih

Deskripsi Data:

Ada mata pelajaran dimana kalau dinas ada SBK kalau di sini Kemahiran Hidup, materi dinas juga disampaikan dan kita menambahkan agar anak bisa *survive* sesuai usianya. Misalnya kelas satu, biasanya anak kelas satu masih bermasalah dengan pakai baju dan sepatu sendiri, nah itu diajarkan disini. Di kelas dua diajarkan melipat baju dan menyeterika baju sendiri dan di kelas tiga mulai diajarin untuk memasak yang sederhana seperti menggoreng telur dan lain-lain.

Kemudian dalam kurikulum sekolah ini terdapat program sekolah terdapat program pembiasaan dan program rutin. Program pembiasaan seperti menggunakan kata maaf, minta tolong dan terimakasih, senyum salam sapa dan membuang sampah pada tempatnya. Kemudian program rutin seperti *field trip*, *flea market* dan lain-lain yang tercantum pada brosur sekolah.

Happy learning memang sudah ada sejak sekolah ini berdiri. Artinya memang di sekolah ini diterapkan metodenya sekolah yang menyenangkan. Bagaimana bisa

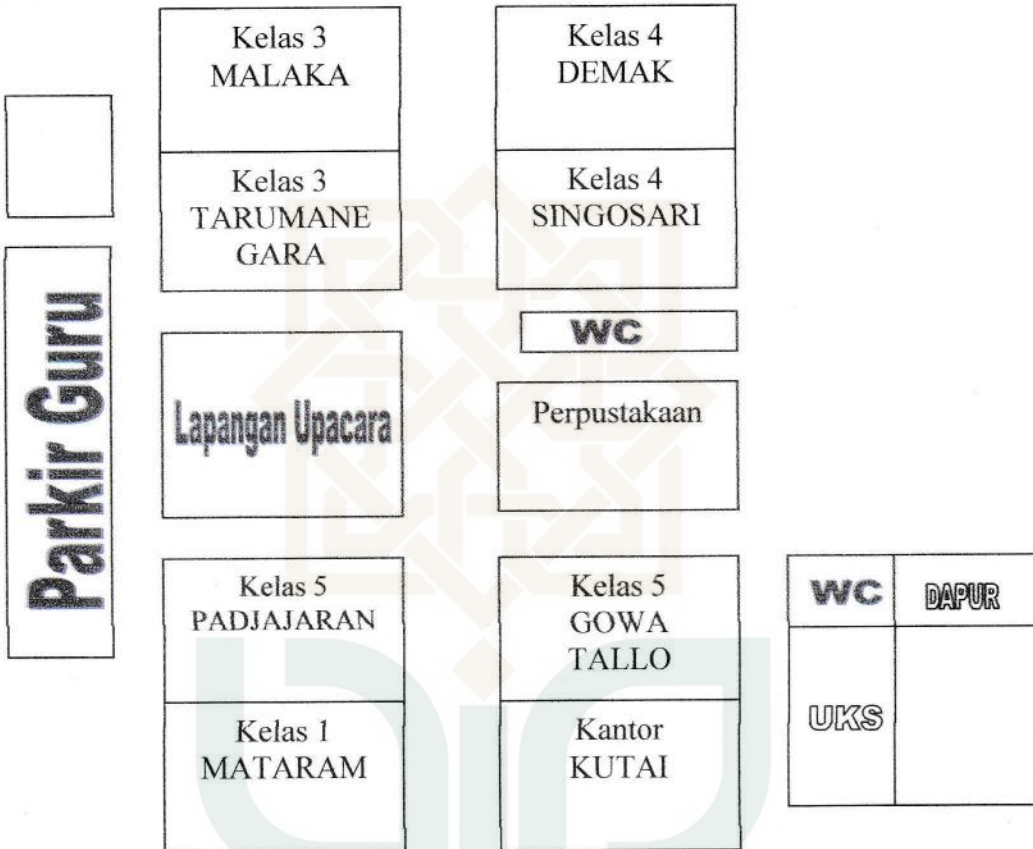
membuat siswa senang dan betah berada di sekolah. Sebelum dinas meluncurkan metode paikem atau CBSA itu disini sudah memakai *happy learning*.

Happy learning sejarahnya dari *founding mother* dan *founding father* kita yaitu Ibu Amien Rais dan Bapak Amien Rais. Konsep dari Ibu Amien Rais istilahnya tidak membebani materi pada siswa akhirnya terdapat 8 basis pembelajaran, diantaranya yaitu bahwa olahraga, seni agama adalah praktik.

Untuk konsep *Happy learning* dari Ibu Amien Rais itu keluar dari murni pemikiran beliau sendiri, yang intinya membuat sekolah itu yang menyenangkan siswa juga gurunya. Jadi di Budi Mulia Dua itu memiliki sistem tidak ada tinggal kelas bagi siswa. Jika siswa belum bisa mencapai KKM, maka itu menjadi tugas guru di kelas selanjutnya.

SD BUDI MULIA DUA SEDAYU

KEBUN



JADWAL PELAJARAN SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
1 MATARAM

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	07.30 - 07.45			DHUHA		
2	07.45 - 08.20	AGAMA	OR	TEMATIK	IQRO'	TEMATIK
3	08.20 - 08.55	AGAMA	OR	TEMATIK	IQRO'	TEMATIK
4	08.55 - 09.30	TEMATIK	TEMATIK	INGGRIS	BATIK	TEMATIK
5	09.30 - 10.05	TEMATIK	TEMATIK	INGGRIS	BATIK	TEMATIK
6	10.05 - 10.20			ISTIRAHAT		
7	10.20 - 10.55	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
8	10.55 - 11.30	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
9	11.30 - 12.30			SHOLAT		
10	12.30 - 13.05	PRAMUKA	KELAS PILIHAN	TS	TAHFIDZ	KEBUD JAWA
11	13.05 - 13.40	PRAMUKA	KELAS PILIHAN	TS	TAHFIDZ	KEBUD JAWA
12						

Pendamping



Tukilah

No. HP 081328711665

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ms. Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD

Wali Kelas



Mr. Triyono, S.Pd

No. HP 081392617995

**JADWAL PELAJARAN SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
1 SAMUDERA PASAI**

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	07.30 - 07.45			DHUHA		
2	07.45 - 08.20	OR	AGAMA	INGGRIS	IQRO'	TAHFIDZ
3	08.20 - 08.55	OR	AGAMA	INGGRIS	IQRO'	TAHFIDZ
4	08.55 - 09.30	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
5	09.30 - 10.05	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
6	10.05 - 10.20			ISTIRAHAT		
7	10.20 - 10.55	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	BATIK	TEMATIK
8	10.55 - 11.30	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	BATIK	TEMATIK
9	11.30 - 12.30			SHOLAT		
10	12.30 - 13.05	PRAMUKA	KELAS PILIHAN	TS	TEMATIK	KEBUD JAWA
11	13.05 - 13.40	PRAMUKA	KELAS PILIHAN	TS	TEMATIK	KEBUD JAWA
12						

Wali Kelas

Ms. Puji Ernawati, S.P
No. HP 08179403530

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ms. Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD

**JADWAL PELAJARAN SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
2 MAJAPAHIT**

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	07.30 - 07.45			DHUHA		
2	07.45 - 08.20	AGAMA	TEMATIK	OR	TEMATIK	TEMATIK
3	08.20 - 08.55	AGAMA	TEMATIK	OR	TEMATIK	TEMATIK
4	08.55 - 09.30	TEMATIK	BATIK	TEMATIK	IQRO'	INGGRIS
5	09.30 - 10.05	TEMATIK	BATIK	TEMATIK	IQRO'	INGGRIS
6	10.05 - 10.20			ISTIRAHAT		
7	10.20 - 10.55	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TAHFIDZ
8	10.55 - 11.30	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TAHFIDZ
9	11.30 - 12.30			SHOLAT		
10	12.30 - 13.05	PRAMUKA	KELAS PILIHAN	TS	KEBUD JAWA	TEMATIK
11	13.05 - 13.40	PRAMUKA	KELAS PILIHAN	TS	KEBUD JAWA	TEMATIK
12						

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ms. Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD

Wali Kelas



Ms. Siti Adriati, S.Si
No. HP 085927473264

**JADWAL PELAJARAN SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
2 SRIWIJAYA**

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	07.30 - 07.45			DHUHA		
2	07.45 - 08.20	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	OR	KEBUD JAWA
3	08.20 - 08.55	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	OR	KEBUD JAWA
4	08.55 - 09.30	AGAMA	TEMATIK	TEMATIK	IQRO'	TEMATIK
5	09.30 - 10.05	AGAMA	TEMATIK	TEMATIK	IQRO'	TEMATIK
6	10.05 - 10.20			ISTIRAHAT		
7	10.20 - 10.55	TEMATIK	BATIK	INGGRIS	TEMATIK	TAHFIDZ
8	10.55 - 11.30	TEMATIK	BATIK	INGGRIS	TEMATIK	TAHFIDZ
9	11.30 - 12.30			SHOLAT		
10	12.30 - 13.05	PRAMUKA	KELAS PILIHAN	TS	TEMATIK	TEMATIK
11	13.05 - 13.40	PRAMUKA	KELAS PILIHAN	TS	TEMATIK	TEMATIK
12						

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ms. Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD

Wali Kelas



Ms. Siti Zamharoh, S.Pd

No. HP 085927473264

**JADWAL PELAJARAN SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
3 MALAKA**

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
07.25 - 07.35			DO'A		
07.30 - 07.45			DHUHA		
07.45 - 08.20	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TAHFIDZ
08.20 - 08.55	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TAHFIDZ
08.55 - 09.30	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	OR	TEMATIK
09.30 - 10.05	TEMATIK	TEMATIK	AGAMA	OR	TEMATIK
10.05 - 10.20			ISTIRAHAT		
10.20 - 10.55	AGAMA	B.INGGRIS	BATIK	IQRO'	TEMATIK
10.55 - 11.30	AGAMA	B.INGGRIS	BATIK	IQRO'	TEMATIK
11.30 - 12.30			SHOLAT		
12.30 - 13.05	AGAMA	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
13.05 - 13.40	KELAS PILIHAN	PRAMUKA	TEMATIK	TS	KEBUD JAWA
13.40 - 14.15	KELAS PILIHAN	PRAMUKA	TEMATIK	TS	KEBUD JAWA

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ms. Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD

Wali Kelas



Ms. Siti Zubaidah S.Pd
No. HP 085725733520

**JADWAL PELAJARAN SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
3 TARUMANEGARA**

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
5 - 07.35			DO'A		
- 07.45			DHUHA		
- 08.20	INGGRIS	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	OR
- 08.55	INGGRIS	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	OR
- 09.30	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
- 10.05	TEMATIK	TEMATIK	AGAMA	TAHFIDZ	TEMATIK
- 10.20			ISTIRAHAT		
- 10.55	TEMATIK	TEMATIK	AGAMA	IQRO'	TEMATIK
- 11.30	TEMATIK	TEMATIK	AGAMA	IQRO'	TEMATIK
- 12.30			SHOLAT		
- 13.05	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TAHFIDZ	TEMATIK
- 13.40	KELAS PILIHAN	PRAMUKA	BATIK	TS	KEBUD JAWA
- 14.15	KELAS PILIHAN	PRAMUKA	BATIK	TS	KEBUD JAWA

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ms. Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD

Wali Kelas



Ms. Maya Romayanti S.Pd
No. HP 085643019049

**JADWAL PELAJARAN SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
4 SINGASARI**

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
07.25 - 07.35			DO'A		
7.30 - 07.45			DHUHA		
7.45 - 08.20	TEMATIK	AGAMA	TEMATIK	INGGRIS	TAHFIDZ
8.20 - 08.55	TEMATIK	AGAMA	TEMATIK	INGGRIS	TAHFIDZ
8.55 - 09.30	OR	AGAMA	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
9.30 - 10.05	OR	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
10.05 - 10.20			ISTIRAHAT		
10.20 - 10.55	TEMATIK	IQRO'	TEMATIK	TEMATIK	BATIK
10.55 - 11.30	TEMATIK	IQRO'	TEMATIK	TEMATIK	BATIK
11.30 - 12.30			SHOLAT		
12.30 - 13.05	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
13.05 - 13.40	KELAS PILIHAN	PRAMUKA	KEBUD JAWA	TS	TEMATIK
13.40 - 14.15	KELAS PILIHAN	PRAMUKA	KEBUD JAWA	TS	TEMATIK

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ms. Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD

Wali Kelas



Ms. Rustini S.Pd

No. HP 082133893605

**JADWAL PELAJARAN SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
4 DEMAK**

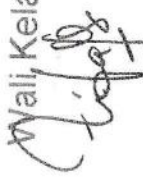
No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jui
	07.25 - 07.35					
	07.30 - 07.45			DO'A		
				DHUHA		
1	07.45 - 08.20	TEMATIK	TEMATIK	AGAMA	TEMATIK	TEM
2	08.20 - 08.55	TEMATIK	TEMATIK	AGAMA	TEMATIK	TEM
3	08.55 - 09.30	TEMATIK	TEMATIK	AGAMA	TEMATIK	OI
4	09.30 - 10.05	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	OF
5	10.05 - 10.20			ISTIRAHAT		
6	10.20 - 10.55	INGGRIS	IQRO'	TEMATIK	TEMATIK	TAHF
7	10.55 - 11.30	INGGRIS	IQRO'	TEMATIK	KEBUD JAWA	TAHF
8	11.30 - 12.30			SHOLAT		
9	12.30 - 13.05	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	KEBUD JAWA	TEMA
10	13.05 - 13.40	KELAS PILIHAN	PRAMUKA	TEMATIK	TS	BAT
11	13.40 - 14.15	KELAS PILIHAN	PRAMUKA	TEMATIK	TS	BATI

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ms. Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD

Wali, Kelas



Ms. Tika Nurtikasari S.P
No. HP 085743185475

**JADWAL PELAJARAN SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
5 GOWA TALLO**

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	07.25 - 07.35			DO'A		
	07.30 - 07.45			DHUHA		
1	07.45 - 08.20	PKN	B INDONESIA	B INDONESIA	B INDONESIA	BATIK
2	08.20 - 08.55	PKN	B INDONESIA	B INDONESIA	B INDONESIA	BATIK
3	08.55 - 09.30	IPA	MATEMATIKA	OR	MATEMATIKA	AGAMA
4	09.30 - 10.05	IPA	MATEMATIKA	OR	MATEMATIKA	AGAMA
5	10.05 - 10.20			ISTIRAHAT		
6	10.20 - 10.55	KEBUD JAWA	MATEMATIKA	IPS	MATEMATIKA	AGAMA
7	10.55 - 11.30	KEBUD JAWA	IPA	KH	INGGRIS	IPS
8	11.30 - 12.30			SHOLAT		
9	12.30 - 13.05	TS	IPA	KH	INGGRIS	
10	13.05 - 13.40	TS	IQRO'	TAHFIDZ	KELAS PILIHAN	PRAMUKA
11	13.40 - 14.15	IPA	IQRO'	TAHFIDZ	KELAS PILIHAN	PRAMUKA

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ms. Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD

Wali Kelas



Ms. Iin Kurniati S.Pd
No. HP 085643485968

12/6/2016

**JADWAL PELAJARAN SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
5 PADJAJARAN**

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
07.25 - 07.35			DO'A		
07.30 - 07.45			DHUHA		
07.45 - 08.20	IPA	INGGRIS	MATEMATIKA	AGAMA	MATEMATIKA
08.20 - 08.55	IPA	INGGRIS	MATEMATIKA	AGAMA	MATEMATIKA
08.55 - 09.30	KEBUD JAWA	OR	TAHFIDZ	AGAMA	B INDONESIA
09.30 - 10.05	KEBUD JAWA	OR	TAHFIDZ	IPA	B INDONESIA
10.05 - 10.20			ISTIRAHAT		
10.20 - 10.55	IPS	B INDONESIA	PKN	IPA	BATIK
10.55 - 11.30	IPS	B INDONESIA	B INDONESIA	MATEMATIKA	BATIK
11.30 - 12.30			SHOLAT		
12.30 - 13.05	TS	B INDONESIA	B INDONESIA	MATEMATIKA	MATEMATIKA
13.05 - 13.40	TS	IQRO'	KH	KELAS PILIHAN	PRAMUKA
13.40 - 14.15	PKN	IQRO'	KH	KELAS PILIHAN	PRAMUKA

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ms. Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD

Wali Kelas



Mr. Junianto, S.Pd
No. HP 085600366373

**JADWAL PELAJARAN SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
6 TIDORE**

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	07.25 - 07.35			DO'A		
1	07.30 - 07.45		DHUHA			DHUHA/TAHFIDZ
2	07.45 - 08.20	MATEMATIKA	IPA	IPS	IPA	IPA
3	08.20 - 08.55	MATEMATIKA	IPA	IPS	IPA	IPA
4	08.55 - 09.30	MATEMATIKA	B INDONESIA	KH	B INDONESIA	MATEMATIKA
5	09.30 - 10.05	B INDONESIA	B INDONESIA	KH	B INDONESIA	MATEMATIKA
6	10.05 - 10.20			ISTIRAHAT		
7	10.20 - 10.55	B INDONESIA	AGAMA	MATEMATIKA	B INDONESIA	PKN
8	10.55 - 11.30	B INDONESIA	AGAMA	MATEMATIKA	KEBUD JAWA	PKN
9	11.30 - 12.30			SHOLAT		
10	12.30 - 13.05	INGGRIS	AGAMA	MATEMATIKA	KEBUD JAWA	
11	13.05 - 13.40	INGGRIS	BATIK	OR	KELAS PILIHAN	PRAMUKA
12	13.40 - 14.15	TS	BATIK	OR	KELAS PILIHAN	PRAMUKA
13	14.15 - 14.50	TS	PEND MATERI	PEND MATERI	PEND MATERI	

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ms. Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD

Wali Kelas



Ms. Yulida TRD S.Si
No. HP 082135965921

**JADWAL PELAJARAN SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
6 TERNATE**

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
07.25 - 07.35			DO'A		
07.30 - 07.45		DHUHA			DHUHA/TAHFIDZ
07.45 - 08.20	B INDONESIA	MATEMATIKA	KH	MATEMATIKA	INGGRIS
08.20 - 08.55	B INDONESIA	MATEMATIKA	KH	MATEMATIKA	INGGRIS
08.55 - 09.30	B INDONESIA	MATEMATIKA	B INDONESIA	KEBUD JAWA	IPA
09.30 - 10.05	MATEMATIKA	IPA	B INDONESIA	KEBUD JAWA	IPA
10.05 - 10.20			ISTIRAHAT		
10.20 - 10.55	MATEMATIKA	IPA	B INDONESIA	AGAMA	B INDONESIA
10.55 - 11.30	MATEMATIKA	PKN	IPA	AGAMA	B INDONESIA
11.30 - 12.30			SHOLAT		
12.30 - 13.05	BATIK	PKN	IPA	AGAMA	
13.05 - 13.40	BATIK	OR	IPS	KELAS PILIHAN	PRAMUKA
13.40 - 14.15	TS	OR	IPS	KELAS PILIHAN	PRAMUKA
14.15 - 14.50	TS	PEND MATERI	PEND MATERI	PEND MATERI	

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ms. Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD

Wali Kelas



Ms. Murrohmani Marfuah S.Si
No. HP 085729427742

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hafalan Juz 30 SD Budi Mulia Dua Sedayu

KELAS	NAMA SURAT
1	An-Naas
	Al-Falaq
	Al-Ikhlās
	Al-Lahab
	An-Nashr
	Al-Kāfirun
	Al-Kautsar
	Al-Ma'un
	Quraisy
	Al-Fiil
	Al-Humazah
	Al-Ashr
2	At-Takātsur
	Al-Qori'ah
	Al-Adiyāt
	Az-Zalzalah
	Al-Bayyinah
	Al-Qodr
	Al-'Alaq
At-Tiin	
3	Al-Insyiroh
	Ad-Dhuhā
	Al-Lail
	Asy-Syams
	Al-Balad
	Al-Fajr
4	Al-Ghosityah
	Al-A'laa
	At-Thoriq
	Al-Buruuj
	Al-Insyiqoq
5	Al-Muthoffiffiin
	Al-Infithor
	At-Takwir
'Abasa	
6	An-Nāzi'āt
	An-Nabā'

HAFALAN HADIST-HADIST
SD BUDI MULIA DUA SEDAYU

<i>KELAS</i>	<i>HADIST-HADIST</i>
1	<ol style="list-style-type: none"> 1.Hadist Kasih Sayang 2.Hadist di larang marah 3.Hadist Perintah menutup aurat 4.Hadist Kebersihan 5.Hadist sesame muslim bersaudara
2	<ol style="list-style-type: none"> 1.Hadist menuntut ilmu 2.Hadist Surga di telapak kaki ibu 3.Hadist senyum itu shodaqoh 4.Hadist Belajar Al Qur'an 5.Hadist sholat tepat waktu
3	<ol style="list-style-type: none"> 1.Hadist Perintah Menutup Aurat 2.Hadist Berbuat Baik itu shodaqoh 3.Hadist Menyingkirkan duri di jalan 4.Hadist anjuran berinfaq 5.Hadist dilarang Marah
4	<ol style="list-style-type: none"> 1.Hadist Membaguskan bacaan Al Qur.an 2.Hadist surga ditelapak kaki ibu 3.Hadist Menyingkirkan duri di jalan 4.Hadist Anjuran berinfaq 5.Hadist Pahala Orang Berinfaq
5	<ol style="list-style-type: none"> 1.Hadist Larangan Menakut-nakuti 2.Hadist saling menjaga sesama muslim 3.Hadist Iman Paling Utama 4.Hadist Pahala Orang berinfaq 5.Hadist Sholat tepat waktu
6	<ol style="list-style-type: none"> 1.Hadist Menolong Orang Yang Teraniaya 2.Hadist Larangan menakut-nakuti 3.Hadist Anjuran berinfaq 4.Hadist Hadist Membaguskan Bacaan Al Qur'an 5.Hadist Surga di Telapak Kaki Ibu

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SD/MI

KELAS: I

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar <i>al-Qur'an</i>	2.1 Menunjukkan sikap percaya diri dalam melafalkan huruf-huruf <i>hijaiyyah</i> dan harakatnya
1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan <i>tartil</i>	2.2 Menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>al-Fatihah</i> dan Q.S. <i>al-Ikhlâs</i>
1.3 Menerima adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang	2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi pemahaman adanya Allah Swt.
1.4 Menerima keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	2.4 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi pemahaman keesaan Allah Swt.
1.5 Menerima adanya Allah Swt. Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maharaja	2.5 Menunjukkan sikap kasih sayang, peduli, kerjasama dan percaya diri sebagai implementasi pemahaman <i>al-Asmau al-Husna: ar-Rahman, ar-Rahim, dan al-Malik</i>
1.6 Menerima dan mengakui makna dua kalimat syahadat	2.6 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna dua kalimat syahadat
1.7 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar	2.7 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna doa sebelum dan sesudah belajar
1.8 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman	2.8 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
1.9 Meyakini bahwa berkata yang baik, sopan dan santun sebagai cerminan dari iman	2.9 Menunjukkan sikap yang baik, sopan, dan santun ketika berbicara
1.10 Meyakini bahwa bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri sebagai cerminan dari iman	2.10 Menunjukkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri
1.11 Terbiasa bersuci sebelum beribadah	2.11 Menunjukkan perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi pemahaman makna bersuci
1.12 Menjalankan salat dengan tertib	2.12 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan
1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Adam a.s.	2.13 Menunjukkan sikap pemaaf sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Adam a.s.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Idris a.s.	2.14 Menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s.
1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Nuh a.s.	2.15 Menunjukkan sikap kerja keras, dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.
1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Hud a.s.	2.16 Menunjukkan sikap sopan dan santun sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Hud a.s.
1.17 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw	2.17 Menunjukkan sikap jujur dan kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap	4.1 Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap
3.2 Memahami pesan-pesan pokok Q.S. <i>al-Fatihah</i> , dan Q.S. <i>al-Ikhlâs</i>	4.2.1 Melafalkan Q.S. <i>al-Fatihah</i> dan Q.S. <i>al-Ikhlâs</i> dengan benar dan jelas 4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>al-Fatihah</i> dan Q.S. <i>al-Ikhlâs</i> dengan benar dan jelas
3.3 Memahami adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang	4.3 Menunjukkan bukti-bukti adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang
3.4 Memahami keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	4.4 Menunjukkan bukti-bukti keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah
3.5 Memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: ar-Rahman, ar-Rahim, dan al-Malik</i>	4.5 Melafalkan <i>al-Asmau al-Husna: ar-Rahman, ar-Rahim, dan al-Malik</i>
3.6 Memahami makna dua kalimat syahadat	4.6 Melafalkan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas
3.7 Memahami makna doa sebelum dan sesudah belajar	4.7 Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas
3.8 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	4.8 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
3.9 Memahami berkata yang baik, sopan dan santun	4.9 Mencontohkan cara berkata yang baik, sopan, dan santun
3.10 Memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri	4.10 Mencontohkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri
3.11 Memahami tata cara bersuci	4.11 Mempraktikkan tata cara bersuci

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.12 Memahami salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan	4.12.1 Melaksanakan salat dan kegiatan agama di sekitar rumahnya melalui pengamatan 4.12.2 Mencontohkan kegiatan agama di sekitar rumahnya
3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Adam a.s.	4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Adam a.s.
3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Idris a.s.	4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Idris a.s.
3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.	4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.
3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Hud a.s.	4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Hud a.s.
3.17 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw	4.17 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KELAS: II

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIK)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar <i>al-Qur'an</i>	2.1 Menunjukkan sikap percaya diri dalam melafalkan huruf <i>hijaiyyah</i> bersambung
1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan <i>tartil</i>	2.2 Menunjukkan sikap berlandung diri kepada Allah Swt. dan saling menasehati sebagai implementasi pemahaman makna <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al-'Asr</i>
1.3 Meyakini Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu	2.3 Menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu
1.4 Meyakini Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	2.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat
1.5 Menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Suci, Maha Pemberi Keselamatan, dan Maha Pencipta	2.5 Menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi pemahaman makna <i>al-Asmau al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq</i>
1.6 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan	2.6 Menunjukkan perilaku sehat sebagai implementasi pemahaman makna doa sebelum dan sesudah makan
1.7 Meyakini bahwa perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai cerminan dari iman	2.7 Menunjukkan perilaku kasih sayang kepada sesama
1.8 Meyakini bahwa sikap kerja sama dan saling tolong menolong sebagai cerminan iman	2.8 Menunjukkan sikap kerja sama dan tolong-menolong
1.9 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah wudu	2.9 Menunjukkan perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan sebagai implementasi pemahaman doa sebelum dan sesudah wudu
1.10 Menjalankan salat dengan tertib	2.10 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman tata cara salat dan bacaannya
1.11 Meyakini kebenaran kisah Nabi Saleh a.s.	2.11 Menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Lut a.s.	2.12 Menunjukkan perilaku kerja keras sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Lut a.s.
1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ishaq a.s.	2.13 Menunjukkan sikap damai sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.
1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ya'qub a.s.	2.14 Menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw	2.15 Menunjukkan sikap jujur dan kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui huruf <i>hijaiyyah</i> bersambung sesuai dengan <i>makharijulhuruf</i>	4.1 Melafalkan huruf <i>hijaiyyah</i> bersambung sesuai dengan <i>makharijulhuruf</i>
3.2 Memahami pesan-pesan pokok Q.S. <i>an-Nas</i> dan Q.S. <i>al-Asr</i>	4.2.1 Melafalkan Q.S. <i>an-Nas</i> dan Q.S. <i>al-Asr</i> dengan benar dan jelas 4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>an-Nas</i> dan Q.S. <i>al-Asr</i> dengan benar dan jelas
3.3 Memahami Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu	4.3 Menunjukkan perilaku rajin belajar sebagai implementasi pemahaman makna Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu
3.4 Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	4.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan
3.5 Memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq</i>	4.5 Melafalkan <i>al-Asmau al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq</i>
3.6 Memahami makna doa sebelum dan sesudah makan	4.6 Melafalkan doa sebelum dan sesudah makan
3.7 Memahami perilaku kasih sayang kepada sesama	4.7 Mencontohkan perilaku kasih sayang kepada sesama
3.8 Memahami sikap kerja sama dan saling tolong menolong	4.8 Mencontohkan sikap kerja sama dan saling tolong menolong
3.9 Memahami doa sebelum dan sesudah wudu	4.9 mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar
3.10 Memahami tata cara salat dan bacaannya	4.10 mempraktikkan salat dengan tata cara dan bacaan yang benar
3.11 Memahami kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.	4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.
3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Lut a.s.	4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Lut a.s.
3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.	4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.
3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.	4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.
3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw	4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw

KELAS: III

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan tartil	2.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>an-Nasr</i> dan Q.S. <i>al-Kausar</i>
1.2 Meyakini Hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab	2.2 Menunjukkan perilaku mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab
1.3 Meyakini keesaan Allah Swt. Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaanNya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	2.3 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi pemahaman keesaan Allah Swt.
1.4 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Pemberi, Maha Mengetahui, dan Maha Mendengar	2.4 Menunjukkan sikap peduli, berbuat baik dan berhati-hati sebagai implementasi pemahaman <i>al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami'</i>
1.5 Meyakini bahwa perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan sebagai cerminan dari iman	2.5 Menunjukkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan
1.6 Meyakini bahwa sikap peduli terhadap sesama sebagai cerminan dari iman	2.6 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>al-Kausar</i>
1.7 Menerima dan mensyukuri nikmat Allah Swt. yang diberikan kepada makhluknya	2.7 Menunjukkan sikap bersyukur
1.8 Menjalankan salat secara tertib	2.8 Menunjukkan sikap hidup tertib sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat
1.9 Menerima makna zikir dan doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.	2.9 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman makna zikir dan doa setelah salat
1.10 Menjalankan ibadah salat dengan tertib	2.10 Menunjukkan perilaku kerjasama sebagai implementasi pemahaman hikmah ibadah salat
1.11 Meyakini kebenaran kisah Nabi Yusuf a.s.	2.11 Menunjukkan sikap pemaaf sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Syu'aib a.s.	2.12 Menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.
1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	2.13 Menunjukkan sikap rasa ingin tahu, sabar, rela berkorban, hormat, dan patuh kepada orangtua sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw	2.14 Menunjukkan sikap percaya diri dan mandiri sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi

5/9/2016

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	Muhammad saw
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i>	4.1.1 Membaca kalimat-kalimat dalam Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> dengan benar 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> dengan benar 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> dengan lancar
3.2 Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab	4.2 Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab sebagai implementasi makna Hadis yang terkandung
3.3 Memahami keesaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	4.3 Melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta
3.4 Memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami'</i>	4.4 Membaca <i>al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami'</i> dengan jelas dan benar
3.5 Memahami perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan	4.5 Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan
3.6 Memahami sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>al-Kausar</i>	4.6 Mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>al-Kausar</i>
3.7 Memahami sikap bersyukur	4.7 Mencontohkan sikap bersyukur
3.8 Memahami makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. <i>al-Kausar</i>	4.8 Menunjukkan contoh makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. <i>al-Kausar</i>
3.9 Memahami makna zikir dan doa setelah salat	4.9 mempraktikkan tata cara zikir dan doa setelah salat secara benar
3.10 Memahami hikmah ibadah salat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah	4.10 Menceritakan pengalaman hikmah pelaksanaan ibadah salat di rumah dan sekolah
3.11 Memahami kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.
3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.	4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.
3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
3.14 Memahami kisah keteladanan nabi Muhammad saw	4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw

KELAS: IV

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan tartil	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna Q.S. <i>al-Falaq</i> dan Q.S. <i>al-Ma'un</i>
1.2 Meyakini Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah	2.2 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman Allah itu ada
1.3 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Melihat, Maha Adil dan Maha Agung	2.3 Menunjukkan sikap hati-hati, hormat dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman makna <i>al-Asmau al-Husna: al-Basir, al-'Adil, dan al-'Azim</i>
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.	2.4 Menunjukkan sikap patuh sebagai implementasi pemahaman makna iman kepada malaikat-malaikat Allah
1.5 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.	2.5 Menunjukkan sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para Rasul Allah Swt. yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari
1.6 Meyakini bahwa sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman	2.6 Menunjukkan sikap santun dan menghargai teman
1.7 Meyakini bahwa sikap rendah hati sebagai cerminan dari iman	2.7 Menunjukkan sikap rendah hati
1.8 Meyakini bahwa perilaku hemat sebagai cerminan dari iman	2.8 Menunjukkan perilaku hemat
1.9 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman	2.9 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
1.10 Meyakini bahwa perilaku amanah sebagai cerminan dari iman	2.10 Menunjukkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari
1.11 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman	2.11 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
1.12 Meyakini bahwa perilaku gemar membaca sebagai cerminan dari iman	2.12 Menunjukkan sikap gemar membaca
1.13 Meyakini bahwa sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman	2.13 Menunjukkan sikap pantang menyerah
1.14 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil	2.14 Menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil
1.15 Menjalankan salat dengan tertib	2.15 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat
1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s.	2.16 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.17 Meyakini kebenaran kisah Nabi Zulkifli a.s.	keteladanan Nabi Ayyub a.s. 2.17 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.
1.18 Meyakini kebenaran kisah Nabi Harun a.s.	2.18 Menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Harun a.s.
1.19 Meyakini kebenaran kisah Nabi Musa a.s.	2.19 Menunjukkan sikap berani dan sikap pantang menyerah sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Musa a.s.
1.20 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw	2.20 Menunjukkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw
1.21 Meyakini keimanan Wali Songo kepada Allah Swt.	2.21 Menunjukkan perilaku peduli dan rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Wali Songo
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna Q.S. <i>al-Falaq</i> dan Q.S. <i>al-Ma'un</i> dengan baik dan benar	4.1.1 Membaca Q.S. <i>al-Falaq</i> dan Q.S. <i>al-Ma'un</i> dengan tartil 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. <i>al-Falaq</i> dan Q.S. <i>al-Ma'un</i> dengan benar 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>al-Falaq</i> dan Q.S. <i>al-Ma'un</i> dengan lancar
3.2 Memahami Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah	4.2 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada
3.3 Memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: Al-Basir, Al-'Adil, dan Al-'Azim</i>	4.3 Membaca <i>al-Asmau al-Husna: Al-Basir, Al-'Adil, dan Al-'Azim</i> dengan jelas dan benar
3.4 Memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar	4.4 Melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat-malaikat Allah
3.5 Memahami makna iman kepada Rasul Allah	4.5 Mencontohkan makna iman kepada Rasul Allah
3.6 Memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar	4.6 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar
3.7 Memahami sikap rendah hati	4.7 Mencontohkan sikap rendah hati

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.8 Memahami perilaku hemat	4.8 Mencontohkan perilaku hemat
3.9 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	4.9 Mencontohkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3.10 Memahami makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari	4.10 Mencontohkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari
3.11 Memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	4.11 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
3.12 Memahami manfaat gemar membaca	4.12 Menunjukkan perilaku gemar membaca
3.13 Memahami makna sikap pantang menyerah	4.13 Menunjukkan sikap pantang menyerah
3.14 Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam	4.14 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam
3.15 Memahami makna ibadah salat	4.15.1 Menunjukkan contoh makna ibadah salat 4.15.2 Menceritakan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah
3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
3.17 Memahami kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.	4.17 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.
3.18 Memahami kisah keteladanan Nabi Harun a.s.	4.18 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun a.s.
3.19 Memahami kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	4.19 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s.
3.20 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw	4.20 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw
3.21 Memahami kisah keteladanan Wali Songo	4.21 Menceritakan kisah keteladanan Wali Songo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KELAS: V

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan tartil	2.1 Menunjukkan sikap saling mengingatkan dan berpegang teguh sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Fil</i>
1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Maha Hidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa	2.2 Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri, dan teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna <i>al-Asmau al-Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad</i>
1.3 Meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>	2.3 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>
1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman <i>Ulangan, 1 Sept 2016</i>	2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya
1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman	2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman	2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman	2.7 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia
1.8 Meyakini bahwa sikap sederhana sebagai cerminan dari iman	2.8 Menunjukkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari
1.9 Meyakini bahwa Ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman	2.9 Menunjukkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari
1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	2.10 Menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadan
1.11 Menjalankan salat tarawih dan tadarus <i>al-Qur'an</i> di bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya	2.11 Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus <i>al-Qur'an</i>
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Dawud a.s.	2.12 Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Dawud a.s.
1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s.	2.13 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s.
1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s.	2.14 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s.
1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.	2.15 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyasa' a.s.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw	2.16 Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw
1.17 Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i>	2.17 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i>
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna Q.S. <i>At-Tin</i> dan Q.S. <i>Al-Fil</i> dengan benar	4.1.1 Membaca Q.S. <i>At-Tin</i> dan Q.S. <i>Al-Fil</i> dengan baik dan benar 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. <i>At-Tin</i> dan Q.S. <i>Al-Fil</i> dengan baik dan benar 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>At-Tin</i> dan Q.S. <i>Al-Fil</i> dengan baik dan benar
3.2 Memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayyum, dan Al-Ahad</i>	4.2 Membaca <i>al-Asmau al-Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayyum, dan Al-Ahad</i> dengan jelas dan benar
3.3 Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>	4.3 Menunjukkan hafalan nama-nama Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>
3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	4.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman
3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
3.7 Memahami makna saling menghargai sesama manusia	4.7 Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia
3.8 Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari	4.8 Mencontohkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari
3.9 Memahami makna ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari	4.9 Mencontohkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari
3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia	4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia
3.11 Memahami pelaksanaan salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'an</i>	4.11 mempraktikkan tatacara salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'an</i>
3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.	4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.
3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.
3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi	4.14 Menceritakan kisah keteladanan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Ilyas a.s.	Nabi Ilyas a.s.
3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.
3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw	4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw
3.17 Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i>	4.17 Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KELAS: VI

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan tartil	2.1 Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka, dan hidup rukun sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. al-Kafirun</i> , <i>Q.S. al-Maidah/5:2-3</i> dan <i>Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i>
1.2 Meyakini adanya Allah Swt. tempat meminta, Maha Berkuasa, Maha Mendahulukan, dan Maha Kekal	2.2 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman makna <i>al-Asmau al-Husna: as-Samad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, dan al-Baqi</i>
1.3 Meyakini adanya hari akhir sebagai implementasi pemahaman Rukun Iman	2.3 Menunjukkan perilaku rendah hati yang mencerminkan iman kepada hari akhir
1.4 Menyakini adanya <i>qadha</i> dan <i>qadar</i>	2.4 Menunjukkan perilaku berserah diri kepada Allah Swt. yang mencerminkan iman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i>
1.5 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga sebagai cerminan dari iman	2.5 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga
1.6 Meyakini bahwa sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai cerminan dari iman	2.6 Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama
1.7 Menjalankan kewajiban berzakat sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	2.7 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam
1.8 Meyakini kebenaran kisah Nabi Yunus a.s.	2.8 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
1.9 Meyakini kebenaran kisah Nabi Zakariya a.s.	2.9 Menunjukkan sikap kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.
1.10 Meyakini kebenaran kisah Nabi Yahya a.s.	2.10 Menunjukkan sikap patuh dan taat sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
1.11 Meyakini kebenaran kisah Nabi Isa a.s.	2.11 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Isa a.s.
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw	2.12 Menunjukkan sikap semangat dalam belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw
1.13 Meyakini kebenaran kisah sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw	2.13 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw
1.14 Meyakini kebenaran kisah <i>Ashabul</i>	2.14 Menunjukkan sikap teguh pendirian

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<i>Kahfi</i> sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i>	sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan <i>Ashabul Kahfi</i> sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i>
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna Q.S. <i>Al-Kafirun</i> , Q.S. <i>Al-Maidah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:12-13</i> dengan benar	4.1.1 Membaca Q.S. <i>Al-Kafirun</i> , Q.S. <i>Al-Maidah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:12-13</i> dengan jelas dan benar 4.1.2 Menulis Q.S. <i>Al-Kafirun</i> , Q.S. <i>Al-Maidah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:12-13</i> dengan benar 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>Al-Kafirun</i> , Q.S. <i>Al-Maidah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:12-13</i> dengan benar
3.2 Memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: As-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Baqi</i>	4.2 Membaca <i>al-Asmau al-Husna: As-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Baqi</i> dengan jelas dan benar
3.3 Memahami hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	4.3 Menunjukkan contoh hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia
3.4 Memahami hikmah beriman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	4.4 Menunjukkan hikmah beriman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia
3.5 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga	4.5 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga
3.6 Memahami sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. <i>al-Kafirun</i>	4.6 Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. <i>al-Kafirun</i>
3.7 Memahami hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam	4.7 Menunjukkan hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam
3.8 Memahami kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.	4.8 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
3.9 Memahami kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.	4.9 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.
3.10 Memahami kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.	4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
3.11 Memahami kisah keteladanan Nabi Isa a.s.	4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Isa a.s.
3.12 Memahami kisah Nabi Muhammad saw	4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw
3.13 Memahami kisah keteladanan	4.13 Menceritakan kisah keteladanan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw	sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw
3.14 Memahami kisah keteladanan <i>Ashabul Kahfi</i> sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i>	4.14 Menceritakan kisah keteladanan <i>Ashabul Kahfi</i> sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Pelajaran 5

Cinta Nabi dan Rasul

A. Keteladanan Nabi Adam a.s.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Adam a.s.

2.13 Menunjukkan sikap pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Adam a.s.

- 3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Ādam a.s.
- 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ādam a.s.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.13.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ādam a.s.
- 2.13.1 Menunjukkan sikap pemaaf
- 3.13.1 Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Ādam a.s.
- 3.13.2 Menjelaskan sikap pemaaf dari kisah keteladanan Nabi Ādam a.s.
- 4.13.1 Menceritakan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Ādam a.s.
- 4.13.2 Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Ādam a.s.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu, berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting*, artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya, agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menanyakan siapa yang tahu nama-nama nabi dan rasul.
- 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya. Berikan kesempatan yang merata kepada siswa.

- 3) Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu jalan masuk surga. dinyanyikan secara berulang.
- 4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang arti nabi dan rasul. Tujuan diutusnya rasul menjadi penjelasan utama.
- 5) Guru menceritakan kisah singkat Nabi Ādam a.s. Fokuskan kisah pada sifat positif dan perilaku yang dapat diteladani, terutama sikap mengakui kesalahan, bertobat, dan meminta maaf.
- 6) Pada kolom “sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “aku minta maaf apabila berbuat salah”.
- 7) Pada kolom “ayo kerjakan”, peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) mengamati gambar lalu menceritakannya kepada teman. Diharapkan jawaban ceritanya mengarah pada sikap meminta maaf bila berbuat salah atau memaafkan bila teman memintanya.
- 8) Pada kolom “insya Allah aku bisa”, guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo berlatih”.

Penskoran

Benar dan lengkap	= 100	$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$
Benar dengan 1 jawaban	= 10	
Tidak menjawab/salah	= 0	

Kunci jawaban:

1. Taat dan bertobat kepada Allah
2. Bertobat
3. Ādam a.s.
4. Allah
5. Memaafkan
6. (Jawaban dikembangkan guru)

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa kisah Nabi Ādam a.s. lengkap untuk menambah penguasaan materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib mengikuti remedial. Guru menjelaskan kembali materi keteladanan Nabi Ādam a.s. dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 6). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku yang sesuai dengan keteladanan Nabi Ādam a.s. Misalnya orang tua diminta mengamati perilaku meminta maaf dan memaafkan dalam lingkungan keluarga.

B. Kisah Keteladanan Nabi Nūh a.s.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Nūh a.s.
- 2.15 Menunjukkan sikap kerja keras, dan kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Nūh a.s.
- 3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Nūh a.s.
- 4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Nūh a.s.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.15.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Nūh a.s.
- 2.15.1 Menunjukkan sikap kerja keras.
- 2.15.2 Menunjukkan sikap kerjasama.
- 3.15.1 Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Nūh a.s.
- 3.15.2 Menjelaskan sikap kerja keras dari kisah keteladanan Nabi Nūh a.s.
- 3.15.3 Menjelaskan sikap kerjasama dari kisah keteladanan Nabi Nūh a.s.
- 4.15.1 Menceritakan sikap terpuji Nabi Nūh a.s.
- 4.15.2 Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Nūh a.s.

4. Proses Pembelajaran

Mengikuti langkah nomor 4 butir a dan b.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo berlatih”.

Penskoran

Benar dan lengkap = 100

Benar dengan 1 jawaban = 10

Tidak menjawab/salah = 0

Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$

Kunci jawaban:

1. Taat, pekerja keras dan teguh pendirian
2. Taat
3. (Jawaban dikembangkan guru)

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa kisah Nabi Nūh a.s. lengkap untuk menambah penguasaan materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib mengikuti remedial. Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi keteladanan Nabi Nūh a.s. dan melakukan penilaian kembali (lihat point 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya allah aku bisa” dalam buku teks kepada Orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 6). Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan Orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan Orang tua untuk mengamati perilaku yang sesuai dengan keteladanan Nabi Nūh a.s. Misalnya, orang tua diminta mengamati perilaku bersungguh-sungguh dalam belajar di lingkungan keluarga.

C. Kisah Keteladanan Nabi Hūd a.s.

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Hūd a.s.
- 2.16 Menunjukkan sikap sopan dan santun sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Hūd a.s.
- 3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Hūd a.s.
- 4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Hūd a.s.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.16.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Hūd a.s.
- 2.16.1 Menunjukkan sikap sopan.
- 2.16.2 Menunjukkan sikap santun.
- 3.16.1 Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Hūd a.s.
- 3.16.2 Menjelaskan sikap sopan dari kisah keteladanan Nabi Hūd a.s.
- 3.16.3 Menjelaskan sikap santun dari kisah keteladanan Nabi Hūd a.s.

- 4.16.1 Menceritakan sikap terpuji Nabi Hūd a.s.
4.16.2 Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Hūd a.s.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah nomor 4 butir a dan b.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo berlatih”.

Penskoran

Benar dan lengkap	= 100	Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$
Benar dengan 1 jawaban	= 10	
Tidak menjawab/salah	= 0	

Kunci jawaban:

1. Santun, berbudi luhur, taat kepada Allah dan tidak mudah marah
2. Santun dan berbudi luhur
3. (Jawaban dikembangkan guru)

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pembelajaran pengayaan yang sudah disiapkan berupa kisah Nabi Hūd a.s. untuk menambah penguasaan materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib mengikuti remedial. Guru menjelaskan kembali materi keteladanan Nabi Hūd a.s. dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 6). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku yang sesuai dengan keteladanan Nabi Hūd a.s. Misalnya orang tua diminta mengamati perilaku sopan santun dalam lingkungan keluarga.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : II/1
Tema : 6 **Ayo Berwudu**
Alokasi Waktu : 3 x 4 Jam Pelajaran (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Terbiasa berwudu sebelum salat	1.1.1 Membiasakan berwudu sebelum salat dengan benar.
2.		
3	3.7 Mengenal doa sebelum dan sesudah wudu	3.7.1 Menyebutkan syarat wudu dengan benar. 3.7.2 Menyebutkan rukun wudu dengan benar. 3.7.3 Menyebutkan sunah wudu dengan benar. 3.7.4 Menyebutkan hal yang membatalkan wudu dengan benar. 3.7.5 Melafalkan doa sebelum wudu dengan benar. 3.7.6 Melafalkan doa sesudah wudu dengan benar. 3.7.7 Membaca doa sebelum wudu dengan benar. 3.7.8 Membaca doa sesudah wudu dengan benar.
4.	4.7 mempraktikkan wudhu dan doanya dengan tertib dan benar	4.7.1 mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut ini.

- a. Membiasakan berwudu sebelum salat dengan benar.
- b. Menyebutkan syarat wudu dengan benar.

- c. Menyebutkan rukun wudu dengan benar.
- d. Menyebutkan sunah wudu dengan benar.
- e. Menyebutkan hal yang membatalkan wudu dengan benar.

Pertemuan ke 2

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut ini.

- a. Membiasakan berwudu sebelum jalat dengan benar.
- b. Melafalkan doa sebelum wudu dengan benar.
- c. Melafalkan doa sesudah wudu dengan benar.
- d. Membaca doa sebelum wudu dengan benar.
- e. Membaca doa sesudah wudu dengan benar.

Pertemuan ke 3

Mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke 1

- 1. Syarat-syarat wudu
- 2. Fardu (rukun) wudu
- 3. Sunat wudu

Pertemuan ke 2

- 1. Bacaan doa sebelum (lafal niat) wudu
- 2. Bacaan doa sesudah wudu

Pertemuan ke 3

Simulasi dan praktik wudu

E. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
- 2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang
- 3. Simulasi dengan model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)*.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media: Multimedia interaktif, Gambar/poster
- 2. Alat: Gambar Tata cara wudu, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
- 3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls II. Hal. 39-47
 - b. Doa-doa wudu

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru menyapa peserta didik dengan ramah. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan ke 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menyimak penjelasan singkat guru tentang definisi wudu dan penjelasannya 2) Pada rubrik “Ayo Menyanyi”, peserta didik bernyanyi baris per baris lagu tentang mari berwudu. 3) Pada rubrik “Kegiatanku” peserta didik mensimulasikan tata cara berwudu di depan kelas, sementara yang lain mencermatinya. 4) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya. 5) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana. 6) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru. 7) Peserta didik diberi penjelasan tambahan dan penguatan tentang tata cara berwudu. 8) Peserta didik menyimak kembali penjelasan guru tentang syarat wudu, rukun wudu, sunah wudu dan hal yang membatalkan wudu. (lihat poin A). 9) Dari hasil menyimak paparan tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok. 10) Pada rubrik “Sikapku”, guru mengingatkan peserta didik untuk selalu melaksanakan wudu ketika akan melaksanakan salat, karena wudu merupakan syarat sahnya jalat. 11) Pada rubrik “Ayo Kerjakan”, peserta didik secara individu/ berpasangan dengan teman sebangku/kelompok melakukan kegiatan menyebutkan rukun wudu secara bergantian. 12) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada rubrik ‘ya’ atau ‘tidak’. <p>Pertemuan ke 2</p> <p>Melafalkan doa sebelum wudu dengan urutan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memperagakan pelafalan kalimat doa sebelum wudu kata per kata/disesuaikan dengan panjang dan pendeknya bacaan doa (sebaiknya langsung oleh guru bersangkutan, media audio hanya sebagai pendukung), peserta didik mencermati dan kemudian menirukannya. Pada waktu itu juga, guru langsung membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat, baik secara individu ataupun bersama-sama, sampai akhirnya selesai. 2) Guru melafalkan kalimat “bismillāhirrahmānirrahīm” yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 1-2 kali. 3) Melafalkan “nawaitul wudua” diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali. 4) Melafalkan “liraf’ il hadasil asgari” yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali. 	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>5) Terakhir melafalkan “fardalillāhi ta’ālā” diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>6) Melafalkan secara utuh doa sebelum wudu diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>7) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar dikuasai peserta didik.</p> <p>8) Untuk mengetahui penguasaan kompetensi ini, secara acak guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan doa sebelum wudu.</p> <p>9) Guru memberikan penguatan pelafalan kalimat doa sebelum wudu.</p> <p>Melafalkan doa sesudah wudu, seperti berikut ini.</p> <p>1) Guru melafalkan kalimat “asyahadu allā ilāha illallāh” yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>2) Melafalkan “wahdahū lā syarīkalah” diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>3) Melafalkan “wa asy hadu anna muhammadan ‘abduhū warasūluh” yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>4) Melafalkan “allāhummaj ‘alnī minattawwā bīna” diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>5) Melafalkan “waj ‘alnī minal mutatahirīn” diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>6) Terakhir melafalkan “waj ‘alnī min ‘ibādikas sālihīn” diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>7) Melafalkan secara utuh doa sesudah wudu diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>8) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar dikuasai peserta didik.</p> <p>9) Untuk mengetahui penguasaan kompetensi ini, secara acak guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan doa sesudah wudu.</p> <p>10) Guru memberikan penguatan pelafalan kalimat doa sesudah wudu.</p>	
	<p>Pertemuan ke 3</p> <p>Pelaksanaan simulasi</p> <p>1) Peserta didik menerima penjelasan bahwa proses pembelajaran materi praktik wudu menggunakan simulasi.</p> <p>2) Guru membuat dan menyampaikan topik simulasi, contoh tentang praktik wudu lengkap dengan teknis pelaksanaannya.</p> <p>3) Guru menyimulasikan praktik wudu sesuai dengan langkah/urutan yang telah disampaikan sebelumnya.</p> <p>4) Peserta didik mengamati pelaksanaan simulasi</p> <p>5) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</p> <p>6) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau</p>	

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru. 8) Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. 9) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik. 10) Salah satu peserta didik yang ditunjuk melakukan simulasi. 11) Peserta didik yang lain mengamati. 12) Guru memastikan bahwa simulasi sesuai dengan yang diharapkan. 13) Peserta didik memberi komentar tentang pelaksanaan simulasi oleh temannya berkaitan dengan praktik wudu. 14) Peserta didik membuat kesimpulan. 15) Guru memberikan penguatan materi. <p>Pelaksanaan praktik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diajak ke tempat praktik wudu. 2) Secara bergiliran peserta didik melakukan praktik (jumlah peserta didik yang praktik disesuaikan dengan fasilitas tempat wudu) 3) Pelaksanaan praktik difasilitasi guru dan peserta didik yang lain ikut menyaksikan dan mengamati pelaksanaan praktik teman-temannya. 4) Jika ada pelaksanaan yang yang tidak sesuai, maka guru ngsung memperbaikinya. <p>Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik dipastikan betul bisa mempraktikkan wudu dengan benar.</p> <p>Dalam rubrik “Ayo Kerjaka:” peserta didik dicoba secara menyeluruh dan bergantian untuk menyimulasikan wudu.</p> <p>Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada rubrik ‘ya’ atau ‘tidak’.</p> <p>Pada rubrik “Ayo Berlatih”, terdapat 2 latihan yang harus dikerjakan peserta didik:</p> <p>Latihan 1:</p> <p>Peserta didik melakukan tes atas kemampuan dalam mengurutkan gerakan wudu sesuai dengan urutan yang benar.</p> <p>Caranya dengan menuliskan nomor pada kotak yang sudah disediakan, sebagai panduan sudah diberi nomor pada kotak awal dan akhir.</p> <p>Latihan 2:</p> <p>Peserta didik melakukan tes atas kemampuan dalam mempraktikkan wudu secara berurutan, guru menilai praktik wudu peserta didik secara bergiliran.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; 	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

H. Penilaian

Pertemuan ke 1

Dalam rubrik “Ayo Berlatih”, guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab dengan mengurutkan rukun wudu, dari beberapa butir rukun wudu yang sudah diacak.

Penskoran:

Benar dan lengkap	= 4
Menjawab benar kurang lengkap	= 3
Menjawab benar kurang tepat	= 2
Menjawab tapi salah	= 1

Kunci jawaban

Kunci jawaban ini dapat dikembangkan guru. Maksudnya dimungkinkan siswa menjawab dengan jawaban lain. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

Nama siswa:

Kunci Jawaban	Skor
1. Niat	1 - 4
2. Membasuh muka	1 - 4
3. Membasuh kedua tangan sampai siku	1 - 4
4. Mengusap kepala	1 - 4
5. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki	1 - 4
Skor maksimum	20

Nilai siswa = (nilai perolehan:20) x 10 atau 100

Pertemuan ke 2 dan 3

Dalam rubrik “Ayo Berlatih”, guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab mengurutkan gambar praktik wudu, dari beberapa gambar urutan wudu yang sudah diacak.

Penskoran

Benar	=2
Salah	=1

Nilai siswa= (angka perolehan:20) x 10 atau 100

Kunci jawaban



Dalam kemampuan mempraktikkan wudu, aspek yang dinilai meliputi, kaifiyah/tata cara, urutan, doa sesudah wudu.

Maka pemberian skor nilainya adalah sebagai berikut.

Nama siswa:

No	Aspek Pengukuran	Skor
1	Mencuci tangan	1 - 4
2	Berkumur	1 - 4
3	Mencuci hidung	1 - 4
4	Membasuh muka	1 - 4
5	Membasuh tangan sampai siku	1 - 4
6	Membasuh kepala	1 - 4
7	Membasuh telinga	1 - 4
8	Membasuh kedua kaki	1 - 4
9	Berdoa sesudah wudu	1 - 4
Skor maksimum		36

Nilai siswa = (nilai perolehan : 36) x 10 atau 100

Catatan:

4= melakukan, sempurna

3= melakukan, cukup sempurna

2= melakukan, kurang sempurna

1= tidak bisa/keliru total

Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok menggunakan pola penilaian sebagaimana dicontohkan pada rubrik no 6 (penilaian) pada Pelajaran 1

I. Pengayaan

Pertemuan ke 1

Dalam kegiatan pembelajaran, penting bagi peserta didik untuk berwudu sambil menjaga kebersihan. Bagaimana mereka menaruh barang-barangnya misalnya tas, saat berwudu. Apakah memperhatikan kebersihan air yang menetes hingga mengotori masjid. Hal ini karena wudu selain menjadi syarat sah shalat, hakikat wudu sebenarnya juga membelajarkan bersuci bersih pada badan. Muka, tangan, mulut, hidung, kaki adalah anggota tubuh yang setiap saat kotor oleh debu, dan benda-benda lain.

Intinya, penampilan peserta didik sejak usia masih kecil harus juga memperhatikan kebersihan dan keindahan. Karena Allah Swt. menyukai keduanya.

Pertemuan ke 2 dan 3

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Peserta didik dapat diperlihatkan sebuah gambar yang berkaitan dengan praktik wudu, kemudian diberi kesempatan memberi tanggapan dari gambar tersebut. Guru memberikan bimbingan dan penguatan materi.

J. Remedial

Pertemuan ke 1

Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM, guru menjelaskan kembali materi tentang tata cara berwudu (lihat di rubrik pengembangan materi). Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

Pertemuan ke 2 dan 3

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, peserta didik mempraktikkan kembali praktik wudu.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang..

K. Interaksi Guru dan Orang Tua
Pertemuan ke 1

Guru meminta peserta didik memperlihatkan rubrik “Insya Allah Aku Bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (halaman terakhir Pelajaran 6). Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati penguasaan anak tentang berwudu.

Pertemuan ke 2 dan 3

Guru meminta peserta didik memperlihatkan rubrik “Insya Allah Aku Bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (halaman terakhir Pelajaran 6). Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati praktik anak dalam kegiatan berwudu ketika akan melaksanakan salat.

Catatan Orang tua:

.....
.....
.....

Catatan Guru

.....
.....
.....

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Salat Kewajibanku**

Sekolah : SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : III/1
Materi Pokok : B. Hikmah Salat
Alokasi Waktu : 2 x 4 Jam Pelajaran (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Menunaikan salat secara tertib sebagai wujud dari pemahaman Q.S al-Baqarah/2: 3.	1.1.1 Melaksanakan salat secara tertib. 1.1.2 Membiasakan melaksanakan salat tepat waktu.
2.	2.5 Memiliki sikap disiplin dan tertib sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat.	2.5.1 Membiasakan disiplin waktu. 2.5.2 Membiasakan hidup tertib.
3.	3.6 Mengetahui hikmah ibadah salat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah.	3.6.1 Menyebutkan hikmah salat dengan benar. 3.6.2 Menjelaskan hikmah salat dengan benar.
4.	4.4.2 mempraktikkan tata cara salat yang baik dan benar.	

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memiliki kemampuan berikut ini.

- 1.1.1 Melaksanakan salat secara tertib.
- 1.1.2 Membiasakan melaksanakan salat tepat waktu.
- 2.5.1 Membiasakan disiplin waktu.
- 2.5.2 Membiasakan hidup tertib.
- 3.6.1 Menyebutkan hikmah salat dengan benar.
- 3.6.2 Menjelaskan hikmah salat dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Hikmah salat artinya inti ibadah yang timbul sebagai akibat kita mengerjakan salat. Misalnya berupa perbuatan yang baik yang tumbuh dalam diri setelah rajin melakukan salat. Salat dimaksudkan agar orang yang melakukannya selalu merasa dekat dengan Allah Swt., sehingga setiap perilakunya setelah salat selalu didasari petunjuk Allah Swt.. Jika seseorang jarang mengingat Allah Swt. biasanya akan berbuat sesuka hatinya. Namun, dengan salat seseorang akan berbuat sesuai petunjuk Allah Swt..

Contoh hikmah tersebut:

- a. Selalu mengingat Allah Swt.. Rajin melaksanakan salat banyak mengingat Allah Swt..
- b. Mendekatkan diri kepada Allah Swt..Salat merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.. Dengan salat, kita ingat akan dekatnya Allah Swt. kepada kita, sehingga akan semakin mendekatkan diri kepada Allah Swt..
- c. Disiplin waktu. Orang yang salat tepat waktu, selalu menggunakan waktunya dengan baik.
- d. Hidup bersih.Syarat sah salat harus bersuci. Orang yang salat hidupnya selalu bersih. e. Hidup tertib dan teratur. Salat memiliki rukun yang tertib urutannya. Salat mengajarkan agar hidup tertib dan teratur.
- f. Bersikap rendah hati.Dalam salat setiap orang sama derajatnya, artinya hidup harus rendah hati.
- g. Hidup damai dan menyebarkan keselamatan. Salat diakhiri dengan salam, mendoakan orang di sekitar kita diberi keselamatan dan keberkahan dari Allah Swt..
- h. Hati menjadi tenang dan tenteram. Orang yang salat akan terhindar dari sifat gelisah, hatinya tenang dan hidupnya tenteram.
- i. Membina kebersamaan, persatuan dan persaudaraan. Salat berjamaah akan membina rasa kebersamaan, persatuan dan persaudaraan.

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls III

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga. 	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan ke 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya. 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya. 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana. 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru. 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik. 7) Pada rubrik "Sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama berikrar "Aku selalu berusaha membiasakan menjalankan salat tepat waktu". Dengan 	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>sikap tersebut, guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu perhatian terhadap kewajiban salat.</p> <p>8) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama", peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok menyebutkan persepsi apa yang mereka pahami tentang gambar. Hasil pengamatan disampaikan di depan kelas oleh perwakilan kelompok. Upayakan agar yang mewakili kelompok pada setiap kegiatan serupa tidak selalu peserta didik yang sama.</p> <p>9) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Tujuan rubrik ini sama dengan rubrik serupa sebelumnya.</p> <p>Pertemuan ke 2</p> <p>10) Pada rubrik "Ayo Berlatih":</p> <p>Kegiatan 1: Peserta didik mencocokkan lajur kolom angka dengan lajur kolom di sebelahnya yang bersesuaian. Rubrik ini melatih peserta didik memahami sesuatu berdasarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru. Melatih peserta didik dengan kekuatan imajinasinya namun dibantu dengan beberapa kata kunci agar tidak sulit untuk dilakukan.</p> <p>Kegiatan 2: Peserta didik dilatih mengungkapkan pengalamannya dalam berlatih menunaikan salat ketika di rumah, di masjid, di sekolah. Yang diungkapkan bukan caranya salat akan tetapi motivasi dan suasananya. Apakah kalau di rumah inisiatif sendiri atau apakah suka disuruh orangtua? Lalu apakah salatnya berjamaah atau sendiri? Bagaimana kalau suasana salat di sekolah? Apakah senang dengan salat berjamaah? Mengapa demikian? Kapan mereka sering salat ke masjid? Sendirian atau bersama orangtua. Guru terlebih dahulu memerinci pokok-pokok hal yang akan diceritakan dan dapat ditulis di papan tulis.</p> <p>11) Pada rubrik "Ayo Renungkan" peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat yang merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang dia simak dalam pelajaran ini. Jawaban untuk pertanyaan kedua dan ketiga diharapkan dapat membangun imajinasi peserta didik ketika sudah pernah atau terbiasa menjalankan salat.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

H. Penilaian

Pada latihan 1 sebaiknya peserta didik tidak diberi penilaian. Sebab maksud pelatihan ini adalah membangun karakter dan menggali potensi. Akan lebih baik kalau ditonjolkan latihan ini murni belajar dengan bermain otak dan melatih berani berpikir. Peserta didik diharapkan merasa fun dan joyful learning

Kunci jawaban:

No.	Hikmah Salat	Penjelasan
1.	Hidup bersih.	Terbiasa menjaga hidup bersih.
2.	Hidup tertib dan teratur.	Terbiasa menjaga hidup tertib dan teratur.
3.	Disiplin waktu.	Terbiasa menggunakan waktu secara disiplin.
4.	Takut karena Allah Swt..	Kita berada dalam pengawasan Allah Swt. Orang yang rajin salat, selalu takut melakukan dosa.
5.	Hati menjadi tenang dan tenteram.	Orang yang salat akan terhindar dari sifat gelisah, hatinya tenang dan hidupnya tenteram.
6.	Membina kebersamaan, persatuan dan persaudaraan.	Sesama muslim selalu salat berjamaah dan memiliki semangat persaudaraan.

Dalam ulangan harian atau semester, peserta didik sebaiknya diuji dengan menyebutkan salah satu atau beberapa hikmah salat.

I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Misalnya mengajak kunjungan ke perpustakaan, disiapkan buku-buku tentang salat. Peserta didik diminta untuk menuliskan pokok pikiran penting dari buku yang dibaca.

J. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), guru menjelaskan kembali materi hikmah salat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

K. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu peserta didik menuliskan pada kertas selebar tentang pendapat jika selalu melalaikan salat dan pendapat tentang hikmah salat. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik "Komentar Orangtua".

Dalam rubrik "Komentar Orangtua", Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Harumi Dwi A, S.Pd.SD

SEKOLAH DASAR
SUNAN KALIJAGA

Guru Pengampu



Tukilah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IV / I
Tema : Mari Belajar Surat al-Falaq
Alokasi Waktu : 3 x 4 Jam Pelajaran (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.		
3.	3.6 Mengetahui Q.S. Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil dengan baik dan benar	3.6.1 Menyebutkan arti al-Falaq 3.6.2 Menjelaskan 4 macam kejahatan yang disebutkan dalam Q.S. Al Falaq 3.6.3 Menyebutkan hikmah membaca Q.S. Al Falaq
4.	4.6.1 Membaca Q.S. Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil dengan tartil 4.6.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil dengan benar 4.6.3 Menunjukkan hafalan Q.S. Al Falaq, Al Ma'un dan Al-Fil dengan lancar.	6.1.1 Membacakan Q.S. Al Falaq dengan tartil 6.2.1 Menulis kalimat-kalimat dalam Al Falaq 6.3.1 Menunjukkan hafalan Q.S. Al Falaq

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui *model direct instruction* peserta didik dapat:

Pertemuan 1

- a. Membaca surah *al-Falaq* dengan tartil.

Pertemuan 2

- b. Menulis kalimat-kalimat dalam *al-Falaq*.

Pertemuan 3

- c. Menunjukkan hafalan surah *al-Falaq*.

D. Materi Pembelajaran

Q.S. Al Falaq,

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Drill (latihan)

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media
Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
2. Alat
 - a. Poster tulisan
 - b. Kartu bertuliskan Q.S. Al Falaq,
3. Sumber Belajar
 - a. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls 4 SD, Kemdikbud Jakarta, 2014, Hal. 1-9,
 - b. Buku Makhoriul Huruf

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Wkt
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);c. Memerlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi Q.S. Al Falaq, dan harakatnya;e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengetahui Q.S. Al Falaq,dengan benar;f. Menyampaikan cakupan Q.S. Al Falaq;g. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan melafalkan Q.S. Al Falaq; secara berulang-ulang dengan benar.h. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector). <p>Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang disebutkan dan bentuk tulisannya</p>	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti Pertemuan 1 Sub Tema A. Membaca Surah al-Falaq</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca al-Quran dengan mengajak peserta didik mengamati dan menceritakan isi gambar.2. Guru menanyakan arti al-Falaq. Lihat buku teks3. Guru menanyakan manfaat Surah al-Falaq. Lihat buku teks4. Guru menanyakan cerita yang terkandung di dalam Surah al-Falaq.5. Peserta didik diminta membaca surah al-Falaq bersama-sama dengan guru.6. Peserta didik mengamati penggalan surah al-Falaq dan membacanya hingga mahir.7. Peserta didik membaca surah al-Falaq ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf/tanda baca, seperti membedakan sin dengan syin, tsa dengan sin, tasyd³d, dan seterusnya. <p>Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," guru membimbing peserta didik untuk mendengarkan bacaan surah al-Falaq yang benar dari guru, audio</p>	100 menit

No.	Kegiatan	Wkt
	<p>atau TV. Kemudian peserta didik diminta menirukannya secara berulang.</p> <p>Pertemuan 2 Sub Tema B. Menghafal al-Falaq</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi motivasi berkaitan dengan hikmat atau sya'faat bagi orang yang membaca al-Quran dengan mengajak peserta didik untuk mengamati dan ceritakan gambar. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu menghafal surah al-Falaq? Lihat buku teks. 3. Siapa di antara kalian yang sudah hafal surah al-Falaq? Jika ada, mintalah untuk memperdengarkan hafalan itu kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik menghafalkannya. 4. Guru meminta peserta didik membaca ayat per ayat surah al-Falaq hingga hafal. Peserta didik dapat melakukannya secara berpasangan untuk saling mencermati hafalan di antara mereka. 5. Guru terus memberikan motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk menghafal surah al-Falaq. 6. Pada kolom kegiatan “Insha Allah, kamu bisa,” peserta didik diminta untuk menyalin surah al-Falaq pada buku tulis masing-masing. <p>Pertemuan 3 Sub Tema C. Menulis Surah al-Falaq</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik mencermati gambar dan mengajukan pertanyaan “Siapa di antara kalian yang bisa menulis satu ayat surah al-Falaq? Jika ada, mintalah ia menuliskan di papan tulis sebagai motivasi bagi teman-temannya. 2. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mencermati bentuk huruf dan cara menyambung huruf yang ada pada surah al-Falaq. 3. Guru mencontohkan cara menulis huruf arab dengan benar. Terlebih dahulu membuat garis buku. Kemudian menjelaskan letak huruf pada garis, misalnya antara huruf ra/wau dengan ba/dal, dan seterusnya. 4. Peserta didik menyempurnakan tulisannya dengan bimbingan guru. Pada kolom kegiatan “Insha Allah, kamu bisa,” peserta didik diminta untuk menyalin surah al-Falaq dalam huruf Arab pada buku tulis masing-masing. <p>Catatan umum. Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, menulis) Guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat, dan senantiasa memberikan motivasi belajar.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	20 menit

H. Penilaian

Pada penilaian kompetensi membaca Guru terlebih dahulu menentukan rentang nilainya. Semua soal (ayat) no.1 s.d 5 yang tingkat kerumitannya relatif sama. Oleh karena itu bobot dan skornya pun harus sama.

Pada penilaian kompetensi membaca surah al-Falaq setiap ayat menggunakan rentang nilai, yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang.

Ketentuan nilai masing-masing rentang sebagai berikut:

- Sangat baik, jika membaca tartil sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek). Rentang nilainya 90 - 100
- Baik, jika membaca kurang tartil sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek). Rentang nilainya 80 - 89
- Sedang, jika membaca kurang tartil dan kurang sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek). Rentang nilainya 70 - 78
- Kurang, jika membaca tidak tartil. Rentang nilainya < 70

Format Penilaian Membaca al-Quran

Nama peserta didik: _____

No	Aspek Yang Dinilai	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	Makhrajhuruf				
2	Panjang Pendek bacaan				
3	Kelancaran membaca				
Skor					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Penilaian Sikap

Nama peserta didik: _____

No	Aspek	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan				
2	Inisiatif				
3	Perhatian				
4	Tanggung jawab				
Skor					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal surah al-Falaq

No.	Nama Peserta Didik	Katagori			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Keterangan:

- Sangat baik : Hafalan lancar, tart³l, lagu/berirama
 Baik : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan
 Sedang : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.
 Kurang : Hafalan tidak lancar

Rubrik penilaian sikap

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerjasama				Kreatif				Partisipatif				Kreatif			
		TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
 MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
 MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
 BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis Q.S. at-Tin melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria				Skor
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan

- Sangat lancar : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas
 Lancar : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas.
 Cukup : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas.
 Kurang : Peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

- Sangat lancar = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$
 lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$
 Sedang = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$
 Kurang = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$

I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan (membaca, menghafal, dan menulis surah al-Falaq dengan tart³l, lancar, dan baik-benar) diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru.

Untuk kompetensi membaca/menghafal/menulis, guru boleh menjadikan peserta didik sebagai tutor sebaya, untuk memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

J. Remidi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali.

Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

K. Interaksi guru dan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya.

Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

Catatan Orang tua:

.....
.....
.....
.....

Catatan Guru

.....
.....
.....
.....

Mengetahui
Kepala Sekolah



SEKOLAH DASAR
Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.Sd

Guru Pengampu



Tukilah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : V/1
Tema : 4. Bulan Ramadan yang Indah
Alokasi Waktu : 3 x 4 Jam Pelajaran (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.3 Menunaikan kewajiban puasa Ramadān sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. 1.4 Menunaikan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an di bulan Ramadān sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya.	1.3.1 Menunaikan kewajiban puasa Ramadān 1.4.1 Menunaikan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an di bulan Ramadān.
2.		
3.	3.5 Mengetahui hikmah puasa Ramadān yang dapat membentuk akhlak mulia.	3.5.1 Mengetahui hikmah puasa Ramadān
4.		

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut.

- Menunaikan kewajiban puasa Ramadān sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- Menunaikan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an di bulan Ramadān sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya.
- Mengetahui hikmah puasa Ramadān yang dapat membentuk akhlak mulia.

D. Materi Pembelajaran

Hikmah puasa Ramadān

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar

3. Sumber Pembelajaran:

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls V. Hal. 29 s.d 37

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan Pembelajaran dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama; 2) guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; 3) Guru mengajak permainan Bernyanyi : “ Hallo Apa Kabar “ 	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti Pertemuan ke 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembelajaran diawali dengan pembacaan Q.S. al-Baqarah/2: 183 dan artinya secara klasikal. 2) Beberapa peserta didik mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Baqarah/2: 183 dan artinya secara berpasangan. 3) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kandungan Q.S. al-Baqarah/2: 183 tersebut. <p>A. Berpuasa Rama«ān Disayang Allah Swt.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mencermati ketentuan tentang puasa Ramadān sebagaimana terdapat dalam buku teks. 2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang puasa Ramadān. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui makna puasa Ramadān?”. Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks. Peserta didik membaca buku tek tentang puasa Ramadān. 3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Apa syarat dan rukun puasa Ramadān?”. 4) Agar materi lebih dipahami, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan tentang ketentuan puasa Ramadān. Guru membuatkan panduan kerja. Adapun langkah-langkah diskusi seperti di bawah ini. <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok peserta didik menjaga ketertiban kelompoknya. • Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas. • Mencermati ketentuan puasa Ramadān yang terdapat di dalam buku teks. • Mendiskusikan bersama teman dalam satu kelompok tentang puasa Ramadān. • Semua aktivitas dalam kelompok dicatat, seperti pendapat teman, kesepakatan, dan kesimpulan. • Mengerjakan dengan sungguh-sungguh. 5) Berikutnya, mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan. Setiap kelompok diikuti oleh semua anggotanya tampil dengan peran masing-masing. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan menanyakan beberapa hal terkait dengan puasa Ramadān. 6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok. Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu mempelajari ketentuan puasa Ramadān dan selalu memiliki sikap sabar sebagai implementasi dari pelaksanaan ibadah puasa Ramadān. 	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>Pertemuan ke 1</p> <p>B. Memperbanyak Kebaikan di Bulan Ramadān</p> <p>Pada pelajaran ini, guru harus mampu membangkitkan emosi peserta didik untuk cinta dan senang berbuat kebaikan di bulan Ramadān, seperti: salat tarāwih, tadārus al-Qur'ān, dan bersedekah.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mencermati berbagai perilaku kebajikan yang dapat dilakukan pada bulan Ramadān sebagaimana terdapat dalam buku teks. 2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang kebaikan di bulan Ramadan. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: "Siapa yang mengetahui perbuatan baik di bulan Ramadān?". Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa kembali mencermati buku teks. 3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: "Perbuatan apa saja yang termasuk baik dalam bulan Ramadān?". 4) Sebagai langkah pendalaman materi, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai kebajikan yang dilakukan pada bulan Ramadān. 5) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusinya. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan mempertanyakan beberapa hal terkait dengan perilaku kebajikan di bulan Ramadān. 6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok. <p>Pada kolom "Sikap Kebiasaanmu," guru memotivasi peserta didik agar selalu melakukan perbuatan baik di bulan Ramadān seperti tadarus al-Qur'ān dan bersedekah kepada orang miskin.</p> <p>Pertemuan ke 1</p> <p>C. Manfaat Puasa Ramadān</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik secara kelompok mencermati hal-hal yang berkaitan dengan manfaat puasa Ramadān sebagaimana terdapat dalam buku teks dan mendiskusikannya antarsesama anggota kelompok. 2) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok. Sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan sekitar manfaat puasa Ramadān. 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok. <p>Pada kolom "Sikap Kebiasaanmu," guru memotivasi peserta didik agar selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan bersikap jujur serta sabar dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna puasa Ramadān.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; 	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

H. Penilaian

Pada kolom "Ayo Berlatih," hal. 35 guru memberikan penilaian sebagai berikut.

Tugas A.

Bacalah secara cermat percakapan singkat di bawah ini. Apa pelajaran yang kamu peroleh dari cerita tersebut? Jelaskan!

Guru memberikan penilaian sebagai berikut:

• Jika jawaban peserta didik: 1) logis, 2) relevan, 3) jelas, dan 4) benar.	= 100
• Jika jawaban peserta didik hanya memiliki 3 poin dari 4 poin di atas.	= 75
• Jika jawaban peserta didik hanya memiliki 2 poin dari 4 poin di atas	= 50
• Jika jawaban peserta didik hanya memiliki 3 poin dari 4 poin di atas.	= 25

Tugas B.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

Soal no.1 s.d. 10 memiliki skor yang sama, yaitu 10. Jadi total skor untuk semuanya adalah 100.

Kemudian guru membuat rubrik dengan skornya sebagai sebagai berikut.

1) Soal no.1 • Jika peserta didik menjawab "diwajibkan." • Jika peserta didik menjawab "dianjurkan." • Jika peserta didik menjawab "dinyatakan" • Jika jawaban peserta didik tidak relevan	= 10 = 7.5 = 5 = 2,5
2) Soal no.2 • Jika peserta didik menjawab: 1) orang yang taat, 2) melaksanakan perintah Allah, dan 3) meninggalkan larangan-Nya. • Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin • Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin	= 10 = 7.5 = 5
3) Soal no.3 • Jika peserta didik menjawab : 1) saum, 2) siyam, dan 3) menahan diri dari segala sesuatu. • Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin • Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin	= 10 = 7.5 = 5
4) Soal no.4 • Jika dalam jawaban peserta didik terdapat poin : 1) menahan diri dari hal-hal yang membatalkannya sejak terbit fajar sampai terbenam matahari, 2) dengan niat dan 3) beberapa syarat. • Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin • Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin	= 10 = 7.5 = 5
5) Soal no.5 • Jika dalam jawaban peserta didik terdapat poin: 1) tidak boleh, 2) orang yang tidak berakal tidak sah berpuasa, 3) orang yang dalam keadaan mabuk tidak sah berpuasa. • Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin • Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin	= 10 = 7.5 = 5
6) Soal no.6 • Jika dalam jawaban peserta terdapat poin karena: 1) cerdas, 2) fasih, dan 3) dapat membedakan antara yang baik dan yang tidak baik" • Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin	= 10 = 7.5

• Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin	= 5
7) Soal no.7	
• Jika dalam jawaban peserta terdapat poin: 1) cerdas, 2) fasih, dan 3) dapat membedakan antara yang baik dan yang tidak baik”	= 10
• Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin	= 7.5
• Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin	= 5
8) Soal no.8	
• Jika dalam jawaban peserta: <i>Pertama</i> , berniat, yaitu menyengaja puasa Ramadān. Waktunya setelah matahari terbenam sampai sebelum terbit fajar shadiq. <i>Kedua</i> , menahan dari segala yang dapat membatalkan puasa mulai dari terbit fajar shadiq hingga terbenam matahari.	= 10
• Jika dalam jawaban peserta: <i>Pertama</i> , berniat, yaitu menyengaja puasa Ramadān. <i>Kedua</i> , menahan diri dari segala yang dapat membatalkan puasa.	= 7.5
• Jika dalam jawaban peserta: <i>Pertama</i> , berniat puasa Ramadan. <i>Kedua</i> , menahan diri.	= 5
9) Soal no.9	
• Jika dalam jawaban peserta terdapat poin: 1) Ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt., 2) Melatih kejujuran, 3) Menanamkan rasa kasih sayang, 4) Sehat jasmani dan rohani, dan 5) Melatih kesabaran (pengendalian diri).	= 10
• Jika peserta didik menjawab 4 atau 3 poin dari 5 poin	= 7.5
• Jika peserta didik menjawab 2 atau 1 poin dari 5 poin	= 5
10) Soal no.10	
• Jika dalam jawaban peserta terdapat poin: 1) logis, 2) jelas, dan 3) tepat.	= 10
• Jika dalam jawaban peserta didik terdapat 2 poin dari 3 poin	= 7.5
• Jika dalam jawaban peserta didik terdapat 1 poin dari 3 poin	= 5

Tugas C

Tanggapilah pernyataan-pernyataan ini dengan jujur, sesuai dengan keyakinanmu

Rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Disiplin				Jujur				Sopan				Santun			
		TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst																	

Keterangan:

- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Tugas Kelompok

Pada tugas ini guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			Skor
		Baik	Cukup	Kurang	
1.					

2.					
3.					
dst					

Keterangan:

Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas.

Cukup : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.

Kurang : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Sedang = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$

I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya maka peserta didik mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Ada beberapa pilihan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, dengan tujuan untuk lebih memantapkan kemampuannya.

J. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik mempelajari hal-hal yang belum dikuasi dan melakukan penilaian kembali baik melalui tes atau penugasan sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

K. Interaksi Guru dan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (Guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orangtuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

Catatan Orang tua:

.....

Catatan Guru

.....

Mengetahui
Kepala Sekolah


 Harumi Dwi A, SPd, SD
 GURU BAHASA
 DASAR

Guru Pengampu



Tukilah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Keteladanan Rasulullah dan Para Sahabatnya

Nama Sekolah : SD BUDI MULIA DUA SEDAYU
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VI / I
Materi Pokok : Sikap *fatānah*.
Alokasi Waktu : 3 x 4 Jam Pelajaran (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.	2.9 Memiliki sikap <i>fatānah</i> sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad saw.	
3.	3.10 Mengetahui kisah Nabi Muhammad saw. 3.11 Mengetahui kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kisah Nabi Muhammad Saw. • Menyebutkan kisah teladan sahabat Nabi Muhammad Saw.
4.	4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kisah teladan Nabi Muhammad Saw. • Menceritakan kisah teladan sahabat Nabi Muhammad Saw.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Memiliki sikap *fatānah* sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad saw.
- Mengetahui kisah Nabi Muhammad saw.
- Mengetahui kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
- Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.

D. Materi Pembelajaran

Sikap *fatamah*.

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk *the educational-diagnose meeting* artinya peserta didik berbincang

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls VI.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (20 menit)

Pembelajaran dimulai dengan:

- 1) guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama;
- 2) guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3) guru menyapa peserta didik; dan
- 4) guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Pertemuan ke 1

A. Amati Gambar Berikut!

- 1) Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku teks.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
- 5) Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
- 8) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi.

- 9) Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.
- 10) Peserta didik menyimak penjelasan guru.
- 11) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
- 12) Guru merangsang pengaitan gambar/ilustrasi dengan topik yang akan dipelajari.

Pertemuan ke 2

B. Kejujuran dan Kasih Sayang Rasulullah saw.

- 1) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati sifat-sifat keteladanan Rasulullah saw. sebagaimana terdapat dalam buku teks.
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya.
- 3) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladanan Rasulullah saw. dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan.
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
- 5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladanan Rasulullah saw. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik agar berperilaku jujur, peduli dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, teman-teman dan lingkungan hidup.

Pertemuan ke 3

C. Kepemimpinan Sahabat Rasulullah saw.

- 1) Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi sifat-sifat keteladanan sahabat Rasulullah saw.
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil identifikasi tersebut dan membuat beberapa pertanyaan yang relevan.
- 3) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut mencermati dan mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah dipersiapkan.
- 4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali sifat-sifat keteladanan sahabat Rasulullah saw. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik untuk selalu meneladani perilaku baik para sahabat Rasulullah saw.

D. Tugas

Diskusi kelompok

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Kelompok	Aspek yang			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TS	R	P
1										
2										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok kurang aktif dalam diskusi.	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \dots$$

$$\frac{80}{100} \times 100 = 80$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang "Keteladanan Rasulullah saw. dan Sahabatnya." Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.

3. Penutup (20 menit)

1. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru
2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;
3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;
4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

H. Penilaian

Pada bagian "Ayo berlatih." Guru melakukan penilaian terhadap setiap pernyataan atau jawaban peserta didik melalui rubrik berikut:

A. Menjawab Pertanyaan dengan Baik dan Benar

Tugas ini terdiri atas empat soal. Soal no. 1 dan 3 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no. 2 dan 4 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, maka pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 1 dan 3, masing- masing memperoleh nilai 30 sehingga total nilainya adalah 60; dan 2) Soal no. 2 dan 4, masing-masing memperoleh nilai 20 sehingga total nilainya adalah 40.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1) Soal no.1

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "al-Am ³ n" artinya orang yang dapat dipercaya."	= 30
2.	Jika peserta didik menjawab: "al-Am ³ n" artinya orang ke-percayaan."	= 22
3.	Jika peserta didik menjawab: "al-Am ³ n" artinya orang yang jujur."	= 14
4.	Jika peserta didik menjawab: "al-Am ³ n" artinya orang yang menepati janji."	= 6

2) Soal no. 2

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "ayah dan ibu"	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab: "ayah dan kakak"/"ibu dan kakak"/"ayah dan adik"/"ibu dan adik"	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab: "adik dan kakak"	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "sepupu dan teman" atau lainnya	= 5

3) Soal no. 3

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan akan rusak."	= 30
2.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan tidak rapih."	= 22
3.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan tidak bersih."	= 14
4.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan akan sep."	= 6

4) Soal no.4 dan no.5

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Abu Bakar as Siddiq, Umar bin Khatab, Usman bin 'A!an, dan Ali bin Abi Thalib."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab 3 nama dari empat Khulafaur Rasyidin."	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab 2 nama dari empat Khulafaur Rasyidin."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab 1 nama dari empat Khulafaur Rasyidin."	= 5

Perhitungan Perolehan oleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 30;
- soal kedua memperoleh nilai 15;
- soal ketiga memperoleh nilai 22; dan
- soal keempat memperoleh nilai 15

Maka total perolehan nilainya adalah: $30+15+22+15=82$. Selanjutnya, nilai

82 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 4 = \dots$$

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2,75 \text{ (B)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

B. Mengisi ruang kosong dengan kata-kata

Bagian ini terdiri atas lima soal. Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar, maka akan memperoleh nilai 2 untuk

setiap soal. Jika jawaban yang diberikan salah, nilai yang akan diperoleh hanya 1. Dengan demikian, total keseluruhan nilai adalah $2 \times 5 = 10$.

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 4 = \dots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik

$$\frac{7}{10} \times 4 = 2,80 (5,2)$$

C. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pertanyaan	Pernyataan		
		S	KS	TS
1.	Aku percaya Rasulullah saw. memiliki sifat "al-Amīn" atau seorang yang jujur.	3	2	1
2.	Aku percaya Allah Swt. akan memberi balasan atas barang atau uang yang disedekahkan.			
3.	Aku harus ikhlas atas uang yang sudah diinfakkan.			
4.	Aku harus menolak jika ada teman yang mengajak bolos sekolah.			
5.	Aku harus meneladani perilaku Umar bin Khattab yang peduli terhadap orang lain.			

Keterangan:

S = Setuju (3) KS = Kurang Setuju (2) TS = Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir:

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Jika nilai tertinggi untuk setiap pernyataan yang diberikan adalah 3 dan nilai terendahnya adalah 1, maka total nilai untuk semuanya adalah $3 \times 5 = 15$. Dengan demikian, perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 4 = \dots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{12}{15} \times 4 = 4 (5,2)$$

D. Diskusi Kelompok

Penilaian terhadap jawaban yang diberikan untuk setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Sifat-sifat yang dimiliki	Nilai
1.	Nabi Muhammad saw.	1) Amanah/terpercaya (al-Amīn) 2) Peduli Lingkungan 3) Penuh rasa kasih sayang terhadap Anak, Keluarga, Orangtua dan Masyarakat 4) Pembawa kasih sayang bagi alam semesta	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3

		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1
2.	Abu Bakar	1) Lembut, sabar, namun tegas, 2) Rendah hati, dermawan, dan berhati tenang; 3) Berwibawa dan adil; 4) Suka bermusyawarah dan memperhatikan kaum yang tertindas	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1
3.	Umar bin Khattab	Antara lain: 1) Cerdas dan tegas; 2) Pemberani dan berwibawa; 3) Adil dan bijaksana; 4) Suka bermusyawarah dan sangat mengutamakan kepentingan rakyat;	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1
4.	Usman bin Affan	Antara lain: 1) Santun dan sabar; 2) Sangat saleh; 3) Dermawan; 4) Adil dan sederhana;	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1
5.	Ali bin Abi Talib	1) Tegas, cerdas, adil, dan pandai; 2) Sabar dan tabah; 3) Sangat membela kebenaran; 4) Sangat pemberani.	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1

Jumlah pertanyaan yang harus dijawab adalah 5 pertanyaan. Nilai tertinggi untuk setiap pertanyaan adalah 4 dan nilai terendahnya adalah 1. Jadi total nilai untuk semua pertanyaan adalah 20.

Perhitungan perolehan nilai akhir untuk setiap peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 4 = \dots$$

$$\frac{15}{20} \times 4 = 3 (B)$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modulus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Ahmad				√				√				√				√
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad adalah sebagai berikut:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;

- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai:

$4+3+3+1=11$. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \dots$$

$$\frac{11}{16} \times 100 = 2,75 (8,1)$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

I. Pengayaan

Guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi sebelum waktu yang telah ditetapkan dengan memberikan beberapa kegiatan, misalnya: mengidentifikasi perilaku terpuji teman-temannya yang meneladani sifat-sifat terpuji Rasulullah saw. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

J. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

K. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo, Berlatih" dalam buku teks kepada orangtua dan orangtua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orangtua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman keteladanan Rasulullah saw. dan sahabatnya, dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

**Mengetahui
Kepala Sekolah**



Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD

Guru Pengampu



Tukilah

SEKOLAH DASAR

NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS 1 MATARAM
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	NAMA	NILAI PENGETAHUAN		
		U1	UTS	UAS
1	ADIB	80	100	81
2	ADI	85	95	92
3	SATRIA	80	95	95
4	ALKHA	95	95	98
5	NARA	80	97	90
6	AZKA	80	81	84
7	DZIYA	80	80	84
8	JUNO	98	95	97
9	KENZIE	98	89	90
10	SITA	80	100	90
11	FARHAN	85	95	87
12	DEEDAT	90	95	90
13	EMBUN	80	95	88
14	KEMALA	80	88	81
15	NAUFAL	85	95	80
16	RASYA	98	95	87
17	TISTI	95	95	87
18	YASMINE	80	81	80

Sedayu, 6 Januari 2017

Guru



Afaj Purwaningrum, S.Pd.

NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS 1 SAMUDRA PASAI
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	NAMA	NILAI PENGETAHUAN		
		U1	UTS	UAS
1	ALTHAF	80	97	85
2	BIMB			
3	KAMILA	98	90	88
4	MARVA	80	97	93
5	BAGUS	90	88	80
6	SYIFA	95	94	82
7	FAHRI	98	100	92
8	INTAN	98	100	93
9	HILDAN	95	93	91
10	IRSYAD	95	82.5	94
11	ABI	98	97	80
12	AFNAN	96	100	90
13	RAFIE	80	100	84
14	NAFIS	80	97	81
15	HAYYA	98	100	89
16	ZAKI	95	100	98
17	ZAMZAM	95	91	98
18	ZIYAN	95	82.5	97

Sedayu, 6 Januari 2017

Guru



Afaj Purwaningrum, S.Pd.

NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS 1 SRI
WIJAYA
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	NAMA	NILAI PENGETAHUAN		
		U1	UTS	UAS
1	ADHA	85	92.5	85
2	AIS	97.5	90	95
3	ARKAN	77.5	100	85
4	AYA	70	85	92.5
5	CHIARA	87.5	100	100
6	ERZA	85	100	95
7	FARID	90	100	92.5
8	FICO	72.5	72.5	42.5
9	ALI	90	80	82.5
10	HASNA	97.5	100	100
11	KHINAN	50	70	75
12	ZAHRA	75	90	82.5
13	NASYWA	97.5	90	90
14	HAFIZH	92.5	92.5	95
15	WAFI	72.5	72.5	82.5
16	KAKA	75	80	95
17	RAFFI	97.5	95	90
18	RAIS	82.5	75	87.5
19	SAKA	75	85	55
20	YERAR	70	82.5	65

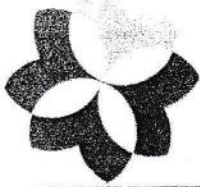
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sedayu, 6 Januari 2017

Guru



Afaj Purwaningrum, S.Pd.



Melafalkan Dzikir sesudah sholat

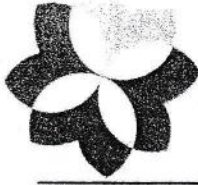
No	Nama 3 Malaka	Tasbih, Tahmid, Takbir, TahlilHaukalah 30- 60	Arti 10-20	Kelancaran 5-15	Nilai
1.	Adinda Mutiara F	58	15	15	86 A
2.	Aina sufi Mutiarani	59	16	15	83 B
3.	Alvin Maulana	57	17	15	82 B
4.	Aquila Hano astuti	58	17	15	82 B
5.	athaya azka zakia	45	14	14	78 B
6.	aulia Azzahra R	50	15	14	81 B
7.	Bagas Nurrahman	45	10	12	81 B
8.	Damar ferdianto	30	10	12	76 B
9.	Ega Cahaya Dwip	48	13	12	82 B
10.	frans Wiratama GB	49	14	14	87 B
11.	Ganindianari deo AD	50	16	15	83 B
12.	Isro' aulia rafif	41	17	14	83 B
13.	Rini Malik T	57	16	15	82 B
14.	M. farhan Ardiansyah	40	10	10	77 B
15.	Muh Razan Alvaro El	50	12	11	87 A
16.	Nafishatul aulina	51	13	12	87 A
17.	Naufal Zahir	58	14	15	84 B
18.	Nauro agila	59	20	15	92 A
19.	Rasya Rasendria	52	18	14	82 B
20.	Rasyid Maulana N	59	20	15	90 A
21.	Satria Akbar A	58	19	15	86 A
22.	Sarifah Wardah A	60	20	15	86 A
23.	Zudhi Listiantoro	35	15	10	77 B
24.					

Standar Penilaian

- (92-95) A+ : Siswa dapat menghafalkan dengan benar tanpa bantuan
- (88-91) A : Siswa dapat menghafalkan dengan sedikit bantuan
- (84-87) B : Siswa dapat menghafalkan dengan dibantu
- (80-83) C : Siswa dapat menghafalkan dengan dibimbing guru

Penguji,

Tukilah



Melafalkan Dzikir sesudah sholat

No	Nama 3 Taruma Negara	Tasbih, Tahmid, Takbir, Tahlil Haukalah 30-60	Arti 10-20	Kelancaran 5-15	Nilai	
A 96	1. Aliya Najib	59	19	15	93	A+
B 72	2. Alsa Nur fikri	59 45	20 17	15 13	84 75	
A 93	3. ✓ Alya Syakira K	59	20	15	94	A+
A 89	4. Anisa zulfa M	59	20	15	94	A+
A 86	5. ✓ Bakhtiar favian N	40	15	13	68	C-
B 77	6. ✓ Fadhil Santoso	45	18	14	77	
B 84	7. Hanif Muflih SR	47	19	14	80	
B 83	8. Helena Prodnya S	40	16	14	70	
B 72	9. ✓ Ichsan Kurnia NurR	37	10	13	60	
A 86	10. ✓ Lintang Cahaya E	55	18	14	87	
B 80	11. Mafaza shoif A	58	20	15	93	
B 84	12. M Adwa Janitra	50	17	14	81	
B 85	13. ✓ M Arbi Satriani	57	19	15	91	
B 76	14. M Fahri Ardhiansah	54	18	14	86	
B 78	15. ✓ M Faith Ghaniorga	54 50	18 18	14 14	82	
B 83	16. M faiz Alwafa	54	19	14	87	
B 82	17. ✓ Oryza Sativa D	57	19	14	90	
B 78	18. ✓ Raka Amario S	50	17	14	81	
B 82	19. ✓ R Izyan Hartono	50	15	14	79	
B 80	20. Rava Benaya PB	50	19	15	84	
A 87	21. ✓ Salva Ardhanareswary	55	20	15	90	
B 77	22. ✓ Satya Putra Wibawa	54	19	15	88	
	23.					
	24.					

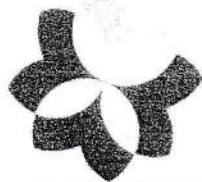
⊙ Ichsan belum hafal.

Standar Penilaian

- (92-95) A+ : Siswa dapat menghafalkan dengan benar tanpa bantuan
- (88-91) A : Siswa dapat menghafalkan dengan sedikit bantuan
- (84-87) B : Siswa dapat menghafalkan dengan dibantu
- (80-83) C : Siswa dapat menghafalkan dengan dibimbing guru

Sedayu, 22/11/16
Penguji,

Tukilah



Hafalan Q.S Pilihan Q.S Al Fiildan Al Falaq

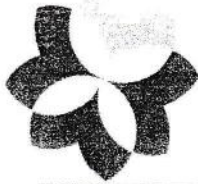
No	Nama Siswa 4 Singasari	Al Fiil 30-40	Al Falaq 30-40	Kelancaran 5-15	Nilai 95
1.	Abdullah Atha NR	38	37	15	90 82,195 B
2.	Ahmad Yusuf S	37	37	15	89 84,62
3.	Aisyah Almas S	40	40	15	95 88,30
4.	Aliya syahida A	38	38	15	91 87,85
5.	Aliyati Marwa M	37	36	14	82,81
6.	Arka Rapha Athalah	31	35	12	74,96
7.	Aura Rizya Azzahra	38	38	15	91 85,23
8.	Conary Labib Fauwas pp	36	39	14	89 83,46
9.	Dzakwan Muntasir	40	40	15	95 88,86
10.	Faiz syafira	37	40	15	92 85,86
11.	Faiza Citra Zada	38	37	15	90 86,23
12.	M Aulia Rahman	35	36	14	80,60
13.	M Ibnu Imam M	37	36	14	82,76
14.	Mahival Surya M	39	38	15	92 82,88
15.	Maulana Zaki T	39	39	15	93 84,19
16.	P Mujadid Habibi	35	35	14	84 78,69
17.	Pykatan Nusa Adha F	40	39	15	94 93,43
18.	Rafid Nur Ikhsan	39	38	15	92 83,77
19.	Rasya ardyia Putra	40	39	15	94 83,42
20.	Tanaya Nafisa putri S	36	37	15	88 81,32
21.	Tifani Naura Afifah	39	38	15	93 82,56
22.	Vandana Emas P	38	39	15	92 90,81
23.	Yustisie Chelsea A	35	36	15	86 81,38
24.	Zahra Alifah Surchanda	39	38	15	92 84,95
12	Fayyaza Tasakdufi	39	38	15	92 84,60

Standar Penilaian

- (92-95) : Siswa dapat menghafalkan dengan benar tanpa bantuan
 (88-91) : Siswa dapat menghafalkan dengan sedikit bantuan
 (84-87) : Siswa dapat menghafalkan dengan dibantu
 (80-83) : Siswa dapat menghafalkan dengan dibimbing guru

Penguji,

Tukilah



Hafalan Q.S Pilihan Q.S Al Fiildan Al Falaq

No	Nama Siswa 4 Demak	Al Fiil 30-40	Al Falaq 30-40	Kelancaran 5-15	Nilai 95	
1.	Abid fatih W	39	38	15	92	A+ 83
2.	Akmal Yusron M	38	38	15	91	A 8
3.	Anggi Nur Febriani	38	36	14	88	B+ 8
4.	Athazalia Nayra C	40	39	15	94	A+ 9
5.	Ayra Azzura PK	40	38	15	93	A+ 8
6.	Azam Abdan M	39	37	15	91	A 85
7.	Azief R Ibrahim	39	37	15	91	A 86
8.	Daffa savero HP	30	30	12	72	C 77
9.	Danang pandu Aji	38	36	14	88	B 81
10.	Fadhila Fatimahuzahra	40	40	15	95	A+ 91
11.	Fadhilah Norma H	39	39	15	93	A+ 82
12.	Farrel Sapvreno SB	30	36	12	68	C- 8
13.	Fatih Ahmad	38	38	15	92	A+ 86
14.	Haidar Nauca Z	39	38	15	93	A+ 83
15.	Hanifah Rahma N	40	40	15	95	A+ 91
16.	Harum Zalfa M	39	39	15	93	A+ 80
17.	Keisha Revoyuni AS	39	38	15	92	A+ 81
18.	Khalila kana Sya	38	38	15	91	A 84
19.	M Akbar Hadi P	37	38	15	90	A 82
20.	Muh Naufal putra S	38	37	15	90	A 81
21.	M Rafif Haryanto	39	37	15	91	A 82
22.	Nawwar Ahmad S	30	30	10	70	C- 80
23.	Nur latifah RJ	40	38	15	93	A+ 86
24.	Raihan Naufal AS	39	37	15	91	A 82
25.	Victorina kyla H	39	37	15	91	A 84

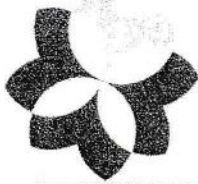
Standar Penilaian

- (92-95) : Siswa dapat menghafalkan dengan benar tanpa bantuan
 (88-91) : Siswa dapat menghafalkan dengan sedikit bantuan
 (84-87) : Siswa dapat menghafalkan dengan dibantu
 (80-83) : Siswa dapat menghafalkan dengan dibimbing guru

Penguji,

Tukilah

- ⊙ Daffa
- ⊙ Farrel
- ⊙ Nawwar



Hafalan Q.S Pilihan Q.S Al Baqoroh 183 beserta artinya.

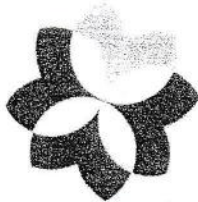
No	Nama 5 Gowwatallo	Tajwid 30-60	Arti 10-20	Kelancaran 5-15	Nilai
1.	Dahayuna Yumna S	60	20	15	95
2.	Fachri Imadudin A	59	10	14	83
3.	khansa Nurevita	59	20	15	94
4.	Kholid syahdan	50	12	12	74
5.	laura Annisa LF	59	20	15	94
6.	M Azad Mogtafin	58	18	15	91
7.	M. Nur fatih	60	20	15	95
8.	Nabila Bilqis S	59	20	15	94
9.	Rafi Izza	50	16	14	80
10.	Revalina uljanah	55	16	14	85
11.	shafadel	59	19	15	93
12.	syafa Dean	59	20	15	94
13.	syafira syifa A	57	18	15	90
14.	Tegar Nurul fahmi	59	20	15	94
15.	wilson Putra A	58	16	14	88
16.	Zannuba fatimah A	59	19	14	92
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					

Standar Penilaian

- (92-95) : Siswa dapat menghafalkan dengan benar tanpa bantuan
- (88-91) : Siswa dapat menghafalkan dengan sedikit bantuan
- (84-87) : Siswa dapat menghafalkan dengan dibantu
- (80-83) : Siswa dapat menghafalkan dengan dibimbing guru

Penguji,

Tukilah



Hafalan Q.S Pilihan Q.S Al Baqoroh 183 beserta artinya.

No	Nama Siswa 5 Padjajaran	Tajwid 30-60	Arti 10-20	Kelancaran 5-15	Nilai	
1.	Athaya Zarah Zeaw	58	16	14	88	A
2.	Atha Zain	55	16	14	85	
3.	Eagle Bagus M	55	19	10	80	C
4.	Evania Hanun N	50	18	14	82	C
5.	Fanhan Haris	50	18	12	80	C
6.	Fazada Alfi H	59	19	15	93	A+
7.	Ghaziana Azarine B	59	19	15	93	A+
8.	Hiro Mahardika	56	20	15	92	A
9.	Larasayu Adiwijaya	58	20	15	93	A+
10.	Lintang Farahayu N	60	20	15	95	A+
11.	Lucretia Aisha Tri	54	18	14	88	A
12.	Miftah Azar M	52	16	13	81	C
13.	Muhammad Zaki	45	12	13	80	C
14.	Nasywa salsabil AZ	58	20	15	93	A+
15.	Savira Fortuna R	57	17	14	88	A
16.	Tazkia Murtafi R	53	19	14	86	B+
17.	M Fazha Heigel A	58	20	14	92	A+
18.	Arif Ramana Jati	50	19	14	83	C
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						

⊙ Zaki belum hafal.

Sedayu, 24 NOV 2016

Penguji,

Tukilah

Standar Penilaian

(92-95) : Siswa dapat menghafalkan dengan benar tanpa bantuan

(88-91) : Siswa dapat menghafalkan dengan sedikit bantuan

(84-87) : Siswa dapat menghafalkan dengan dibantu

(80-83) : Siswa dapat menghafalkan dengan dibimbing guru



6 Ternate

Hafalan Q.S Pilihan Q.S Al Qodr

No	Nama	Mahrojul Huruf	Tajwid	Kelancaran	Nilai
		10-40	10 - 40	10 - 15	
1.	Ahmad Rafa D	39	39	14	84
2.	Ahmad Risqi S	40	38	15	93
3.	Bangun Adiwijaya	40	39	15	94
4.	Dhia Raihan N	30	30	13	73
5.	Erlang Ferdan Satya A	32	32	13	77
6.	Fikra Ayumi Aulia Z	30	30	13	73
7.	Hendri Ardyansah	35	35	14	84
8.	Ihsal Yasmiko P	35	35	15	85
9.	Isvania Wulandari	40	39	15	94
10.	luthfia Zahra D	40	39	15	94
11.	M. Ahnaf Bille C	35	35	14	84
12.	Natasha Rosiqin	37	35	13	85
13.	Nabila Dwi SS	35	32	13	80
14.	Nadia Masaya PS	35	35	14	84
15.	Nasywa Putri Jihan	35	35	15	85
16.	Nosywa Ratkiya	40	40	15	95
17.	Olivia Kerlin PS	35	38	15	88
18.	Rangga Syahreza IP	30	30	12	72
19.	Shalfa Nadine A	40	40	15	95
20.	Nelarina N	35	35	14	84
21.	Zulfikar Bustomi S	35	37	14	86
22.					
23.					
24.					

Sedayu, Nofember 2016
Penguji


Tukilah

Standar Penilaian

- (92-95) : Siswa dapat menghafalkan dengan benar tanpa bantuan
- (88-91) : Siswa dapat menghafalkan dengan sedikit bantuan
- (84-87) : Siswa dapat menghafalkan dengan dibantu
- (80-83) : Siswa dapat menghafalkan dengan dibimbing guru



6 Tidore

Hafalan Q.S Pilihan Q.S Al Qodr

No	Nama	Mahrojul Huruf	Tajwid	Kelancaran	Nilai
		10-40	10 - 40	10 - 15	
1.	Amanda Astrela A	40	39	15	94
2.	Athala Rafi putrad	39	39	15	93
3.	Dimas Galih P	37	37	14	88
4.	Fathan Abdullah	39	38	14	91
5.	Gusti Adiwibowos	35	35	12	82
6.	Gynura Daffaricata	25	25	10	60
7.	Jasmine Azzahra S	35	35	13	83
8.	Kurnia Dwi N	40	38	15	93
9.	Lakshita Pradnya D	39	37	15	91
10.	Muhammad luthfi DN	38	36	13	87
11.	M Rafly Alpiqry	38	37	14	89
12.	Nathasa Widyasmara	37	37	14	88
13.	Raihan Akfa A	39	39	15	93
14.	Sadina syifa A	38	37	15	90
15.	Said zaidan F	37	36	15	88
16.	Sausan Ristya A	39	39	15	93
17.	Syafira putri Nur	40	39	15	94
18.	Thanaya Belva H	40	39	15	94
19.	Yoza pramana P	^{28/16} 37 30	37 31	13	tidak masuk 74
20.	Yuma Radya Yasar	37	37	14	88
21.	Yustisie leadinia M	34	35	12	81
22.					
23.					
24.					

- ⓐ Gusti hafal 3 ayat
- ⓑ Daffa belum hafal
- ⓒ Celsea belum hafal

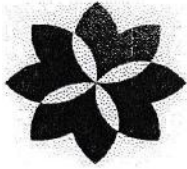
Standar Penilaian

- (92-95) : Siswa dapat menghafalkan dengan benar tanpa bantuan
- (88-91) : Siswa dapat menghafalkan dengan sedikit bantuan
- (84-87) : Siswa dapat menghafalkan dengan dibantu
- (80-83) : Siswa dapat menghafalkan dengan dibimbing guru

Sedayu, Nofember 2016

Penguji

Tukilah



Materi Praktik Agama
UJIAN AKHIR SEMESTER
Kelas 1 – 6 Semester 1 Tahun Pelajaran 2015-2016

Pelaksanaan

Bulan : 28 Nofember s/d 3 Desember 2016
Hari/Tanggal : Menyesuaikan Jadwal.
Pukul : Menyesuaikan jadwal

Materi dan Penilaian Ujian Praktik

1. Kelas 1 : menceritakan kembali Kisah Para Nabi
2. Kelas 2: Mengerjakan soal tertulis
3. Kelas 3 : Zikir sesudah Sholat
4. Kelas 4 : Menghafal qur'an Surat Pilihan Q.S Al Falaq dan Q.S Al Fiil.
5. Kelas 5 : Menghafal Q.S Pilihan Q.S Al Baqoroh ayat 183 beserta artinya.
6. Kelas 6 : Menghafal Qur'an Surat Pilihan Al Qodr atau Al 'Alaq

Nama Penguji

Tim Penguji adalah Guru PAI SD Budi Mulia Dua Sedayu.
Kelas : 1 dan 2 Ms. Afaj Purbaningrum, S.Pd
Kelas : 3 sampai 6 Ms Tukilah

Standar Penilaian

- A+ (92-95) : Siswa dapat mempraktikkan dengan benar tanpa bantuan
A (88-91) : Siswa dapat mempraktikkan dengan sedikit bantuan
B+ (84-87) : Siswa dapat mempraktikkan dengan dibantu
B (80-83) : Siswa dapat mempraktikkan dengan dibimbing guru

Mengetahui Kepala Sekolah

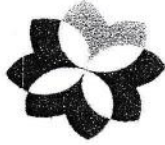
Hardmi Dwi Astutiningsih, S.Pd. SD
SEKOLAH DASAR
BUDI MULIA DUA

Sedayu, 28 November 2016

Guru pengampu

Tukilah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sekolah Dasar
BUDI MULIA DUA
Yogyakarta

Materi Praktik Agama
UJIAN AKHIR SEMESTER
Kelas 4 Semester 1 Tahun Pelajaran 2016-2017

Pelaksanaan

Bulan : 28 Nofember s/d 3 Desember 2016

Hari/Tanggal : Menyesuaikan Jadwal.

Pukul : Menyesuaikan jadwal

Materi Ujian : Q.S Pilihan Al Fiil dan Al Falaq.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	KKM
Ayo Belajar Al Qur'an	Menghafal Q.S Pilihan Al Falaq dan Al Fiil	Siswa mampu melafalkan dan menghafalkan Q.S Al Falaq dan Al Fiil	80

Standar penilaian :

A+ (92-95) : Siswa dapat mempraktikkan dengan benar tanpa bantuan

A (88-91) : Siswa dapat mempraktikkan dengan sedikit bantuan

B+ (84-87) : Siswa dapat mempraktikkan dengan dibantu

B (80-83) : Siswa dapat mempraktikkan dengan dibimbing guru

Lembar Penilaian :

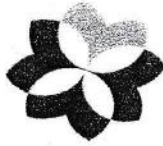
No	Nama Siswa	Al Fiil 30-40	Al Falaq 30 - 40	Kelanacaran 5- 15	Nilai Akhir 95
1					
2					
3					
4					

Mengetahui
Kepala Sekolah

SEKOLAH DASAR
Harumi Dwi A, S.Pd.SD

Guru Pengampu

Tukilah



Sekolah Dasar
BUDI MULIA DUA
Yogyakarta

Materi Praktik Agama
UJIAN AKHIR SEMESTER

Kelas 5 Semester 1 Tahun Pelajaran 2016-2017

Pelaksanaan

Bulan : 28 Nofember s/d 3 Desember 2016

Hari/Tanggal : Menyesuaikan Jadwal.

Pukul : Menyesuaikan jadwal

Materi Ujian : Puasa Romadhon

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	KKM
Puasa Romadhon	Menghafal Q.S Al Baqoroh ayat 183	Siswa mampu melafalkan dan menghafalkan Q.S Al Baqoroh 183 beserta artinya	80

Standar penilaian :

A+ (92-95) : Siswa dapat mempraktikkan dengan benar tanpa bantuan

A (88-91) : Siswa dapat mempraktikkan dengan sedikit bantuan

B + (84-87) : Siswa dapat mempraktikkan dengan dibantu

B (80-83) : Siswa dapat mempraktikkan dengan dibimbing guru

Lembar Penilaian :

No	Nama Siswa	Pelafalan mahraj dan tajwid 30 - 60	Artinya 10 - 20	Kelanacaran 5- 15	Nilai Akhir 95
1					
2					
3					
4					

Mengetahui
Kepala Sekolah

SEKOLAH DASAR
Harumi Dwi A, S.Pd.SD

Guru Pengampu

Tukilah



Pelaksanaan

Bulan : 28 Nofember s/d 3 Desember 2016

Hari/Tanggal : Menyesuaikan Jadwal.

Pukul : Menyesuaikan jadwal

Materi Ujian : Puasa Romadhon

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	KKM
Belajar Al Qur'an	Menghafal Q.S Pilihan Al Qodr dan Al A'alaq	Siswa mampu melafalkan dan menghafalkan Q.S Al Qodr dan Al 'Alaq	80

Standar penilaian :

A+ (92-95) : Siswa dapat mempraktikkan dengan benar tanpa bantuan

A (88-91) : Siswa dapat mempraktikkan dengan sedikit bantuan

B+ (84-87) : Siswa dapat mempraktikkan dengan dibantu

B (80-83) : Siswa dapat mempraktikkan dengan dibimbing guru

Lembar Penilaian :

No	Nama Siswa	Pelafalan mahraj 30 - 60	Tajwid 10 - 20	Kelancaran 5- 15	Nilai Akhir 95
1					
2					
3					
4					

Mengetahui
Kepala Sekolah

SEKOLAH DASAR
Harumi Dwi A, S.Pd.SD

Guru Pengampu

Tukilah

GAMBAR DOKUMENTASI PENELITIAN



Kelas 6 Ternate



Kelas 5 Gowa Tallo



Kelas 1 Mataram



Kelas 6 Tidore



Kelas 3 Malaka



Kelas 2 Sriwijaya



Kelas 4 Singasari



Lapangan Bermain





Perpustakaan



Masjid



Rak Sepatu siswa



Ruang kelas yang bersebelahan dengan kebun



Bangunan Limasan (tempat siswa berlatih gamelan)



Koleksi Piala siswa



Jalan masuk menuju sekolah



Ruang Administrasi



Ruang Guru

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Ihsanti Basuki
Nomor Induk : 12410191
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : IX
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PELAJAR MANDIRI (SELF REGULATED LEARNER) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SD BUDI MULIA DUA SEDAYU BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 11 Oktober 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 11 Oktober 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Moderator



Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : B-145/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/10/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 05 Oktober 2016

Kepada Yth. :

Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

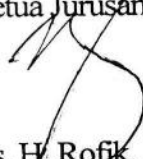
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 05 Oktober 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Sri Ihsanti Basuki
NIM : 12410191
Jurusan : PAI
Judul : **MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PELAJAR MANDIRI (SELF REGULATED LEARNER) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SD BUDI MULIA DUA SEDAYU BANTUL**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI


Drs. H. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : SRI IHSANTI BASUKI
NIM : 12410191
Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si.
Judul : **PENDEKATAN *HAPPY LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN PELAJAR MANDIRI (*SELF REGULATED LEARNER*) SD BUDI MULIA DUA DI SEDAYU BANTUL**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa	11 Oktober 2016	Seminar Proposal	
2.	Senin	17 Oktober 2016	Revisi Seminar Proposal	
3.	Selasa	22 November 2016	BAB I	
4.	Rabu	7 Desember 2016	BAB II	
5.	Kamis	16 Maret 2017	BAB I, II, III, IV	
6.	Selasa	25 April 2017	Revisi	
7.	Kamis	04 Mei 2017	Revisi	
8.	Senin	09 Mei 2017	BAB I, II, III, IV	

Yogyakarta, 9 Mei 2017
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/128/11/2016

Membaca Surat : **WAKILDEKAN BIDANG AKDEMIMK** Nomor : **B-3947/UIN.02/DT.1/PN.01.1/11/2016**
 Tanggal : **7 NOVEMBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SRI IHSANTI BASUKI** NIP/NIM : **12410191**
 Alamat : **FAK ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PENDEKATAN HAPPY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN PELAJARAN MANDIRI (SELF REGULATED LEARNER) DI SD BUDI MULIA DUA SEDAYU**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA DIY**
 Waktu : **7 NOVEMBER 2016 s/d 7 FEBRUARI 2017**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **7 NOVEMBER 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA DIY
4. WAKILDEKAN BIDANG AKDEMIMK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4258 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/128/11/2016
Tanggal : 07 Nopember 2016 Perihal : Surat Keterangan / Ijin

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **SRI IHSANTI BASUKI**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3402174405940002**
Nomor Telp./HP : **085743385374**
Tema/Judul Kegiatan : **PENDEKATAN HAPPY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN PELAJAR MANDIRI (SELF REGULATED LEARNER) DI SD BUDI MULIA DUA SEDAYU**
Lokasi : **SD BUDI MULIA DUA SEDAYU**
Waktu : **07 Nopember 2016 s/d 07 Februari 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 08 Nopember 2016



A.n Kepala,
Ka. Kasubag. Keuangan dan Aset

Sri Pangestuti, SE., MM
NIP: 19720911199203 2 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Sedayu
5. Ka. SD Budi Mulia Dua, Sedayu
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan



SURAT KETERANGAN
NO. 1033/SD.BMD/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Budi Mulia Dua Sedayu, menerangkan bahwa :

Nama : Sri Ihsanti Basuki
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIM : 12410191

Telah melakukan penelitian lapangan di SD Budi Mulia Dua Sedayu bantul dari tanggal 10 November sampai 2 Desember 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 9 Januari 2017

Kepala Sekolah

SEKOLAH DASAR
BUDI MULIA DUA

Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SRI IHSANTI BASUKI
NIM : 12410191
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

SRI IHSANTI B.

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. M. Ahmad Rifai, M.Phil.

NIP. 196009051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Romel Masykuri

Ketua Panitia



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : SRI IHSANTI BASUKI
NIM : 12410191
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Nur Munajat, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 92.50 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : SRI IHSANTI BASUKI
NIM : 12410191
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMK N Kalasan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Rofik, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91.30 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Sri Ihsanti Basuki
 NIM : 12410191
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 25 April 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





SERTIFIKAT

Nomor: 0154 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Sri Ihsanti Basuki

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

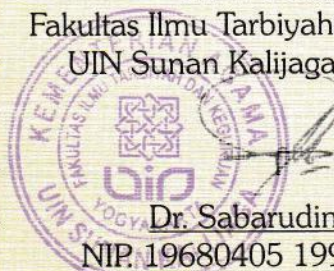
Dengan Nilai:

B/C

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003



Dian Ulul Khasanah
NIM. 1041 1002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.7.2232/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **SRI IHSANTI BASUKI**
Date of Birth : **May 04, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 12, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	42
Total Score	453

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 12, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.9.3/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sri Ihsanti Basuki :

تاريخ الميلاد : ٤ مايو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ ديسمبر ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٥٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٧ ديسمبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Ihsanti Basuki

Tempat/tanggal lahir : Bantul, 4 Mei 1994

Alamat rumah : Dusun Kaliurang Rt.01, Kelurahan Argomulyo, Kecamatan
Sedayu, Kabupaten Bantul, 55753

Nama Ayah : Basuki

Pekerjaan : Buruh

Nama Ibu : Srigiyati

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat Rumah : Dusun Kaliurang Rt.01, Kelurahan Argomulyo, Kecamatan
Sedayu, Kabupaten Bantul, 55753

Pendidikan : 1. SD Negeri 2 Pedes, lulus tahun 2006
2. SMP Negeri 1 Sedayu, lulus tahun 2009
3. SMA Negari 1 Kasihan, lulus tahun 2012
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Yogyakarta, 9 Mei 2017
Penulis,



Sri Ihsanti Basuki
NIM.12410191